

**KEEFEKTIFAN TEKNIK PAPAN CERITA  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARASI  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Timur Anggita Sari  
NIM 09201241043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Artikel E-Jurnal yang berjudul *Keefektifan Teknik Papan Cerita dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul* ini telah disetujui oleh pembimbing.



Yogyakarta, Oktober 2013

Yogyakarta, Oktober 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'K' followed by a horizontal line and a diagonal stroke.

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.

NIP 19630302 199001 1 001

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'A' followed by a horizontal line and a diagonal stroke.

Ary Kristiyani, M.Hum.

NIP 19790228 200812 2 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Teknik Papan Cerita dalam Pembelajaran Memulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul* ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada 24 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.	Ketua Penguji		<u>30</u> Oktober 2013
Ary Kristiyani, M.Hum.	Sekretaris Penguji		<u>29</u> Oktober 2013
Dr. Suroso, M.Pd., M.Th.	Penguji I		<u>29</u> Oktober 2013
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji II		<u>29</u> Oktober 2013

Yogyakarta, Oktober 2013  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Timur Anggita Sari

NIM : 09201241043

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul *Keefektifan Teknik Papan Cerita dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul* ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Oktober 2013

Penulis,



Timur Anggita Sari

## MOTTO

Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa  
dan orang-orang yang berbuat kebaikan.

Q.S. An Nahl: 128

Where there is a will, there is a way.

Bapak

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya, dengan kerendahan hati saya persembahkan karya sederhana ini untuk: Kedua orang tua saya, **Bapak Panggih** dan **Ibu Bina Setiyani** yang telah sabar mendidik dan senantiasa mendoakan agar segala impian yang terbaik dapat terwujud. Semoga karya sederhana ini dapat mewakili sebagian perjuangan yang telah terukir selama menimba ilmu di kampus UNY ini. Saya mohon maaf karena belum dapat memberikan yang terbaik untuk Bapak dan Ibu. Semoga suatu saat nanti, saya dapat menjadi anak yang dibanggakan. Aamiin.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Keefektifan Teknik Papan Cerita dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Dr. Maman Suryaman, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. selaku Pembimbing I dan Ary Kristiyani, M.Hum. selaku Pembimbing II yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sumaryaningsih, S.Pd. selaku PLH Kepala SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul, yang telah memberikan izin penelitian dan Miyati Murih Rahayu, S.Pd., guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul, yang telah banyak membantu selama proses penelitian. Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul, khususnya kelas VIII B, VIIIC, dan VIII D terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya.

Bapak dan Ibu tersayang, terima kasih yang tidak terhingga atas doa, kesabaran, dukungan, dorongan, semangat, bimbingan, kasih sayang, dan motivasinya yang selalu diberikan selama ini. Adikku tercinta, Wijanarko Winurseto Aji dan Simbah Kakung, terima kasih selalu memberikan semangat dan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat-sahabat kelas L, khususnya Vhara, Fety, Siti, Ainun, Minati, dan Nita terima kasih atas persahabatan yang telah terjalin dengan indah. Evi dan Ruruh juga terima kasih atas bantuan yang telah diberikan dengan tulus. Sahabat sejak SMP, Yunita Restu Ika terima kasih selama ini tetap menjadi sahabat setia dan Eko Budi Nurdiansyah, kekasih yang telah sabar membimbing, menemani, dan memberikan semangat. Terima kasih atas cinta dan kasih sayangnya.

Semoga Allah swt membalas amal baik kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2013

Penulis,

Timur Anggita Sari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xv
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>ABSTRAK</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Batasan Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	8
A. Tinjauan Tentang Keterampilan Menulis .....	8
1. Hakikat Menulis.....	8
2. Fungsi Menulis .....	9
3. Tujuan Menulis .....	11
4. Ciri-ciri Tulisan yang Baik .....	14

B. Tinjauan Tentang Narasi .....	15
1. Hakikat Narasi .....	15
2. Struktur Narasi .....	16
C. Teknik Papan Cerita ( <i>Storyboard Technique</i> ).....	18
D. Pembelajaran Menulis Narasi dengan Teknik Papan Cerita .....	22
E. Penilaian Keterampilan Menulis Narasi.....	23
F. Penelitian yang Relevan .....	28
G. Kerangka Pikir .....	29
H. Hipotesis.....	30
1. Hipotesis Nol .....	30
2. Hipotesis Kerja .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	31
B. Desain Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian .....	32
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
1. Populasi Penelitian.....	34
2. Sampel Penelitian .....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
1. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	35
2. Uji Instrumen Penelitian .....	37
a. Uji Validitas Instrumen.....	37
b. Uji Reliabilitas Instrumen.....	38
G. Prosedur Penelitian.....	38
1. Tahap Sebelum Eksperimen .....	38
2. Tahap Eksperimen .....	39
3. Tahap Sesudah Eksperimen .....	40
H. Teknik Pengumpulan Data.....	40
I. Teknik Analisis Data.....	41

1. Persyaratan Analisis Data .....	41
a. Uji Normalitas Sebaran.....	41
b. Uji Homogenitas Varians .....	41
2. Penerapan Teknik Analisis Data.....	41
a. Uji-t Sampel Berhubungan .....	42
b. Uji-t Sampel Bebas .....	42
J. Hipotesis Statistik .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Deskripsi Data Penelitian.....	44
a. Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol .....	44
b. Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen..	47
c. Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol.....	50
d. Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen .	52
e. Rangkuman Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	55
2. Uji Persyaratan Analisis Data .....	56
a. Uji Normalitas Sebaran Data .....	56
b. Uji Homogenitas Varians .....	57
3. Analisis Data .....	58
a. Uji-t Sampel Berhubungan .....	58
1) Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol .....	59
2) Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen.....	60
b. Uji-t Sampel Bebas .....	61
1) Uji-t Data Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	61
2) Uji-t Data Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	62

4. Pengujian Hipotesis .....	63
a. Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	63
b. Hasil Uji Hipotesis Kedua .....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
1. Perbedaan Keterampilan Menulis Narasi Antara Kelompok yang Menggunakan Teknik Papan Cerita dengan Kelompok yang Tidak Menggunakan Teknik Papan Cerita .....	66
2. Keefektifan Teknik Papan Cerita dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul .....	69
C. Keterbatasan Penelitian .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	72
A. Simpulan .....	72
B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	74
<b>LAMPIRAN</b> .....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Model Penilaian Menulis .....	24
Tabel 2 : Model Penilaian Menulis Pada Program ESL .....	25
Tabel 3 : Model Penilaian Narasi.....	27
Tabel 4 : Desain Penelitian .....	32
Tabel 5 : Jadwal Pengambilan Data Menulis Narasi Kelompok Kontrol .....	33
Tabel 6 : Jadwal Pengambilan Data Menulis Narasi Kelompok Eksperimen .....	33
Tabel 7 : Model Penilaian Narasi.....	36
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol.....	45
Tabel 9 : Kategori Kecenderungan Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol.....	46
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen .....	48
Tabel 11 : Kategori Kecenderungan Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen .....	49
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol.....	50
Tabel 13: Kategori Kecenderungan Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol.....	51
Tabel 14: Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen .....	53
Tabel 15: Kategori Kecenderungan Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen .....	54
Tabel 16: Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....	55
Tabel 17: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Keterampilan Menulis Narasi.....	57
Tabel 18: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians Keterampilan Menulis Narasi.....	58

Tabel 19 : Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol .....	59
Tabel 20 : Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen.....	60
Tabel 21 : Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....	61
Tabel 22 : Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....	62
Tabel 23 : Hasil Uji-t Data Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....	63
Tabel 24 : Hasil Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen .....	65

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol.....	46
Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen .....	48
Grafik 3 : Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol.....	51
Grafik 4 : Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen .....	53
Grafik 5 : Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....	56

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	: Kategori Kecenderungan Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol .....	47
Diagram 2	: Kategori Kecenderungan Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen.....	49
Diagram 3	: Kategori Kecenderungan Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol .....	52
Diagram 4	: Kategori Kecenderungan Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	77
Lampiran 2	: Soal Tes Menulis Narasi.....	125
Lampiran 3	: Lembar Kerja Siswa .....	128
Lampiran 4	: Data Nilai Kelompok Kontrol .....	129
Lampiran 5	: Data Nilai Kelompok Eksperimen .....	130
Lampiran 6	: Data Nilai Hasil Uji Instrumen.....	131
Lampiran 7	: Perhitungan Kategori Kecenderungan Data .....	133
Lampiran 8	: Uji Reliabilitas.....	137
Lampiran 9	: Distribusi Frekuensi .....	138
Lampiran 10	: Uji Normalitas Sebaran Data.....	142
Lampiran 11	: Uji Homogenitas Varians .....	154
Lampiran 12	: Uji-t Berhubungan .....	156
Lampiran 13	: Uji-t Sampel Bebas.....	158
Lampiran 14	: Contoh Hasil Narasi Siswa Kelompok Kontrol .....	160
Lampiran 15	: Contoh Hasil Narasi Siswa Kelompok Eksperimen.....	166
Lampiran 16	: Contoh Hasil Narasi Siswa Menggunakan Teknik Papan Cerita .....	172
Lampiran 17	: Dokumentasi Penelitian.....	182
Lampiran 18	: Surat Izin Penelitian .....	184

**KEEFEKTIFAN TEKNIK PAPAN CERITA  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARASI  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL**

Oleh  
**Timur Anggita Sari**  
**09201241043**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan perbedaan keterampilan menulis narasi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan teknik papan cerita dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan teknik papan cerita. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII C sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VIII D sebagai kelompok kontrol yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Validitas yang dilakukan adalah validitas isi dengan *expert judgement* dan reliabilitas dihitung menggunakan teknik konsistensi internal *Alpha Cronbach*. Teknik pengumpulan data menggunakan soal tes menulis narasi. Hasil uji normalitas menunjukkan data penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan varians data penelitian ini homogen. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penghitungan uji-t nilai tes akhir kelompok kontrol dan nilai tes akhir kelompok eksperimen menghasilkan t hitung 4,716 dengan db 70 diperoleh nilai  $p=0,000$ . Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p=0,000<0,05$ ). Hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis narasi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan teknik papan cerita dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa teknik papan cerita. Hasil uji-t nilai tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen menghasilkan t hitung sebesar 10,804 dengan db 35 dan nilai  $p=0,000$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa teknik papan cerita efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembelajaran berbahasa di sekolah. Terdapat empat komponen dalam keterampilan berbahasa yaitu (a) keterampilan menyimak (*listening skills*), (b) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (c) keterampilan membaca (*reading skills*), dan (d) keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008: 1). Urutan proses kronologis seperti itu sekaligus menggambarkan derajat tingkat kesukaran dari setiap kemampuan. Dengan kata lain, keterampilan menyimak adalah keterampilan berbahasa yang relatif paling mudah dan disusul dengan keterampilan yang agak sulit, yaitu keterampilan berbicara. Tingkatan keterampilan yang lebih sulit lagi yaitu keterampilan membaca dan yang paling sulit adalah keterampilan menulis (Darmadi, 1996: 2). Meskipun menulis merupakan keterampilan yang paling sulit, tidak ada alasan bagi siswa untuk tidak belajar menulis.

Kegiatan menulis mempunyai fungsi utama sebagai sarana untuk belajar. Dengan menulis, berarti siswa sudah belajar mengungkapkan ide atau gagasannya. Mengingat keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dalam pembelajaran berbahasa maka tidak dipungkiri bila orang yang mampu menulis dengan baik jumlahnya hanya sedikit.

Menulis memungkinkan kita untuk lebih luas mengeksplorasi kreativitas terutama dalam menyampaikan aspirasi dan inspirasi. Dengan menulis, seseorang akan mampu mengetahui sejauh mana potensi yang ada pada dirinya karena menulis menuntut pemahaman yang luas tentang sesuatu. Semakin tinggi pengetahuan seseorang, semakin luas pula tulisan yang dikembangkannya. Menulis dianggap sebagai cerminan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan tinggi karena hanya orang yang berpengetahuanlah yang dapat menyampaikan sesuatu.

Sejumlah teknik bermunculan seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, teknik untuk memudahkan proses menulis pun semakin banyak. Teknik-teknik tersebut dapat digunakan dalam mengajarkan keterampilan menulis di sekolah. Meskipun demikian, tiap-tiap teknik memiliki tingkat objektivitas yang berbeda. Seorang pengajar harus mampu memilih teknik yang sesuai untuk mengajarkan keterampilan tertentu sehingga siswa tidak merasa bingung ketika diajarkan dengan teknik tersebut. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis adalah teknik papan cerita.

Teknik papan cerita merupakan salah satu teknik yang sesuai untuk pembelajaran menulis di sekolah (Harrington, 1994: 283). Teknik ini dapat membantu siswa yang kesulitan menjadi lebih mudah dalam menulis. Teknik papan cerita dikenalkan oleh Harrington melalui sebuah jurnal, kemudian dikembangkan oleh Wiesendanger dalam bukunya yang berjudul "*Strategies for Literacy Education*". Teknik ini sesuai bagi siswa yang mengalami

kesulitan dalam menulis cerita. Teknik papan cerita dapat digunakan untuk memotivasi siswa agar mengembangkan kemampuan diri dalam menulis yang diawali dengan membuat kerangka karangan yang berupa gambar, kemudian dikembangkan menjadi sebuah paragraf (Wiesendanger, 2000: 161).

Teknik yang dikembangkan oleh Wiesendanger itu dapat digunakan oleh guru di sekolah untuk membantu siswanya dalam menulis. Dengan teknik tersebut, diharapkan siswa tidak akan mengalami kesulitan lagi ketika dihadapkan dengan keterampilan menulis. Teknik yang sesuai dengan keterampilan menulis sangat membantu siswa dalam proses menghasilkan sebuah tulisan atau cerita. Saat siswa sudah merasa menulis itu mudah, maka keterampilan menulis yang tingkatannya paling sukar dapat dilalui siswa dengan lancar dan mudah.

Keterampilan menulis di sekolah meliputi tulisan sastra dan nonsastra. Tulisan nonsastra memiliki jenis yang beragam, antara lain argumentasi, narasi, persuasi, eksposisi, dan deskripsi. Langkah-langkah dalam teknik papan cerita menitikberatkan pada cerita yang kronologis atau sesuai urutan waktu sehingga teknik ini sangat cocok digunakan untuk pembelajaran menulis narasi. Dalam prosesnya, teknik papan cerita melibatkan proses membaca, menulis, dan mengilustrasikan. Hal ini efektif untuk memotivasi penulis yang masih pemula.

Di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), terdapat pembelajaran menulis sebuah cerita berbentuk narasi. Teknik papan cerita dapat digunakan dalam proses pembelajaran tersebut karena siswa SMP dapat dikatakan

sebagai penulis pemula. Ketika siswa mengalami kesulitan untuk menuangkan idenya dalam bentuk tulisan, teknik ini dapat membantu siswa dalam mengilustrasikan ceritanya, kemudian mengajak siswa untuk menuliskan idenya ke dalam bentuk paragraf. Teknik papan cerita akan diuji keefektifannya dalam pembelajaran menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul. SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul dipilih sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian ini karena teknik papan cerita belum pernah diujikan di sekolah tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain.
2. Strategi yang tepat sangat dibutuhkan oleh siswa untuk memudahkan proses menulis terutama menulis narasi.
3. Perlunya teknik papan cerita untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi.
4. Perlunya uji perbedaan keterampilan menulis narasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan teknik papan cerita dan yang tidak mengikuti pembelajaran dengan teknik papan cerita.
5. Diperlukan uji keefektifan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis narasi di SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul.

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan yang muncul pada identifikasi masalah cukup bervariasi. Agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam kajiannya, diperlukan batasan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada masalah berikut ini.

1. Perbedaan keterampilan menulis narasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan teknik papan cerita dan yang tidak mengikuti pembelajaran dengan teknik papan cerita.
2. Keefektifan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis narasi di SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adakah perbedaan yang signifikan keterampilan menulis narasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan teknik papan cerita dan yang tidak mengikuti pembelajaran dengan teknik papan cerita?
2. Apakah penggunaan teknik papan cerita efektif dalam pembelajaran menulis narasi di SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan keterampilan menulis narasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan teknik papan cerita dan yang tidak mengikuti pembelajaran dengan teknik papan cerita.
2. Menguji keefektifan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis narasi di SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Secara teori, penelitian ini bermanfaat untuk memudahkan siswa dalam menulis cerita berbentuk narasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemilihan dan pemanfaatan teknik pembelajaran menulis secara tepat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengayaan kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan teknik papan cerita terhadap pembelajaran menulis narasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Saat melaksanakan teknik papan cerita, guru dapat memperoleh pengetahuan baru mengenai cara yang lebih mudah dan menyenangkan dalam proses pembelajaran menulis narasi.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat menulis cerita berbentuk narasi dengan lebih mudah dan menyenangkan. Selain itu, siswa juga lebih tertarik untuk menulis karena teknik papan cerita mampu mengembangkan ide kreatif siswa.

**G. Batasan Istilah**

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah tersebut perlu disampaikan agar diperoleh pemahaman yang relatif sama. Istilah-istilah tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Keefektifan: keadaan berpengaruh; hal berkesan; dan keberhasilan dari usaha atau tindakan.
2. Teknik: metode atau sistem mengerjakan sesuatu.
3. Keterampilan menulis narasi: paparan yang biasa digunakan oleh penulis untuk menceritakan tentang rangkaian kejadian atau peristiwa-peristiwa yang berkembang melalui waktu.
4. Teknik papan cerita: teknik yang memotivasi siswa agar dapat menuangkan ide dalam menulis cerita sesuai urutan waktu dengan menggunakan seni menggambar dan kata-kata.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Tentang Keterampilan Menulis**

##### **1. Hakikat Menulis**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008: 3). Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis dikatakan sebagai kegiatan yang produktif karena dengan menulis seseorang telah menghasilkan sesuatu berupa tulisan yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri atau orang lain. Menulis juga merupakan kegiatan yang ekspresif karena saat menulis seseorang dapat mengungkapkan maksud dan gagasan melalui tulisannya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 1219) menulis adalah (1) membuat huruf (angka, dsb), (2) melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat), (3) menggambar, melukis, (4) membatik (kain). Gambar atau lukisan dapat menyampaikan makna tetapi tidak dapat menggambarkan kesatuan bahasa. Menulis merupakan representasi bagian dan kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Hal ini merupakan perbedaan utama antara lukisan dan tulisan.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau

mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2008: 22). Gie (2002: 3), menyebutkan bahwa menulis merupakan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui tulisan kepada masyarakat untuk dipahami.

Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan (Semi, 2007: 14). Dalam pengertian ini, menulis mempunyai tiga aspek utama. Tiga aspek utama tersebut yaitu adanya tujuan menulis atau maksud tertentu yang hendak dicapai penulis, adanya gagasan yang hendak dikomunikasikan, adanya sistem pemindahan gagasan itu yang berupa sistem bahasa.

Dari beberapa pengertian keterampilan menulis di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu proses melahirkan pikiran atau perasaan dengan lambang-lambang grafik ke dalam bahasa tulis sehingga mudah dipahami orang lain. Menulis juga sebagai media berkomunikasi, ekspresi pikiran, pengungkapan ide, pendapat, dan pengalaman yang disampaikan melalui tulisan. Menulis merupakan proses kreatif untuk menyampaikan gagasan dan mengkomunikasikannya kepada orang lain.

## **2. Fungsi Menulis**

Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Tarigan (2008: 22-23), mengungkapkan beberapa fungsi menulis bagi semua kalangan yaitu memudahkan para pelajar untuk berpikir, menolong manusia berpikir secara kritis, memudahkan untuk

merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan pengalaman, dan menjelaskan pikiran.

Fungsi menulis yang diungkapkan oleh Hairston (via Darmadi, 1996: 3-4) ialah sebagai berikut.

- a. Menulis adalah salah satu sarana untuk menemukan sesuatu. Dalam hal ini dengan menulis dapat merangsang pemikiran, apabila dilakukan dengan intensif dapat mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar pemikiran manusia.
- b. Menulis dapat memunculkan ide baru. Ini terutama terjadi kalau seseorang membuat hubungan antara ide yang satu dengan yang lain dan melihat keterkaitannya secara keseluruhan.
- c. Menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang dimiliki. Berbagai macam ide tersebut kemudian dibentuk menjadi tulisan yang padu.
- d. Kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang. Dengan menuliskan ide-ide itu ke dalam tulisan berarti melatih seseorang membiasakan diri membuat jarak tertentu terhadap ide yang dihadapi dan mengevaluasinya.
- e. Menulis dapat membantu seseorang untuk menyerap dan memproses informasi. Bila menulis sebuah topik maka harus belajar tentang topik itu dengan lebih baik. Apabila kegiatan seperti itu dilakukan terus-menerus dapat mempertajam kemampuan menyerap dan memproses informasi.

- f. Menulis akan memungkinkan seseorang untuk berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus.
- g. Menulis dalam sebuah bidang ilmu, memungkinkan seseorang, menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

Dari beberapa uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis mempunyai fungsi yang besar. Menulis dapat mempermudah dalam proses komunikasi dengan orang lain secara tidak langsung. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan ide atau gagasannya dan juga berfungsi sebagai pemecahan suatu masalah.

### **3. Tujuan Menulis**

Setiap orang yang hendak menulis tentu mempunyai niat atau maksud di dalam hati dan pikirannya. Niat atau maksud itulah yang disebut tujuan menulis. Tujuan seseorang dalam menulis adalah untuk mengharapkan responsi atau jawaban dari pembaca. Seorang penulis memegang suatu peranan tertentu dalam tulisannya. Tulisan yang dihasilkannya tersebut akan mengandung tujuan yang dimaksud penulis. Tujuan yang dimaksud penulis dapat berupa perubahan yang terjadi pada diri pembaca, sesuai dengan harapan penulis.

Tujuan menulis adalah untuk menceritakan sesuatu, memberikan petunjuk atau pengarahan, menjelaskan, meyakinkan, dan merangkum (Semi, 2007: 14-21). Menulis untuk menceritakan sesuatu kepada orang lain mempunyai maksud agar orang lain atau pembaca tahu yang dialami penulis.

Menulis untuk memberikan petunjuk berarti memberikan pengarahan agar orang lain tahu cara mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang benar. Ketika penulis berusaha menjelaskan sesuatu untuk menambah pengetahuan pembaca, maka penulis itu menulis untuk menjelaskan. Ada kalanya penulis ingin meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangannya mengenai sesuatu berarti penulis bertujuan untuk meyakinkan. Menulis untuk merangkum dapat dijumpai di kalangan siswa di sekolah atau mahasiswa, biasanya mereka merangkum agar lebih mudah mempelajari suatu materi yang diajarkan.

Hugo Hartig (via Tarigan, 2008: 25-26), mengungkapkan bahwa terdapat tujuh tujuan menulis.

a. Tujuan Penugasan

Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan bukan atas kemauan sendiri. Contohnya siswa diberi tugas membuat laporan atau notulen rapat.

b. Tujuan Altruistik

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan keduakaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.

c. Tujuan Persuasif

Tulisan yang dihasilkan bertujuan untuk meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

d. Tujuan Informasional (Penerangan)

Tulisan yang bertujuan untuk memberikan informasi atau keterangan kepada pembaca.

e. Tujuan Pernyataan Diri

Tulisan yang bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

f. Tujuan Kreatif

Tujuan ini erat hubungannya dengan tujuan pernyataan diri tetapi keinginan kreatif di sini melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

g. Tujuan Pemecahan Masalah

Dalam tulisan seperti ini, penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang melakukan kegiatan menulis karena ada tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai. Tujuan-tujuan tersebut dapat berupa tujuan untuk memberitahukan sesuatu kepada pembaca, menyenangkan pembaca, meyakinkan pembaca, memberikan informasi, sebagai pengungkapan diri, untuk mengembangkan pemahaman, dan kemampuan mempergunakan

bahasa. Dengan demikian, orang menulis memiliki tujuan yang berbeda-beda, sesuai yang mereka inginkan.

#### **4. Ciri-ciri Tulisan yang Baik**

Mc.Mahan dan Day (via Tarigan, 2008: 7) merumuskan ciri-ciri tulisan yang baik. Ciri-ciri tersebut yaitu jujur, jelas, singkat, dan usahakan keanekaragaman. Jujur berarti jangan coba memalsukan gagasan atau ide penulis. Jelas berarti jangan membingungkan para pembaca. Singkat yaitu jangan memboroskan waktu para pembaca. Keanekaragaman yang dimaksud yaitu panjang kalimat yang beraneka ragam dan berkarya dengan penuh kegembiraan.

Ciri-ciri tulisan yang baik, (1) signifikan, (2) jelas, (3) mempunyai kesatuan dan organisasi yang baik, (4) ekonomis, padat isi dan bukan padat kata, (5) mempunyai pengembangan yang memadai, (6) menggunakan bahasa yang dapat diterima, dan (7) mempunyai kekuatan (Darmadi, 1996: 24-30). Tulisan yang baik adalah tulisan yang dapat berkomunikasi secara efektif dengan pembaca dan kepada siapa tulisan itu ditujukan. Sangatlah jelas bahwa sebuah tulisan yang baik adalah tulisan yang mampu membuat pembaca mengerti sesuatu hal yang ingin disampaikan oleh penulis, sehingga terjadi komunikasi yang baik antara pembaca dengan penulis.

Dari beberapa uraian mengenai ciri-ciri tulisan yang baik tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri tulisan yang baik adalah tulisan yang jelas, mampu diterima oleh pembaca, padu, padat isi, dan mengikuti kaidah gramatikal. Tulisan yang baik adalah tulisan yang jujur sesuai dengan

gagasan atau ide penulis dan mampu berkomunikasi secara efektif kepada pembaca.

## **B. Tinjauan Tentang Narasi**

### **1. Hakikat Narasi**

Ada beberapa pengertian narasi yang dikatakan oleh para ahli. Narasi ialah jenis tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia (Semi, 2007: 53). Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Narasi dapat diartikan sebagai jenis paparan yang biasa digunakan oleh para penulis untuk menceritakan tentang rangkaian kejadian atau peristiwa-peristiwa yang berkembang melalui waktu.

Narasi berasal dari kata *to narrate* yang berarti bercerita, yaitu merangkaikan peristiwa atau kejadian secara kronologis, baik fakta maupun rekaan atau fiksi (Kuncoro, 2009: 77). Narasi mencakup dua unsur dasar, yaitu perbuatan atau tindakan yang terjadi dalam suatu rangkaian waktu. Segala sesuatu yang terjadi dalam tulisan narasi merupakan perbuatan yang dilakukan oleh orang-orang dalam suatu rangkaian waktu. Narasi dapat dibatasi sebagai suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu (Keraf, 2010: 136).

Keraf menambahkan pendapatnya mengenai narasi yang di dalamnya terdapat dua macam ekstrim yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris adalah narasi yang bertujuan untuk memberikan informasi

kepada para pembaca sedangkan narasi sugestif adalah narasi yang berusaha menyampaikan sebuah makna kepada para pembaca melalui daya khayal yang dimilikinya.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa narasi merupakan cerita yang menggambarkan suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu atau kronologis. Narasi mencakup unsur dasar perbuatan yang terjadi dalam suatu rangkaian waktu. Narasi juga dapat diartikan sebagai paparan rangkaian cerita yang berkembang melalui waktu.

## **2. Struktur Narasi**

Sebuah struktur dapat dilihat dari bermacam-macam segi penglihatan. Sesuatu dikatakan mempunyai struktur apabila terdiri dari bagian-bagian yang secara fungsional berhubungan satu sama lain. Struktur narasi dapat dilihat dari komponen-komponen yang membentuknya, yaitu perbuatan, penokohan, latar, sudut pandangan, dan plot atau alur (Keraf, 2010: 145).

Struktur perbuatan atau tindakan adalah struktur yang mengandung tindakan-tindakan yang mempunyai makna, bukan struktur yang hampa. Struktur perbuatan juga dapat dikatakan sebagai tindak-tanduk yang dilakukan oleh orang-orang atau tokoh dalam suatu rangkaian waktu. Struktur yang lain adalah struktur penokohan. Struktur penokohan yaitu penampilan tokoh-tokoh dalam tulisan narasi.

Struktur latar meliputi tiga hal, yaitu latar tempat, waktu, dan suasana. Latar berfungsi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai peristiwa

yang terjadi. Salah satu unsur dasar dalam narasi adalah latar waktu yang mampu menyampaikan peristiwa secara kronologis. Struktur sudut pandangan merupakan pertalian antara seseorang yang mengisahkan narasi itu dengan tindak-tanduk yang berlangsung dalam kisah itu. Orang yang membawakan pengisahan itu dapat bertindak sebagai pengamat atau peserta terhadap seluruh tindak-tanduk yang dikisahkan.

Struktur yang terakhir adalah plot atau alur. Alur merupakan rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat dalam narasi itu, yang berusaha memulihkan situasi narasi ke dalam suatu situasi yang seimbang dan harmonis (Keraf, 2010: 147-148). Plot atau alur dalam narasi terdiri atas tiga bagian yaitu pendahuluan, perkembangan, dan penutup. Bagian pendahuluan menyajikan situasi dasar yang memungkinkan pembaca memahami adegan-adegan selanjutnya. Bagian perkembangan merupakan bagian utama dari seluruh tindak-tanduk tokoh dan merupakan inti dari peristiwa yang disampaikan. Bagian penutup merupakan akhir cerita sebagai titik pemerolehan makna yang penuh dari seluruh perbuatan dan tindak-tanduk dalam narasi.

Dari uraian panjang mengenai struktur narasi di atas, dapat disimpulkan bahwa narasi memiliki lima struktur yaitu perbuatan, latar, sudut pandangan, alur, dan penokohan. Kelima struktur tersebut dapat terangkai dalam sebuah narasi yang padu sehingga mampu menghasilkan cerita yang mudah dipahami oleh pembacanya dan pembaca mampu merasakan makna dari suatu peristiwa.

### **C. Teknik Papan Cerita (*Storyboard Technique*)**

Suzanne L. Harrington menuliskan sebuah artikel berjudul *An Author's Storyboard Technique as a Prewriting Strategy* yang memuat tentang teknik papan cerita dalam jurnal *The Reading Teacher*. Diungkapkan oleh Harrington (1994: 283), teknik papan cerita pertama kali dikenalkan oleh Peter Catalanotto dalam pembelajaran tentang menulis dan mengilustrasikan cerita anak di sekolah-sekolah. Peter mengajarkan anak untuk menulis dengan diawali proses mengilustrasikan gambar. Proses tersebut yang kemudian disebut sebagai teknik papan cerita oleh Harrington.

Teknik papan cerita adalah sebuah teknik yang sesuai bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis cerita. Teknik papan cerita merupakan aktivitas sebelum menulis yang menekankan pada elaborasi (penjelasan yang detail), prediksi atau perkiraan, penumbuhan gagasan, dan pengurutan. Hal ini digunakan untuk memotivasi dan menumbuhkan ide cerita agar siswa dapat mengembangkan kemampuan diri dalam menulis yang diawali dengan membuat kerangka karangan yang berupa gambar dan kemudian dikembangkan menjadi sebuah paragraf (Wiesendanger, 2000: 161).

Harrington menjelaskan bahwa dengan teknik papan cerita, siswa lebih mudah dan lebih cepat dalam menemukan ide ceritanya. Berdasarkan beberapa percobaan, siswa yang menggunakan teknik papan cerita tidak mengalami remidi saat ujian menulis sedangkan siswa yang tidak menggunakan teknik papan cerita mengalami kesulitan dalam menulis cerita.

Penggunaan teknik papan cerita dapat memudahkan siswa dalam menentukan cerita tanpa keluar dari ide utamanya.

Teknik papan cerita melibatkan proses mengilustrasikan dan menulis. Hal ini efektif karena memotivasi penulis pemula. Langkah yang digunakan dalam teknik ini adalah sebagai berikut.

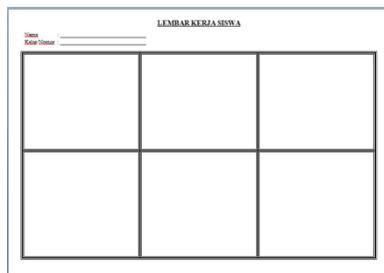
1. Guru memberikan selembar kertas yang telah dibagi menjadi 6-8 kotak/bagian.
2. Siswa mencari gagasan tentang ide-ide cerita dan menggambar peristiwa awal dan akhir pada bagian pertama dan terakhir dari kertas tersebut.
3. Siswa mengisi bagian-bagian yang tersisa dalam urutan yang sesuai ketika mereka mengembangkan ide-ide cerita mereka.
4. Siswa memeriksa urutannya, lalu mengoreksi draft pertama yang mereka buat.
5. Siswa menambahkan kata-kata pada gambar mereka dan membuat kerangka finalnya atau menyelesaikan karyanya.
6. Siswa diperbolehkan untuk memajang karyanya tersebut atau memublikasikannya.
7. Siswa menyampaikan cerita mereka kepada teman-teman yang lain (Wiesendanger, 2000:161).

Teknik papan cerita agar lebih sesuai dilakukan pada pembelajaran menulis narasi, maka akan dilakukan modifikasi. Modifikasi tersebut adalah setelah langkah kelima selesai, siswa diminta mengembangkan kata-kata yang sudah tertuang pada gambar tersebut menjadi paragraf narasi. Tahap

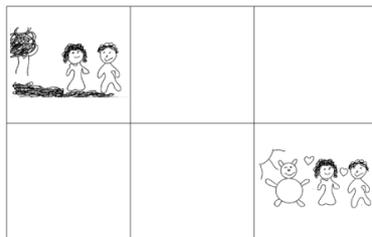
menggambar pada setiap kotak menjadi permulaan pemunculan ide. Pembubuhan kata-kata pada setiap bagian gambar merupakan kerangka awal cerita narasi siswa.

Langkah-langkah teknik papan cerita setelah dilakukan modifikasi adalah sebagai berikut.

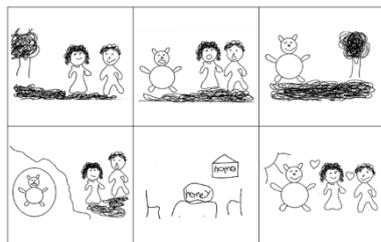
1. Guru memberikan selembar kertas yang telah dibagi menjadi 6-8 kotak/bagian.



2. Siswa mencari gagasan tentang ide-ide cerita dan menggambar peristiwa awal dan akhir pada bagian pertama dan terakhir dari kertas tersebut.



3. Siswa mengisi bagian-bagian yang tersisa dalam urutan yang sesuai ketika mereka mengembangkan ide-ide cerita mereka.



4. Siswa memeriksa urutannya, lalu mengoreksi draft pertama yang mereka buat.
5. Siswa menambahkan kata-kata pada gambar mereka dan membuat kerangka finalnya atau menyelesaikan karyanya.



6. Siswa mengembangkan kata-kata yang sudah tertuang pada gambar tersebut menjadi paragraf narasi.

Tersesat di Hutan

Pada suatu hari, Dewa dan Dewi bertamasya di kawasan hutan lindung bersama teman-teman sekolahnya. Mereka berjalan-jalan di tengah hutan. Dewa berinisiatif untuk mengambil jalan pintas. Dewi pun diajak untuk melewati jalan pintas yang dipilih Dewa. Setelah berjalan jauh, mereka pun tersesat di tengah hutan. Mereka tidak tahu jalan pulang dan tidak tahu pula jalan untuk kembali bergabung dengan teman-temannya.

Setelah satu jam berjalan di hutan, mereka bertemu dengan seekor beruang. Dewi takut dengan beruang tersebut karena beruang merupakan hewan yang buas dan dapat menyakiti manusia. Dewa pun terkejut dengan kemunculan beruang itu. Mereka pun bingung, tidak tahu harus melakukan apa untuk mengusir beruang itu.

Beruang itu kemudian berbicara. Sungguh ajaib, seekor beruang dapat berbicara dengan bahasa manusia. Beruang berwarna putih itu tidak mau menyakiti manusia. Ternyata beruang adalah hewan yang baik.

Beruang itu lalu berjalan ke arah utara. Dewa dan Dewi pun mengikuti beruang tersebut. Beberapa menit berjalan, mereka menemukan sebuah gua yang besar. Ternyata gua tersebut adalah rumah beruang itu. Beruang meminta Dewa dan Dewi masuk ke dalam gua.

Dewa dan Dewi berpikir panjang untuk memasuki gua. Setelah 10 menit berselang, mereka baru memutuskan untuk mau memasuki gua tersebut. Setapak demi detapak, mereka melihat sisi dalam gua. Mereka melihat madu yang banyak di atas sebuah meja batu. Beruang menyuruh Dewa dan Dewi duduk di atas kursi batu.

Akhirnya, Dewa, Dewi, dan beruang bermain bersama di dalam gua. Menjelang sore hari, Dewa dan Dewi teringat dengan teman-teman sekolahnya. Beruang yang baik tersebut kemudian mengantarkan Dewa dan Dewi kembali pada teman-temannya. Dewa dan Dewi lalu berterimakasih dengan beruang dan kembali bergabung dengan teman-teman mereka.

7. Siswa menyampaikan cerita mereka kepada teman-teman yang lain

#### **D. Pembelajaran Menulis Narasi dengan Teknik Papan Cerita**

Keterampilan menulis narasi yang baik tidak dapat dimiliki oleh siswa tanpa adanya bimbingan atau arahan dari guru. Namun, perlu adanya kesadaran dari guru untuk membimbing siswa secara terus-menerus dan teratur. Guru tidak dapat lepas tangan begitu saja setelah memberikan tugas kepada siswa untuk membuat sebuah tulisan narasi. Teknik papan cerita dapat digunakan untuk memotivasi siswa agar mengembangkan kemampuan diri dalam menulis. Teknik papan cerita membuat siswa lebih mudah dan cepat dalam menentukan ide menulis. Proses ini diawali dengan kegiatan membuat kerangka karangan yang berupa gambar dan kemudian dikembangkan menjadi sebuah paragraf narasi.

Langkah yang digunakan dalam teknik papan cerita adalah guru memberikan selembar kertas yang telah dibagi menjadi 6-8 kotak/bagian. Kemudian siswa mencari gagasan tentang ide-ide cerita dan menggambar peristiwa awal dan akhir pada bagian pertama dan terakhir dari kertas tersebut. Jadi, siswa diarahkan untuk mencari ide-ide cerita sesuai tema yang diajukan oleh guru. Setelah siswa menemukan ide ceritanya, siswa menggambar permulaan cerita pada kotak pertama. Lalu, siswa menggambar akhir cerita pada kotak yang terakhir.

Langkah selanjutnya, siswa menggambar bagian-bagian yang tersisa dengan urutan cerita sesuai ide yang mereka kembangkan. Jika semua bagian sudah terisi gambar yang sesuai dengan urutan cerita, siswa diarahkan untuk memeriksa urutan ceritanya dan mengoreksinya. Setelah itu, siswa

membubuhkan kata-kata pada setiap bagian/kotak. Kata-kata tersebut menceritakan tentang urutan peristiwa yang akan dijadikan kerangka dalam tulisan narasinya.

Siswa mulai mengembangkan kata-kata yang sudah ada dalam kerangka gambarnya tersebut menjadi paragraf narasi. Pengembangan cerita dituliskan pada kertas lain sehingga gambar yang sudah dibuat oleh siswa menjadi pedoman terhadap tulisan narasi yang akan mereka buat. Setelah siswa selesai membuat tulisan narasi, hasil tulisan siswa dapat dipajang di dalam kelas (dipublikasikan). Kegiatan lain yang dapat dilakukan ialah siswa dapat menyampaikan cerita kepada siswa lain.

Dengan demikian, penggunaan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis narasi pada dasarnya ialah memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan ide melalui gambar yang mereka buat secara berurutan dan memindahkannya ke dalam bentuk tulisan narasi. Guru dapat memancing ide siswa dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **E. Penilaian Keterampilan Menulis Narasi**

Penilaian adalah pengambilan suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk. Dengan adanya kegiatan penilaian, guru dapat mengetahui seberapa jauh pencapaian siswa terhadap pembelajaran yang telah diberikan. Keterampilan menulis dapat dinilai dengan jalan tes. Pada umumnya, aktivitas orang dalam menghasilkan tulisan tidak hanya untuk diri sendiri, melainkan untuk menyampaikan suatu hal pada orang lain.

Seorang penulis, sebaiknya mampu menggunakan sarana bahasa tulis dengan tepat.

Penilaian menulis terutama tulisan narasi sebaiknya dilakukan secara objektif dan menyeluruh. Permasalahan selama ini adalah pengaruh subjektivitas seorang penilai. Jika kondisi fisik atau psikis penilai tidak dalam kondisi baik, maka dapat dipastikan dalam penilaian tidak objektif. Agar penilaian dapat objektif, disertakan skala pengukuran yang mencakup aspek-aspek penilaian. Aspek-aspek pokok dalam penilaian menulis yaitu penilaian kualitas isi, organisasi dan penyajian isi, gaya dan bentuk bahasa, penggunaan kosakata, dan mekanik atau tata bahasa.

Model penilaian bermacam-macam jenisnya. Berikut ini contoh model penilaian menulis (Nurgiyantoro, 2011: 439).

**Tabel 1. Model Penilaian Menulis**

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kerja				
		1	2	3	4	5
1.	Kualitas isi karangan					
2.	Keakuratan dan keluasan isi					
3.	Organisasi penulisan					
4.	Kebermaknaan keseluruhan tulisan					
5.	Ketepatan diksi					
6.	Ketepatan kalimat					
7.	Ejaan dan tata tulis					
8.	Kelengkapan sumber rujukan					
Jumlah Skor:						

Model penilaian di atas memberikan bobot yang sama pada setiap aspek yang dinilai, sehingga dianggap tidak proporsional. Penilaian menulis sebaiknya tidak memberikan bobot yang sama pada setiap aspek yang dinilai karena terdapat aspek yang lebih penting. Aspek yang lebih penting tersebut

sudah selayaknya mendapatkan bobot yang lebih besar. Aspek struktur kalimat misalnya, lebih penting dari ejaan dan tata tulis, sehingga bobot penilaiannya haruslah berbeda.

Model penilaian menulis yang lain adalah penilaian pada program ESL (*English as a Second Language*). Model penilaian ini lebih rinci dan teliti dalam memberikan skor sehingga lebih dapat dipertanggungjawabkan (Nurgiyantoro, 2011: 440). Model penilaian ESL ditunjukkan sebagai berikut.

**Tabel 2. Model Penilaian Menulis Pada Program ESL**

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
NAMA:		
JUDUL:		
SKOR	KRITERIA	
I S I	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: padat informasi * substansif * pengembangan tesis tuntas * relevan dengan permasalahan dan tuntas
	22-26	CUKUP-BAIK: informasi cukup * substansi cukup * pengembangan tesis terbatas * relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap
	17-21	SEDANG-CUKUP: informasi terbatas * substansi kurang * pengembangan tesis tidak cukup * permasalahan tidak cukup
	13-16	SANGAT KURANG: tidak berisi * tidak ada substansi * tidak ada pengembangan tesis * tidak ada permasalahan
O R G A N I S A S I	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: ekspresi lancar * gagasan diungkapkan dengan jelas * padat * tertata dengan baik * urutan logis * kohesif
	14-17	CUKUP-BAIK: kurang lancar * kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat * beban pendukung terbatas * urutan logis tetapi tidak lengkap
	10-13	SEDANG-CUKUP: tidak lancar * gagasan kacau, terpotong-potong * urutan dan pengembangan tidak logis
	7-9	SANGAT KURANG: tidak komunikatif * tidak terorganisir * tidak layak nilai
K O S A K A T A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata canggih * pilihan kata dan ungkapan tepat * menguasai pembentukan kata
	14-17	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak canggih * pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu
	10-13	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas * sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna
	7-9	SANGAT KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan * pengetahuan tentang kosakata rendah * tidak layak nilai
P E N G B A H A S A	22-25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: konstruksi kompleks tetapi efektif * hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	18-21	CUKUP-BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif * kesalahan kecil pada konstruksi kompleks * terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
	11-17	SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan serius pada konstruksi kalimat * makna membingungkan atau kabur
	5-10	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan sintaksis * terdapat banyak kesalahan * tidak komunikatif * tidak layak nilai
M E J A N I K	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan * hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	3	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan * makna membingungkan atau kabur
	2	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan penulisan * terdapat banyak kesalahan ejaan * tulisan tidak terbaca * tidak layak nilai
JUMLAH:	PENILAI:	
KOMENTAR		

Dari dua macam model penilaian menulis yang telah dipaparkan sebelumnya, model penilaian ESL dianggap lebih efektif dan lebih proporsional dalam memberikan penilaian. Model penilaian ESL memberikan bobot yang berbeda pada setiap aspek yang dinilai. ESL menggunakan kriteria penilaian yang lebih rinci dan teliti sehingga sangatlah tepat apabila penilaian menulis narasi pada penelitian ini berpedoman pada penilaian model ESL.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan modifikasi model penilaian ESL yang disesuaikan dengan teori menulis narasi Keraf. Modifikasi yang dilakukan yaitu dengan menambahkan kategori penilaian dalam setiap kriteria yang dinilai. Pada model ESL, kriteria kepadatan informasi dan pengembangan cerita dijadikan satu kriteria penilaian dalam isi, namun pada hasil modifikasi, kedua kriteria tersebut dipisahkan dan dikembangkan dalam beberapa kategori agar lebih terinci dalam memberikan nilai. Kriteria-kriteria penilaian selain isi juga dikembangkan dalam beberapa kategori. Penilaian terhadap aspek kosakata digabungkan dengan bahasa karena kosakata termasuk dalam aspek kebahasaan. Model penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Model Penilaian Narasi

PROFIL PENILAIAN NARASI			
NAMA:			
JUDUL:			
Aspek	Kriteria	Kategori	Skor
I S I	a. Kreativitas dalam pengembangan cerita	BAIK Cerita dikembangkan dengan kreatif tanpa harus keluar dari tema.	14-15
		SEDANG Kreativitas ada tetapi pengembangan dalam cerita kurang.	12-13
		KURANG Pengembangan tidak ada dan kreativitas sangat kurang.	10-11
	b. Kepadatan informasi	BAIK Informasi yang diberikan padat.	14-15
		SEDANG Informasi yang diberikan cukup padat.	12-13
		KURANG Informasi yang diberikan sangat terbatas.	10-11
O R G A N I S A S I	a. Penyajian urutan cerita	BAIK Urutan cerita logis, runtut, komunikatif, lengkap, dan tidak terpotong-potong.	9-10
		SEDANG Urutan cerita logis, terlihat ide utama namun tidak lengkap dan terpotong-potong.	7-8
		KURANG Gagasan kacau, tidak logis, tidak runtut, dan terpotong-potong	5-6
	b. Kejelasan pengungkapan	BAIK Peristiwa jelas dan disertai contoh untuk memperkuat penjelasan.	9-10
		SEDANG Peristiwa jelas namun tidak disertai contoh sebagai penguat cerita.	7-8
		KURANG Peristiwa tidak jelas dan tidak disertai contoh.	5-6
	c. Kelengkapan struktur narasi	BAIK Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan terangkai baik sehingga menghasilkan cerita yang padu.	9-10
		SEDANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan kurang terangkai baik sehingga cerita yang dihasilkan kurang padu.	7-8
		KURANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan tidak saling mendukung sehingga cerita yang dihasilkan tidak padu.	5-6
B A H A S A	a. Penggunaan kata dan kalimat secara tepat	BAIK Penggunaan kata dan kalimat tepat dan efektif.	9-10
		SEDANG Penggunaan kata dan kalimat kurang tepat dan kurang efektif.	7-8
		KURANG Penggunaan kata dan kalimat tidak tepat dan tidak efektif.	5-6
	b. Informatif	BAIK Menggunakan bahasa denotatif	9-10
		SEDANG Menggunakan bahasa denotatif tetapi masih ditemukan bahasa kiasan.	7-8
		KURANG Penggunaan bahasa konotatif yang lebih dominan dari pada bahasa denotatif	5-6
M E K A N I K	a. Penulisan ejaan pada kata	BAIK Menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	5-6
	b. Penulisan ejaan pada tanda baca	BAIK Menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	5-6
Penilai :			
Jumlah Skor :			
Komentar :			

## **F. Penelitian yang Relevan**

Penelitian mengenai keterampilan menulis narasi sebelumnya pernah dilakukan oleh Dwi Wahyu Astarini dengan judul “Keefektifan Media Televisi *Reality Show* dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banguntapan, Bantul”. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2012. Hasil penelitian itu adalah media televisi *reality show* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan menulis narasi tanpa menggunakan media tersebut.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Yanik Wulandari pada tahun 2010 dengan judul “Keefektifan Teknik *Mind Mapping* dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X SMA N 2 Wonogiri”. Hasil penelitian itu adalah teknik *mind mapping* efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas X SMA N 2 Wonogiri.

Selain kedua penelitian di atas, terdapat penelitian lain yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maya Sriyanti. Penelitian tersebut berjudul “Keefektifan Metode Pembelajaran Berbasis Pengalaman (*Experiential Learning*) dalam Pembelajaran Menulis Narasi Ekspositoris Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seyegan, Sleman”. Hasil penelitian itu adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis pengalaman dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional.

Ketiga penelitian yang telah disebutkan pada halaman sebelumnya mempunyai relevansi dengan penelitian ini karena penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti keterampilan menulis narasi. Penelitian yang dilakukan oleh Yanik Wulandari dan Maya Sriyanti lebih spesifik pada keterampilan menulis narasi ekspositoris sedangkan Dwi Wahyu Astarini sama-sama meneliti keterampilan menulis narasi pada siswa kelas VIII SMP.

Dwi Wahyu Astarini meneliti keterampilan menulis narasi pada siswa kelas VIII SMP dengan menggunakan media televisi *reality show* sedangkan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik papan cerita. Desain penelitian ini sama dengan ketiga penelitian sebelumnya yaitu *pretest-posttest control group design*. Perbedaannya terletak pada variabel bebas, populasi, dan sampel penelitian.

## **G. Kerangka Pikir**

Menulis merupakan kemampuan berbahasa yang paling sulit dikuasai. Tidak semua orang dapat menghasilkan tulisan yang baik dan berkualitas. Anggapan tersebut menjadikan seseorang merasa tidak mampu menulis. Agar menghasilkan tulisan yang baik, seorang penulis haruslah pernah membaca berbagai macam tulisan karya orang lain dan benar-benar menguasai suatu hal yang akan dituangkan dalam tulisannya.

Dilatarbelakangi oleh adanya berbagai macam kesulitan dalam menulis, teknik-teknik untuk mempermudah proses menulis pun bermunculan. Salah satu teknik yang dapat dilakukan untuk mempermudah pemunculan dan pengembangan ide dalam menulis adalah teknik papan

cerita. Teknik ini dikatakan sangat cocok untuk menghasilkan tulisan yang sesuai dengan urutan waktu/kronologis sehingga teknik ini cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis narasi.

Sebelum benar-benar mempraktikkan secara langsung dalam proses pembelajaran di sekolah, teknik ini perlu diuji keefektifannya. Oleh karena itu, keefektifan teknik papan cerita sangatlah penting untuk diujikan. Apabila teknik ini memang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi, maka teknik papan cerita dapat disarankan sebagai teknik yang tepat dalam pembelajaran menulis narasi.

## **H. Hipotesis**

Dalam penelitian ini terdapat dua macam hipotesis, yaitu Hipotesis Nol dan Hipotesis Kerja.

### **1. Hipotesis Nol**

Hipotesis nol dalam penelitian ini adalah teknik papan cerita tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi.

### **2. Hipotesis Kerja**

Hipotesis kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menulis narasi dengan teknik papan cerita dan tanpa teknik papan cerita.
- b. Penggunaan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis narasi lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan teknik papan cerita.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan bentuk sistematis yang khusus dari seluruh pemikiran dan telaah reflektif (Kerlinger, 2004: 18). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian kuantitatif ini mengikuti proses berpikir deduktif, yaitu diawali dengan penentuan konsep yang sifat-sifatnya masih umum kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bukti-bukti atau kenyataan pengujian.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan rancangan eksperimen semu. Rancangan penelitian ini menggunakan subjek penelitian berupa manusia yang tidak dapat dikontrol sepenuhnya oleh peneliti. Peneliti menyadari bahwa banyak variabel yang mempengaruhi siswa dalam menulis. Oleh karena itu, penelitian ini tidak sepenuhnya dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi siswa dalam menulis narasi.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain atau rancangan penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Syamsuddin, 2006: 155). Desain penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group*

*design*. Selanjutnya *pretest* akan disebut sebagai tes awal dan *posttest* akan disebut sebagai tes akhir. Tes awal digunakan untuk mengukur keterampilan menulis narasi siswa sebelum diberikan perlakuan. Tes akhir digunakan untuk mengukur keterampilan menulis narasi siswa setelah diberikan perlakuan dengan teknik papan cerita. Desain tersebut digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 4. Desain Penelitian**

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
E	$Y_1$	X	$Y_3$
K	$Y_2$	-	$Y_4$

**Keterangan:**

E: Kelompok eksperimen

K: Kelompok kontrol

$Y_1$ : Tes awal kelompok eksperimen

$Y_2$ : Tes awal kelompok kontrol

$Y_3$ : Tes akhir kelompok eksperimen

$Y_4$ : Tes akhir kelompok kontrol

X: Pembelajaran menulis narasi dengan teknik papan cerita

**C. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik papan cerita. Variabel terikat penelitian ini adalah keterampilan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul.

#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul. Waktu untuk penelitian dilakukan saat jam pelajaran Bahasa Indonesia. Proses ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2013.

**Tabel 5.**

**Jadwal Pengambilan Data Menulis Narasi Siswa Kelompok Kontrol**

No.	Kegiatan		Kelompok Kontrol
1.	Tes awal		8 Mei 2013
2.	Pembelajaran 1	Pertemuan 1	10 Mei 2013
		Pertemuan 2	15 Mei 2013
3.	Pembelajaran 2	Pertemuan 1	17 Mei 2013
		Pertemuan 2	22 Mei 2013
4.	Pembelajaran 3	Pertemuan 1	24 Mei 2013
		Pertemuan 2	29 Mei 2013
5.	Pembelajaran 4	Pertemuan 1	31 Mei 2013
		Pertemuan 2	5 Juni 2013
6.	Tes akhir		7 Juni 2013

**Tabel 6.**

**Jadwal Pengambilan Data Menulis Narasi Siswa Kelompok Eksperimen**

No.	Kegiatan		Kelompok Eksperimen
1.	Tes awal		7 Mei 2013
2.	Perlakuan 1	Pertemuan 1	10 Mei 2013
		Pertemuan 2	14 Mei 2013
3.	Perlakuan 2	Pertemuan 1	17 Mei 2013
		Pertemuan 2	21 Mei 2013
4.	Perlakuan 3	Pertemuan 1	24 Mei 2013
		Pertemuan 2	28 Mei 2013
5.	Perlakuan 4	Pertemuan 1	31 Mei 2013
		Pertemuan 2	4 Juni 2013
6.	Tes akhir		7 Juni 2013

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul. Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul terbagi dalam 4 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Teknik penyampelan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara mengundi unsur-unsur penelitian atau satuan-satuan elementer dalam populasi. Dengan cara diundi, seluruh populasi dalam penelitian ini memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Dari empat kelas di SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul, yang menjadi sampel penelitian terpilih kelas VIII C dan VIII D.

Selanjutnya, dilakukan penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan kelas tersebut dipilih dengan jalan diundi. Setelah dilakukan pengundian, terpilih kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen tes menulis. Fungsi instrumen tes menulis ini untuk mengukur keterampilan menulis awal dan akhir siswa. Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penilaian menulis ESL yang dimodifikasi. Model penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Model Penilaian Narasi

PROFIL PENILAIAN NARASI			
NAMA:			
JUDUL:			
Aspek	Kriteria	Kategori	Skor
I S I	a. Kreativitas dalam pengembangan cerita	BAIK Cerita dikembangkan dengan kreatif tanpa harus keluar dari tema.	14-15
		SEDANG Kreativitas ada tetapi pengembangan dalam cerita kurang.	12-13
		KURANG Pengembangan tidak ada dan kreativitas sangat kurang.	10-11
	b. Kepadatan informasi	BAIK Informasi yang diberikan padat.	14-15
		SEDANG Informasi yang diberikan cukup padat.	12-13
		KURANG Informasi yang diberikan sangat terbatas.	10-11
O R G A N I S A S I	a. Penyajian urutan cerita	BAIK Urutan cerita logis, runtut, komunikatif, lengkap, dan tidak terpotong-potong.	9-10
		SEDANG Urutan cerita logis, terlihat ide utama namun tidak lengkap dan terpotong-potong.	7-8
		KURANG Gagasan kacau, tidak logis, tidak runtut, dan terpotong-potong	5-6
	b. Kejelasan pengungkapan	BAIK Peristiwa jelas dan disertai contoh untuk memperkuat penjelasan.	9-10
		SEDANG Peristiwa jelas namun tidak disertai contoh sebagai penguat cerita.	7-8
		KURANG Peristiwa tidak jelas dan tidak disertai contoh.	5-6
	c. Kelengkapan struktur narasi	BAIK Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan terangkai baik sehingga menghasilkan cerita yang padu.	9-10
		SEDANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan kurang terangkai baik sehingga cerita yang dihasilkan kurang padu.	7-8
		KURANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan tidak saling mendukung sehingga cerita yang dihasilkan tidak padu.	5-6
B A H A S A	a. Penggunaan kata dan kalimat secara tepat	BAIK Penggunaan kata dan kalimat tepat dan efektif.	9-10
		SEDANG Penggunaan kata dan kalimat kurang tepat dan kurang efektif.	7-8
		KURANG Penggunaan kata dan kalimat tidak tepat dan tidak efektif.	5-6
	b. Informatif	BAIK Menggunakan bahasa denotatif	9-10
		SEDANG Menggunakan bahasa denotatif tetapi masih ditemukan bahasa kiasan.	7-8
		KURANG Penggunaan bahasa konotatif yang lebih dominan dari pada bahasa denotatif	5-6
M E K A N I K	a. Penulisan ejaan pada kata	BAIK Menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	5-6
	b. Penulisan ejaan pada tanda baca	BAIK Menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	5-6
Penilai :			
Jumlah Skor :			
Komentar :			

## **2. Uji Instrumen Penelitian**

Instrumen tes merupakan alat pengukur hasil belajar peserta didik. Instrumen ini diharapkan mampu memberikan informasi hasil belajar peserta didik yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, uji validitas dan reliabilitas instrumen perlu dilakukan sebelum instrumen digunakan.

### **a. Uji Validitas Instrumen**

Validitas berkaitan dengan permasalahan instrumen yang akan digunakan untuk penelitian dapat mengukur secara tepat atau tidak. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengukur validitas sebuah instrumen, yaitu validitas yang pertimbangannya melalui analisis rasional dan validitas berdasarkan analisis data empirik. Validitas berdasarkan analisis rasional terdiri dari validitas isi dan validitas konstruk, sedangkan validitas yang berdasarkan analisis data empirik terdiri dari validitas sejalan, validitas kriteria, dan validitas ramalan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes menulis, maka validitas yang digunakan adalah validitas isi. Pembuatan instrumen ini didasarkan pada kurikulum yang disesuaikan dengan bahan pengajaran. Selanjutnya, instrumen tersebut dikonsultasikan pada ahlinya (*expert judgement*). Ahli dalam bidang ini adalah Dr. Kastam Syamsi, M.Ed., selaku pembimbing I dan Ary Kristiyani, M.Hum., selaku pembimbing II penelitian ini. Setelah dilakukan penyesuaian pada beberapa aspek sesuai dengan hasil konsultasi, maka instrumen penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan.

## **b. Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas adalah adalah konsistensi sebuah instrumen untuk mengukur sesuatu yang diukur dari waktu ke waktu. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik konsistensi internal *Alpha Cronbach* karena data yang diperoleh berupa skor berskala. Pengujian ini dilakukan pada siswa di luar sampel penelitian, yaitu kelas VIII B yang berjumlah 36 siswa. Kelas tersebut merupakan kelas di luar kelompok eksperimen dan kontrol. Pelaksanaan pengujian ini pada Sabtu, 4 Mei 2013. Selanjutnya, perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS 20. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai alpha sebesar 0,918 yang lebih besar dari 0,6 sehingga dinyatakan reliabel. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 137.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Tahap Sebelum Eskperimen**

Pada tahap ini dilakukan tes awal menulis narasi siswa. Tes awal tersebut dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tujuan dilakukan tes ini adalah untuk mengetahui kondisi awal sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian, kelompok kontrol dan eksperimen berangkat dari titik tolak yang sama. Penghitungan pada tahap ini menggunakan rumus uji-t dibantu dengan program SPSS 20.

## **2. Tahap Eksperimen**

Setelah kelompok eksperimen dan kontrol dianggap memiliki kondisi yang sama, keduanya diberikan perlakuan. Perlakuan ini melibatkan empat unsur pokok, yaitu teknik papan cerita, siswa, guru, dan peneliti. Perlakuan pada masing-masing kelas dilakukan sebanyak empat kali, setiap perlakuan dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Setiap pertemuan berdurasi 2x40 menit. Sementara hari dan jam yang digunakan disesuaikan dengan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia kelas yang bersangkutan. Tahap-tahap pelaksanaan eksperimen adalah sebagai berikut.

### **a. Kelompok Eksperimen**

Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul. Pelaksanaan eksperimen pada kelompok ini yaitu dengan memberikan perlakuan teknik papan cerita pada pembelajaran menulis narasi. Jadi, pelaksanaan pembelajaran menulis narasi kelompok ini menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan teknik papan cerita.

### **b. Kelompok Kontrol**

Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul. Pelaksanaan pembelajaran menulis narasi dalam kelompok ini dilakukan tanpa menggunakan teknik papan cerita. Siswa mengikuti pembelajaran dengan proses yang biasa dilakukan oleh gurunya di sekolah.

### **3. Tahap Sesudah Eksperimen**

Sebagai langkah terakhir setelah mendapat perlakuan, kedua kelompok diberikan tes akhir dengan tema yang sama seperti pada waktu tes awal. Pemberian tes akhir dimaksudkan untuk mengetahui hasil akhir keterampilan menulis narasi setelah diberikan perlakuan. Pada akhirnya, dapat diketahui apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, untuk membandingkan nilai yang dicapai siswa saat tes awal dan tes akhir, apakah hasil menulis siswa sama, semakin meningkat, atau menurun. Hasil tes akhir kemudian dianalisis menggunakan uji-t yang dibantu dengan komputer program SPSS 20.

### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Tes merupakan suatu instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku (Nurgiyantoro, 2011: 7). Dalam penelitian ini hal yang diukur adalah keterampilan menulis narasi dengan menggunakan teknik papan cerita, maka data yang akan diteliti berupa hasil tes menulis.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Persyaratan Analisis Data**

#### **a. Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas dilakukan terhadap nilai menulis awal dan nilai menulis akhir. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan melakukan kaidah *Asymp.Sig (2 tailed) / nilai P*. Jika *Asymp.Sig (2 tailed) / P > 0,05* data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya, uji normalitas sebaran ini dibantu dengan menggunakan komputer program SPSS 20.

#### **b. Uji Homogenitas Varians**

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui seragam atau tidaknya varians sampel-sampel dari populasi yang sama. Uji homogenitas varians dalam penelitian ini menggunakan komputer program SPSS 20. Dengan memanfaatkan hasil perhitungan SPSS, homogenitas varians dapat dilihat dari nilai *Levence Statistic*. Skor hasil tes tersebut dinyatakan tidak memiliki perbedaan varians atau homogen jika nilai signifikansinya lebih besar dari 5% ( $>0,05$ ).

### **2. Penerapan Teknik Analisis Data**

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis narasi yang signifikan antara kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis narasi menggunakan teknik papan cerita dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis

narasi tanpa teknik papan cerita. Selain itu, untuk mengetahui keefektifan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis narasi. Berikut ini adalah hasil analisis data dengan menggunakan uji-t.

#### **a. Uji-t Sampel Berhubungan**

Uji-t sampel berhubungan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis narasi antara sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran menulis narasi, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Penghitungan uji-t sampel berhubungan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 20.

#### **b. Uji-t Sampel Bebas**

Uji-t untuk sampel bebas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis narasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penghitungan uji-t untuk sampel bebas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 20.

### **J. Hipotesis Statistik**

1.  $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis narasi menggunakan teknik papan cerita dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa teknik papan cerita.

$H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis narasi menggunakan teknik papan cerita dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa teknik papan cerita.

2.  $H_0$  : Teknik papan cerita tidak lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi.

$H_a$  : Teknik papan cerita efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis narasi menggunakan teknik papan cerita dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa teknik papan cerita. Perbedaan keterampilan menulis narasi tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t tes akhir kelas eksperimen dan tes akhir kelas kontrol dengan hasil penghitungannya yaitu nilai t hitung (th) adalah 4,716 dengan db 70 diperoleh nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (  $p = 0,000 < 0,05$  ). Dengan demikian, hasil uji-t menunjukkan bahwa ada perbedaan keterampilan menulis narasi yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. Teknik papan cerita efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi. Hal ini terbukti dari hasil analisis menggunakan uji-t berhubungan pada nilai tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen. Hasil penghitungan uji-t menunjukkan data tes awal dan tes akhir keterampilan menulis narasi kelompok eksperimen diperoleh nilai t hitung sebesar 10,804 dengan db 35 dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (  $p = 0,000 < 0,05$  ). Dengan demikian, hasil uji-t berhubungan tersebut

menunjukkan bahwa teknik papan cerita efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi dibandingkan dengan pembelajaran menulis narasi tanpa menggunakan teknik papan cerita.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis narasi dengan teknik papan cerita lebih efektif daripada pembelajaran menulis narasi tanpa menggunakan teknik papan cerita. Temuan penelitian tersebut berimplikasi dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi perlu menggunakan teknik papan cerita. Penggunaan teknik papan cerita dapat membantu siswa dalam merencanakan ide-ide sebelum disusun ke dalam tulisan narasi sehingga hasil tulisan yang dibuat menjadi lebih terorganisasi.

## **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Teknik papan cerita dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam pembelajaran menulis narasi, sehingga siswa dapat lebih termotivasi dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap pembelajaran menulis narasi dengan teknik papan cerita pada objek yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astarini, Dwi Wahyu. 2012. "Keefektifan Media Televisi *Reality Show* Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul". *Skripsi SI*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Harrington, Suzanne L. 1994. "An Author's Storybord Technique as a Prewriting Strategy". *The Reading Teacher*. Volume 48, Edisi 3, November. Diakses dari <http://search.proquest.com/docview/203270492?accountid=31324> pada tanggal 5 Oktober 2013.
- Iskandarwassid, dan Dadang Suhendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kerlinger, Fred N. 2004. *Asas-Asas Penelitian Behaviorial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasucha, Y., M. Rohmadi, dan Agus Budi. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Rudatan, Rs. 2006. *Menjadi Kaya dengan Menulis*. Yogyakarta: Andi.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sriyanti, Maya. 2013. “Keefektifan Metode Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) dalam Pembelajaran Menulis Narasi Ekspositoris Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seyegan, Sleman”. *Skripsi S1*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, Johannes. 2007. *Teknik Sampling untuk Survey dan Eksperimen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsuddin, dan Vismaia S. Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wiesendanger, Katherine D. 2000. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Prentice Hall.
- Wulandari, Yanik. 2010. “Keefektifan Teknik *Mind Mapping* dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X SMA N 2 Wonogiri”. *Skripsi S1*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.

# **LAMPIRAN**

---

---

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis narasi antara siswa yang menggunakan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis narasi dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis narasi tanpa menggunakan teknik papan cerita. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul. Data dalam penelitian ini meliputi data skor awal dan data skor akhir. Data skor awal diperoleh melalui kegiatan tes awal menulis narasi dan data skor akhir diperoleh melalui kegiatan tes akhir menulis narasi. Hasil penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

#### **1. Deskripsi Data Penelitian**

##### **a. Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol**

Kelompok kontrol merupakan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan teknik papan cerita. Sebelum kelompok kontrol melakukan pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan tes awal berupa tes menulis narasi. Subjek pada tes awal kelompok kontrol sebanyak 36 siswa. Dari hasil tes awal menulis narasi, diperoleh data nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 89 dan nilai terendah adalah 64.

Dengan menggunakan program komputer SPSS 20, diketahui bahwa nilai mean yang diraih siswa kelompok kontrol pada saat tes awal sebesar 76,11; mode sebesar 76; median 76; dan simpangan bakunya sebesar 6,013. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 138. Distribusi frekuensi nilai tes awal menulis narasi kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8.**

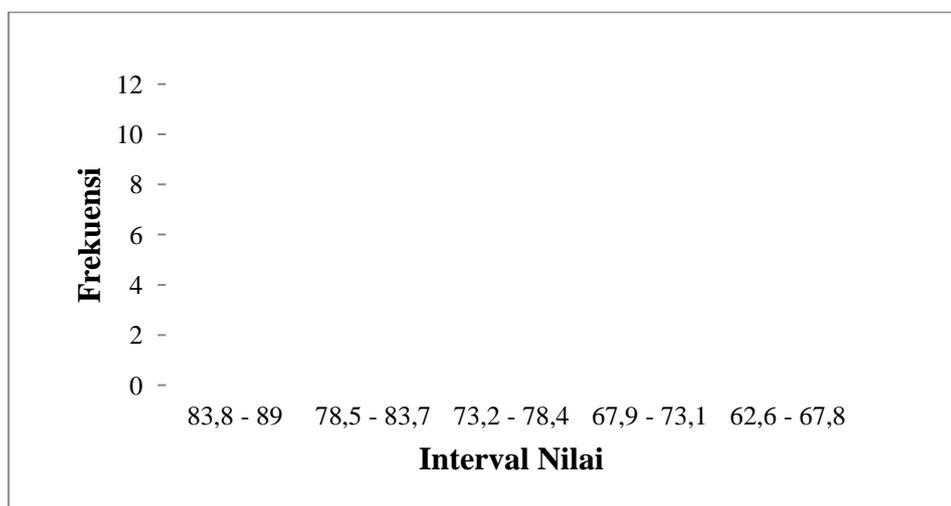
**Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi  
Kelompok Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	83,8 – 89	4	11,11	4	11,11
2.	78,5 – 83,7	8	22,22	12	33,33
3.	73,2 – 78,4	12	33,33	24	66,67
4.	67,9 – 73,1	10	27,78	34	94,44
5.	62,6 – 67,8	2	5,56	36	100
<b>Total</b>		36	100		

Tabel 7 di atas disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

**Grafik 1.**

**Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi  
Kelompok Kontrol**



Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan nilai tes awal menulis narasi kelompok kontrol dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan perolehan nilai tes awal menulis narasi kelompok kontrol disajikan dalam tabel 8 dan diagram berikut.

**Tabel 9.**

**Kategori Kecenderungan Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi  
Kelompok Kontrol**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	< 72	10	27,78 %	10	27,78 %
2.	Sedang	72 - 81	19	52,78 %	29	80,56 %
3.	Tinggi	> 81	7	19,44 %	36	100 %

Tabel 8 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

**Diagram 1.**

**Kategori Kecenderungan Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi  
Kelompok Kontrol**



**b. Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen**

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik papan cerita. Sebelum kelompok eksperimen diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan tes awal berupa tes menulis narasi. Subjek pada tes awal kelompok eksperimen sebanyak 36 siswa. Dari hasil tes awal menulis narasi, diperoleh data nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 87 dan nilai terendah adalah 60.

Dengan menggunakan program komputer SPSS 20, diketahui bahwa nilai mean yang diraih siswa kelompok eksperimen pada saat tes awal sebesar 76,44; mode sebesar 83; median 78,50; dan simpangan bakunya sebesar 7,252. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 139. Distribusi frekuensi nilai tes awal menulis narasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 10.**

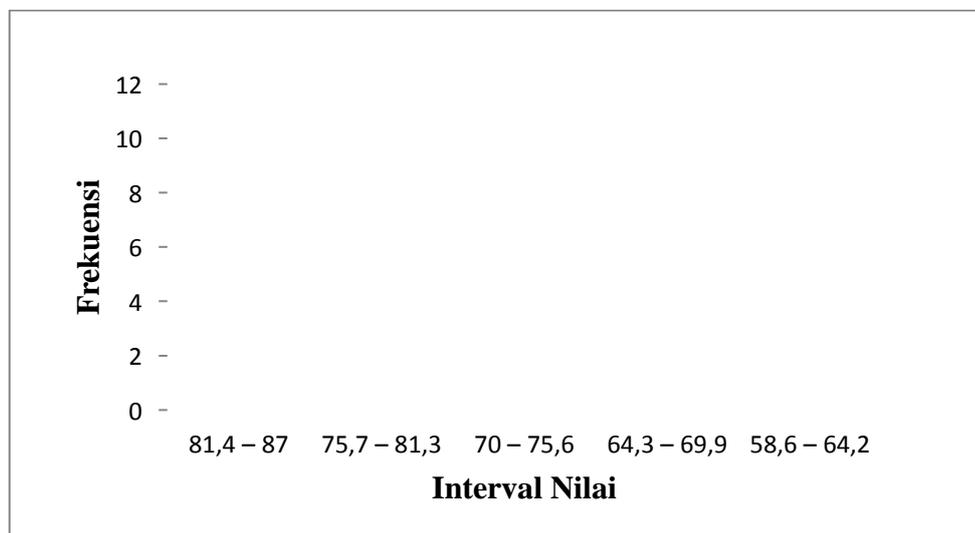
**Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi  
Kelompok Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	81,4 – 87	11	30,56	11	30,56
2.	75,7 – 81,3	9	25	20	55,56
3.	70 – 75,6	10	27,78	30	83,33
4.	64,3 – 69,9	5	13,89	35	97,22
5.	58,6 – 64,2	1	2,78	36	100
<b>Total</b>		36	100		

Tabel 9 di atas disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

**Grafik 2.**

**Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi  
Kelompok Eksperimen**



Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan nilai tes awal menulis narasi kelompok eksperimen dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan perolehan nilai tes awal menulis narasi kelompok eksperimen disajikan dalam tabel 10 dan diagram berikut.

**Tabel 11.**

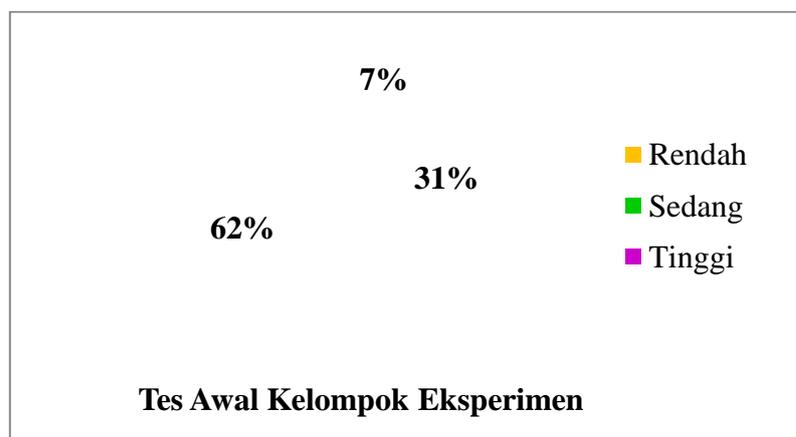
**Kategori Kecenderungan Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi  
Kelompok Eksperimen**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	< 69	4	11,11 %	4	11,11 %
2.	Sedang	69 - 78	14	38,89 %	18	50 %
3.	Tinggi	> 78	18	50 %	36	100 %

Tabel 10 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

**Diagram 2.**

**Kategori Kecenderungan Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi  
Kelompok Eksperimen**



### c. Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol

Pemberian tes akhir menulis narasi pada kelompok kontrol bertujuan untuk melihat pencapaian peningkatan pembelajaran kemampuan menulis narasi tanpa teknik papan cerita. Dari hasil tes menulis narasi saat tes akhir diperoleh data nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 91 dan nilai terendah adalah 69.

Dengan menggunakan program komputer SPSS 20, diketahui bahwa nilai mean yang diraih siswa kelompok kontrol pada saat tes akhir sebesar 82,06; mode sebesar 80; median 83,00; dan simpangan bakunya sebesar 5,544. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 140. Distribusi frekuensi nilai tes akhir menulis narasi kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 12.**

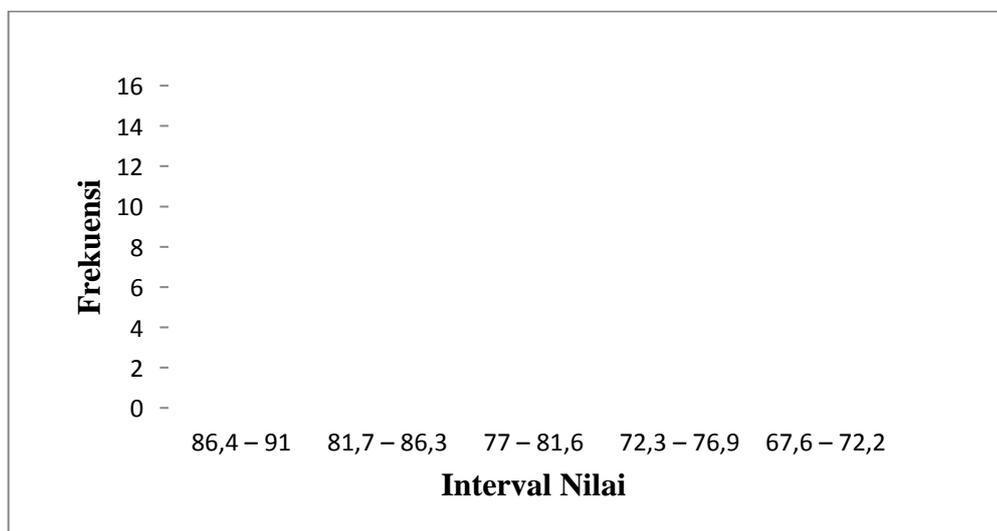
#### **Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol**

<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi (%)</b>	<b>Frekuensi Kumulatif</b>	<b>Frekuensi Kumulatif (%)</b>
1.	86,4 – 91	7	19,44	7	19,44
2.	81,7 – 86,3	15	41,67	22	61,11
3.	77 – 81,6	9	25	31	86,11
4.	72,3 – 76,9	4	11,11	35	97,22
5.	67,6 – 72,2	1	2,78	36	100
<b>Total</b>		36	100		

Tabel 11 di atas disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

**Grafik 3.**

**Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi  
Kelompok Kontrol**



Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan nilai tes akhir menulis narasi kelompok kontrol dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan perolehan nilai tes akhir menulis narasi kelompok kontrol disajikan dalam tabel 12 dan diagram berikut.

**Tabel 13.**

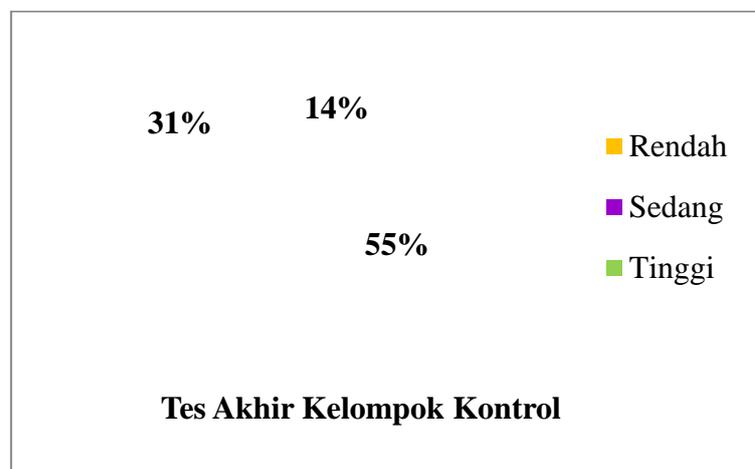
**Kategori Kecenderungan Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi  
Kelompok Kontrol**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	< 76	5	13,89 %	5	13,89 %
2.	Sedang	76 - 84	20	55,56 %	25	69,44 %
3.	Tinggi	> 84	11	30,56 %	36	100 %

Tabel 12 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

**Diagram 3.**

**Kategori Kecenderungan Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi  
Kelompok Kontrol**



**c. Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen**

Pemberian tes akhir menulis narasi pada kelompok eksperimen bertujuan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis narasi dengan pembelajaran menggunakan teknik papan cerita. Dari hasil tes menulis narasi saat tes akhir diperoleh data nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 98 dan nilai terendah adalah 75.

Dengan menggunakan program komputer SPSS 20, diketahui bahwa nilai mean yang diraih siswa kelompok eksperimen pada saat tes akhir sebesar 88,36; mode sebesar 91; median 90; dan simpangan bakunya sebesar 5,797. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 141. Distribusi frekuensi nilai tes akhir menulis narasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14.

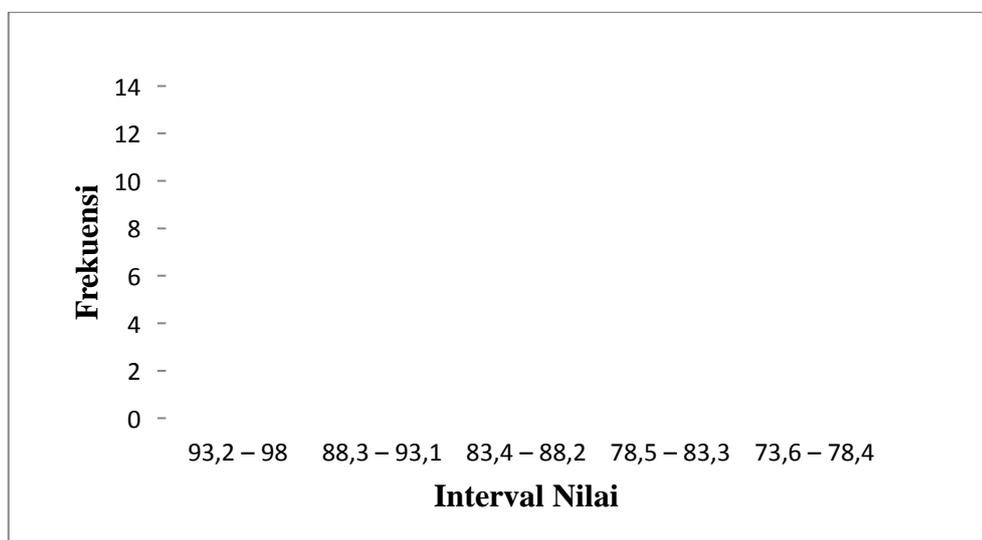
**Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi  
Kelompok Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	93,2 – 98	6	16,67	6	16,67
2.	88,3 – 93,1	14	38,89	20	55,56
3.	83,4 – 88,2	10	27,78	30	83,33
4.	78,5 – 83,3	2	5,56	32	88,89
5.	73,6 – 78,4	4	11,11	36	100
<b>Total</b>		36	100		

Tabel 13 di atas disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Grafik 4.

**Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi  
Kelompok Eksperimen**



Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan nilai tes akhir menulis narasi kelompok eksperimen dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan perolehan nilai tes akhir menulis narasi kelompok eksperimen disajikan dalam tabel 14 dan diagram berikut.

**Tabel 15.**

**Kategori Kecenderungan Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi  
Kelompok Eksperimen**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	< 83	6	16,67 %	6	16,67 %
2.	Sedang	83 - 90	14	38,89 %	20	55,56 %
3.	Tinggi	> 90	16	44,44 %	36	100 %

Tabel 14 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

**Diagram 4.**

**Kategori Kecenderungan Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi  
Kelompok Eksperimen**



**e. Rangkuman Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Hasil analisis statistik deskriptif nilai tes awal dan tes akhir menulis narasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen meliputi jumlah subjek, mean, mode, dan median. Rangkuman hasil analisis statistik deskriptif nilai tes awal dan tes akhir kedua kelompok disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 16.**

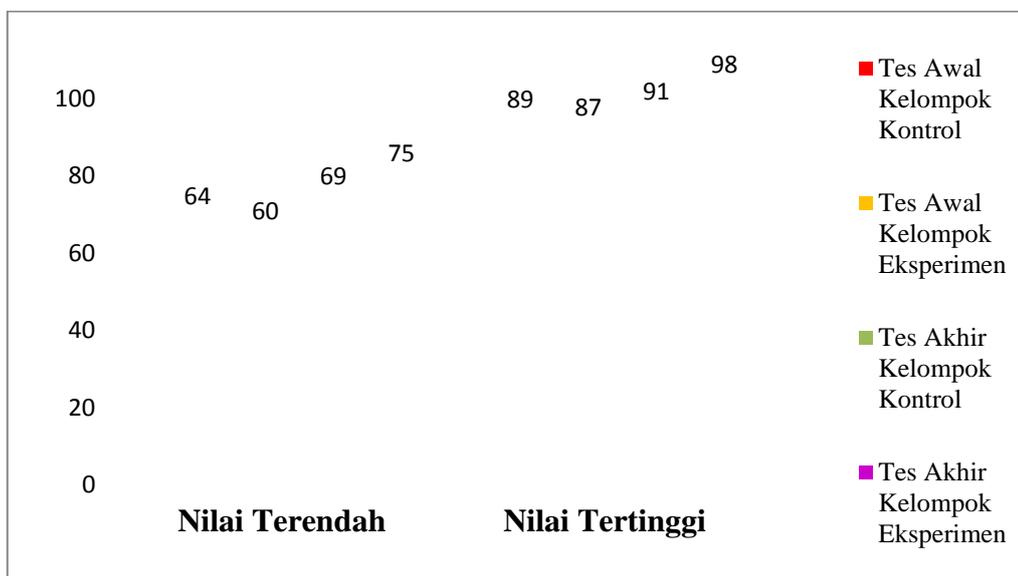
**Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir  
Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

<b>Analisis Statistik</b>	<b>Tes Awal Kelompok Kontrol</b>	<b>Tes Awal Kelompok Eksperimen</b>	<b>Tes Akhir Kelompok Kontrol</b>	<b>Tes Akhir Kelompok Eksperimen</b>
Subjek	36	36	36	36
Mean	76,11	76,44	82,06	88,36
Mode	76	83	80	91
Median	76,00	78,50	83,00	90,00
Nilai Tertinggi	89	87	91	98
Nilai Terendah	64	60	69	75

Berdasarkan tabel 15 dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar daripada peningkatan nilai rata-rata kelompok kontrol. Hasil perbandingan data statistik keterampilan menulis narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Grafik 5.

**Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir  
Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol dan Eksperimen**



## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

Setelah dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yang terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians disajikan sebagai berikut.

### a. Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas sebaran data dilakukan pada data yang diperoleh dari kegiatan tes awal dan akhir menulis narasi, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai  $p$  yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari taraf signifikansi 5% ( $p > 0,05$ ). Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data hasil menulis narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

Tabel 17.

**Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data  
Keterampilan Menulis Narasi**

Data	<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i> Kolmogorov Smirnov	Keterangan
Tes Awal Kelompok Kontrol	0,200	<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i> 0,200>0,05 = <b>Normal</b>
Tes Awal Kelompok Eksperimen	0,070	<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i> 0,070>0,05 = <b>Normal</b>
Tes Akhir Kelompok Kontrol	0,107	<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i> 0,107>0,05 = <b>Normal</b>
Tes Akhir Kelompok Eksperimen	0,065	<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i> 0,065>0,05 = <b>Normal</b>

Hasil penghitungan uji normalitas sebaran data diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data tes awal dan akhir menulis narasi kelompok kontrol dan eksperimen berdistribusi normal. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 142.

**b. Uji Homogenitas Varians**

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians dengan bantuan program komputer SPSS 20. Syarat varians data dikatakan bersifat homogen apabila nilai signifikansi yang ditetapkan lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas varians data tes awal dan akhir menulis narasi disajikan sebagai berikut.

**Tabel 18.**  
**Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians**  
**Keterampilan Menulis Narasi**

<b>Data</b>	<b>Levene Statistic</b>	<b>db</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Tes Awal	3,465	70	0,067	Sig. 0,067 > 0,05 = Homogen
Tes Akhir	0,099	70	0,754	Sig. 0,754 > 0,05 = Homogen

Dari tabel 17 di atas dapat diketahui bahwa varians data tes awal dan akhir menulis narasi bersifat homogen. Hasil penghitungan uji homogenitas varians data tes awal dan akhir menulis narasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 154.

### **3. Analisis Data**

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis narasi antara kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis narasi dengan teknik papan cerita dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis narasi tanpa teknik papan cerita. Selain itu, untuk mengetahui keefektifan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis narasi. Berikut ini adalah hasil analisis data dengan menggunakan uji-t.

#### **a. Uji-t Sampel Berhubungan**

Uji-t sampel berhubungan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis narasi antara sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran menulis narasi, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Penghitungan uji-t sampel berhubungan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 20.

### 1) Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol

Uji-t yang dilakukan pada data tes awal dan tes akhir menulis narasi kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis narasi siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah perlakuan. Hal tersebut untuk membuktikan keefektifan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis narasi. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 156. Rangkuman hasil uji-t data tes awal dan tes akhir menulis narasi kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

**Tabel 19.**

#### **Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol**

<b>Data</b>	<b>th</b>	<b>db</b>	<b>p</b>	<b>Keterangan</b>
Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol	10,971	35	0,000	$p < 0,05 = \text{signifikan}$

Dari tabel 18 di atas dapat diketahui besarnya t hitung (th) adalah sebesar 10,971 dengan db 35 dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p=0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis narasi siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

## 2) Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen

Uji-t yang dilakukan pada data tes awal dan tes akhir menulis narasi kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis narasi siswa kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan. Hal tersebut untuk membuktikan keefektifan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis narasi. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 157. Rangkuman hasil uji-t data tes awal dan tes akhir menulis narasi kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

**Tabel 20.**

### **Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen**

<b>Data</b>	<b>th</b>	<b>db</b>	<b>p</b>	<b>Keterangan</b>
Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen	10,804	35	0,000	$p < 0,05 = \text{signifikan}$

Dari tabel 19 di atas dapat diketahui besarnya t hitung (th) adalah sebesar 10,804 dengan db 35 dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p=0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis narasi siswa kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan teknik papan cerita. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka teknik papan cerita efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi.

## b. Uji-t Sampel Bebas

Uji-t untuk sampel bebas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis narasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penghitungan uji-t untuk sampel bebas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 20.

### 1) Uji-t Data Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t pada data tes awal menulis narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan awal menulis narasi antara kedua kelompok tersebut. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 158. Rangkuman hasil uji-t data tes awal menulis narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

**Tabel 21.**

#### **Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

<b>Data</b>	<b>th</b>	<b>db</b>	<b>p</b>	<b>Keterangan</b>
Tes Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	0,212	70	0,832	$p > 0,05 =$ tidak signifikan

Dari tabel 20 di atas dapat diketahui besarnya t hitung (th) adalah sebesar 0,212 dengan db 70 dan nilai p 0,832. Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5% ( $0,832 > 0,05 =$  tidak signifikan). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut

menunjukkan tidak terdapat perbedaan kemampuan awal menulis narasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

## 2) Uji-t Data Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t yang dilakukan pada data tes akhir menulis narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis narasi setelah diberikan perlakuan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 159. Rangkuman hasil uji-t data tes akhir menulis narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

**Tabel 22.**

### **Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

<b>Data</b>	<b>th</b>	<b>db</b>	<b>p</b>	<b>Keterangan</b>
Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	4,716	70	0,000	$p < 0,05 = \text{signifikan}$

Dari tabel 21 di atas dapat diketahui besarnya t hitung (th) adalah sebesar 4,716 dengan db 70 dan nilai  $p = 0,000$ . Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p=0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji-t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Dengan melihat hasil penghitungan uji-t tersebut, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

##### a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis narasi menggunakan teknik papan cerita dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa teknik papan cerita”. Hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sehingga diperlukan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis nolnya adalah “tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis narasi menggunakan teknik papan cerita dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa teknik papan cerita”.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20. Perbedaan keterampilan menulis narasi antara kelompok yang menggunakan teknik papan cerita dengan yang tanpa menggunakan teknik papan cerita dapat dilihat dari uji-t sampel bebas antara nilai tes akhir kelompok eksperimen dan kontrol. Berikut ini hasil uji-t tersebut.

**Tabel 23.**

**Hasil Uji-t Data Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi  
Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

Data	th	db	p	Keterangan
Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	4,716	70	0,000	$p < 0,05 =$ signifikan

Dari tabel 22 tersebut dapat diketahui besarnya  $t$  hitung ( $t_h$ ) adalah sebesar 4,716 dengan db 70 dan nilai  $p = 0,000$ . Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p=0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis narasi menggunakan teknik papan cerita dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa teknik papan cerita (**ditolak**).

$H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis narasi menggunakan teknik papan cerita dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa teknik papan cerita (**diterima**).

#### **b. Hasil Uji Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “teknik papan cerita efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi”. Hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sehingga diperlukan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis nolnya adalah “teknik papan cerita tidak lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi”.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji- $t$  dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20. Keefektifan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis narasi dapat dilihat dari uji- $t$  sampel berhubungan antara tes awal kelompok eksperimen dengan tes akhir kelompok eksperimen. Berikut ini hasil uji- $t$  tersebut.

**Tabel 24.**  
**Hasil Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir**  
**Keterampilan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen**

Data	th	db	p	Keterangan
Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen	10,804	35	0,000	$p < 0,05 = \text{signifikan}$

Dari tabel 19 di atas dapat diketahui besarnya t hitung (th) adalah sebesar 10,804 dengan db 35 dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p=0,000 < 0,05$ ). Selain perhitungan uji-t dilakukan perhitungan *gain score* karena nilai p pada kelompok kontrol juga lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p=0,000 < 0,05$ ). Perhitungan *gain score* dengan membandingkan kenaikan mean pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Mean kelompok kontrol saat tes awal menulis narasi adalah 76,11 dan mean pada saat tes akhir sebesar 82,06. Artinya terjadi peningkatan mean keterampilan menulis narasi kelompok kontrol sebesar 5,95. Pada kelompok eksperimen mean saat tes awal menulis narasi sebesar 76,44, sedangkan pada saat tes akhir adalah 88,36. Artinya mean kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 11,92. Peningkatan mean pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Berdasarkan data-data tersebut, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  = Teknik papan cerita tidak lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi (**ditolak**).

$H_a$  = Teknik papan cerita efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi (**diterima**).

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Pajangan menyatakan bahwa populasi kelas VIII dengan jumlah siswa keseluruhan 144 anak. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah 72 yang terbagi dalam dua kelompok yaitu 36 sampel kelompok kontrol dan 36 sampel kelompok eksperimen. Tujuan dari penelitian ini ada dua yaitu pertama, untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis narasi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan teknik papan cerita dan yang mengikuti pembelajaran tanpa teknik papan cerita. Kedua, untuk mengetahui keefektifan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis narasi. Berikut ini pembahasan hasil penelitian.

### **1. Perbedaan Keterampilan Menulis Narasi Antara Kelompok yang Menggunakan Teknik Papan Cerita dengan Kelompok yang Tidak Menggunakan Teknik Papan Cerita**

Hasil tes awal keterampilan menulis narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan keterampilan menulis narasi antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan eksperimen berangkat dari titik tolak yang sama. Selanjutnya masing-masing kelompok diberi perlakuan.

Siswa kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis narasi dengan teknik papan cerita. Siswa kelompok eksperimen yang menggunakan teknik papan cerita dapat mengembangkan sendiri idenya untuk menulis narasi. Teknik papan cerita melibatkan proses membaca, menulis, dan mengilustrasikan (Wiesendanger, 2000: 161). Hal ini efektif karena dapat memotivasi siswa. Selain itu, siswa juga menjadi lebih mudah dalam mengungkapkan hal-hal yang ingin

diceritakan. Setelah mendapatkan pembelajaran menulis narasi dengan teknik papan cerita, kemampuan menulis narasi siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

Siswa kelompok kontrol adalah siswa yang mengikuti pembelajaran menulis narasi tanpa menggunakan teknik papan cerita. Siswa kelompok kontrol mengalami peningkatan yang lebih rendah daripada kelompok eksperimen. Hal tersebut dapat diketahui dari mean saat tes awal dan tes akhir menulis narasi kelompok kontrol. Mean kelompok kontrol saat tes awal menulis narasi adalah 76,11 dan mean pada saat tes akhir sebesar 82,06. Artinya terjadi peningkatan mean keterampilan menulis narasi kelompok kontrol sebesar 5,95. Pada kelompok eksperimen mean saat tes awal menulis narasi sebesar 76,44, sedangkan pada saat tes akhir adalah 88,36. Artinya mean kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 11,92.

Nilai tes akhir menulis narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus uji-t untuk sampel bebas. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p=0,000<0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

Hasil dari penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa teknik papan cerita telah teruji dapat bermanfaat bagi siswa dalam pembelajaran menulis narasi sehingga terjadi peningkatan keterampilan menulis narasi. Manfaat yang diperoleh siswa kelompok eksperimen terlihat ditunjukkan oleh beberapa

hal, diantaranya adalah pengorganisasian ide yang tertata lebih baik sehingga hasil tulisan siswa tidak keluar dari topik yang ditentukan, pengembangan paragraf yang dihasilkan siswa terlihat lebih logis dan informasi yang diberikan lebih padat.

Teknik papan cerita membuat siswa lebih mudah dan lebih cepat dalam menemukan ide ceritanya. Berdasarkan beberapa percobaan, siswa yang menggunakan teknik papan cerita tidak mengalami remidi saat ujian menulis sedangkan siswa yang tidak menggunakan teknik papan cerita mengalami kesulitan dalam menulis cerita (Harrington, 1994: 283). Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini karena siswa kelompok eksperimen hasil tulisan narasinya mengalami peningkatan nilai yang lebih tinggi dibandingkan siswa kelompok kontrol.

Dari pernyataan di atas terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis narasi antara kelompok yang menggunakan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis narasi dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis narasi tanpa menggunakan teknik papan cerita. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian ini telah tercapai.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Dwi Wahyu Astarini (2012) dengan judul “Keefektifan Media Televisi *Reality Show* dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis narasi antara kelompok yang menggunakan media televisi

*reality show* dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis narasi tanpa menggunakan media televisi *reality show*.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Yanik Wulandari (2010) dengan judul “Keefektifan Teknik *Mind Mapping* dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X SMA N 2 Wonogiri”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pembelajaran menulis narasi ekspositoris menggunakan teknik *mind mapping* dengan pembelajaran menulis narasi ekspositoris tanpa menggunakan teknik *mind mapping*.

## **2. Keefektifan Teknik Papan Cerita dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul**

Teknik papan cerita dapat digunakan dalam pembelajaran menulis narasi. Keefektifan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis narasi dapat dilihat setelah adanya perlakuan dan tes akhir pada kelompok eksperimen. Nilai rata-rata tes akhir keterampilan menulis narasi kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan teknik papan cerita lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol, yang mengikuti pembelajaran menulis narasi tanpa teknik papan cerita.

Nilai rata-rata tes awal kelompok eksperimen dibandingkan dengan nilai rata-rata tes akhir kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 11,92 sedangkan nilai rata-rata tes awal kelompok kontrol dibandingkan dengan nilai rata-rata tes akhir kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 5,95. Nilai kenaikan rata-rata pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih

tinggi dibandingkan nilai kenaikan rata-rata pada kelompok kontrol. Hal tersebut sesuai dengan teori siswa yang menggunakan teknik papan cerita lebih mudah saat menulis dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan teknik papan cerita (Harrington, 1994: 283).

Keefektifan penggunaan teknik papan cerita pada pembelajaran menulis narasi dalam penelitian ini diketahui dengan perhitungan uji-t. Perhitungan tersebut dilakukan pada nilai tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen. Perhitungan uji-t menunjukkan besarnya t hitung (th) yaitu 10,804 dengan db 35 dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p kurang dari signifikansi 0,05 ( $p=0,000<0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa teknik papan cerita efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi dibandingkan dengan pembelajaran menulis narasi tanpa menggunakan teknik papan cerita.

Teknik papan cerita membantu siswa untuk lebih mudah menulis karena dengan teknik ini siswa dapat menentukan ide yang akan ditulis dengan membuat ilustrasi gambar. Kemudian gambar ilustrasi tersebut dapat digunakan siswa sebagai kerangka tulisan narasinya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Harrington (1994:283) dalam jurnal *The Reading Teacher* dengan artikel yang berjudul *An Author's Storyboard Technique as a Prewriting Strategy* yang menjelaskan bahwa dengan teknik papan cerita, siswa lebih mudah dan lebih cepat dalam menemukan ide ceritanya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori bahwa teknik papan cerita dapat digunakan untuk memotivasi siswa agar mengembangkan kemampuan diri dalam menulis (Wiesendanger, 2000: 161). Penggunaan teknik papan cerita

membuat siswa lebih mudah menemukan ide cerita sebelum menulis. Tulisan siswa menjadi sistematis dan runtut atau tidak terulang-ulang karena siswa telah membuat kerangka ceritanya dalam bentuk gambar berurutan. Gambar tersebut dijadikan pedoman oleh siswa dalam menulis cerita narasinya sehingga tulisan narasi siswa lebih baik dan menunjukkan bahwa teknik ini teruji keefektifannya.

Keefektifan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis narasi mendukung hasil penelitian Dwi Wahyu Astarini (2012) dengan judul “Keefektifan Media Televisi *Reality Show* dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis narasi dengan menggunakan media televisi *reality show* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan menulis narasi tanpa menggunakan media tersebut. Adanya kedua penelitian ini saling mendukung terhadap pembelajaran menulis narasi karena teknik dan media yang telah diteliti teruji keefektifannya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada waktu penelitian. Waktu penelitian terkendala karena dilakukan menjelang akhir semester sehingga siswa harus konsentrasi untuk persiapan ujian akhir semester. Siswa juga mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran karena pada setiap pertemuan siswa diharuskan menghasilkan sebuah tulisan narasi.

**LAMPIRAN 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(KELOMPOK KONTROL – PEMBELAJARAN I)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pajangan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VIII / 1

Alokasi Waktu : 4 × 40 menit (2x pertemuan)

**A. Standar Kompetensi (4)**

Menulis

Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk.

**B. Kompetensi Dasar (4.1)**

Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

**C. Indikator**

1. Mampu mencari ide/gagasan yang akan dituliskan menjadi sebuah laporan.
2. Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan tema.
3. Mampu mengembangkan kerangka laporan menjadi tulisan narasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mencari ide/gagasan yang akan dituliskan menjadi sebuah laporan.
2. Siswa mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan tema.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka laporan menjadi tulisan narasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Menulis Laporan**

Penulisan sebuah laporan dapat menggunakan model atau bentuk penulisan naratif (cerita), deskriptif (penggambaran), dan ekspositif (penguraian). Laporan dapat disampaikan dalam bentuk tertulis maupun secara lisan (dibacakan). Menulis laporan berarti menyampaikan suatu keterangan mengenai peristiwa atau hal kepada pihak lain. Dalam memberikan keterangan kepada pembaca, maka dalam penulisan laporan perlu memerhatikan mengenai hal berikut.

- a. Mengungkapkan keterangan secara lengkap.
- b. Objektif, apa adanya.
- c. Tidak memasukkan unsur pendapat pribadi.
- d. Menggunakan bahasa komunikatif, lugas, dan santun.
- e. Disajikan secara sistematis berdasarkan urutan peristiwa.

Pada pembelajaran kali ini, laporan akan ditulis dalam bentuk tulisan narasi.

### **2. Hakikat Narasi**

Tulisan narasi adalah cerita berbentuk kisah yang terdiri atas kumpulan yang disusun secara kronologis (menurut urutan waktu) sehingga menjadi suatu rangkaian. Dalam tulisan narasi, penulis harus bisa menghadirkan tulisan yang membawa pembaca pada petualangan seperti yang dialami oleh penulis. Dengan demikian, para pembaca akan merasakan urutan waktu yang digambarkan dalam tulisan. Urutan waktu yang diisi dengan berbagai kegiatan tersebut akan menghasilkan tulisan naratif yang menarik untuk dibaca.

## **F. Metode Pembelajaran**

Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan I

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan presensi siswa. c. Guru melakukan apersepsi.	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru menjelaskan mengenai materi menulis laporan berbentuk paragraf narasi dan menunjukkan sebuah contoh. b. Siswa mencari ide/gagasan yang akan dituliskan menjadi sebuah laporan. c. Siswa menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan tema cerita jalan-jalan ke luar kota.	40 menit
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Siswa dan guru membahas hasil pekerjaan siswa. b. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.	30 menit

### Pertemuan II

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan presensi siswa. c. Guru melakukan apersepsi.	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru mengingatkan kembali mengenai materi menulis laporan berbentuk paragraf narasi. b. Siswa mengoreksi kembali kerangka yang telah dibuat. c. Siswa mengembangkan kerangka laporan menjadi tulisan narasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	40 menit
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Siswa mengoreksi hasil tulisannya. b. Siswa dan guru membahas hasil pekerjaan siswa. c. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.	30 menit

## H. Sumber Belajar

Pustaka rujukan:

- a. Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- b. Wirajaya, Asep Yudha, dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

## I. Penilaian

Soal terlampir.

### Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian terlampir.

Bantul, Mei 2013

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Miyati Murih Rahayu, S.Pd.

Timur Anggita Sari  
NIM 09201241043

## **MENULIS NARASI**

Petunjuk soal :

1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah laporan berbentuk narasi berdasarkan pengalaman Anda (tema jalan-jalan ke luar kota)!
3. Laporan minimal 3 paragraf dan tidak boleh sama dengan teman yang lain.
4. Gunakan kalimat dan ejaan yang benar!
5. Kumpulkan kepada guru!

PROFIL PENILAIAN NARASI			
NAMA:			
JUDUL:			
Aspek	Kriteria	Kategori	Skor
I S I	a. Kreativitas dalam pengembangan cerita	BAIK Cerita dikembangkan dengan kreatif tanpa harus keluar dari tema.	14-15
		SEDANG Kreativitas ada tetapi pengembangan dalam cerita kurang.	12-13
		KURANG Pengembangan tidak ada dan kreativitas sangat kurang.	10-11
	b. Kepadatan informasi	BAIK Informasi yang diberikan padat.	14-15
		SEDANG Informasi yang diberikan cukup padat.	12-13
		KURANG Informasi yang diberikan sangat terbatas.	10-11
O R G A N I S A S I	a. Penyajian urutan cerita	BAIK Urutan cerita logis, runtut, komunikatif, lengkap, dan tidak terpotong-potong.	9-10
		SEDANG Urutan cerita logis, terlihat ide utama namun tidak lengkap dan terpotong-potong.	7-8
		KURANG Gagasan kacau, tidak logis, tidak runtut, dan terpotong-potong	5-6
	b. Kejelasan pengungkapan	BAIK Peristiwa jelas dan disertai contoh untuk memperkuat penjelasan.	9-10
		SEDANG Peristiwa jelas namun tidak disertai contoh sebagai penguat cerita.	7-8
		KURANG Peristiwa tidak jelas dan tidak disertai contoh.	5-6
	c. Kelengkapan struktur narasi	BAIK Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan terangkai baik sehingga menghasilkan cerita yang padu.	9-10
		SEDANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan kurang terangkai baik sehingga cerita yang dihasilkan kurang padu.	7-8
		KURANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan tidak saling mendukung sehingga cerita yang dihasilkan tidak padu.	5-6
B A H A S A	a. Penggunaan kata dan kalimat secara tepat	BAIK Penggunaan kata dan kalimat tepat dan efektif.	9-10
		SEDANG Penggunaan kata dan kalimat kurang tepat dan kurang efektif.	7-8
		KURANG Penggunaan kata dan kalimat tidak tepat dan tidak efektif.	5-6
	b. Informatif	BAIK Menggunakan bahasa denotatif	9-10
		SEDANG Menggunakan bahasa denotatif tetapi masih ditemukan bahasa kiasan.	7-8
		KURANG Penggunaan bahasa konotatif yang lebih dominan dari pada bahasa denotatif	5-6
M E K A N I K	a. Penulisan ejaan pada kata	BAIK Menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	5-6
	b. Penulisan ejaan pada tanda baca	BAIK Menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	5-6
Penilai : Jumlah Skor : Komentar :			

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELOMPOK KONTROL – PEMBELAJARAN II)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pajangan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VIII / 1

Alokasi Waktu : 4 × 40 menit (2x pertemuan)

### **A. Standar Kompetensi (4)**

Menulis

Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk.

### **B. Kompetensi Dasar (4.1)**

Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

### **C. Indikator**

1. Mampu mencari ide/gagasan yang akan dituliskan menjadi sebuah laporan.
2. Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan tema.
3. Mampu mengembangkan kerangka laporan menjadi tulisan narasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mencari ide/gagasan yang akan dituliskan menjadi sebuah laporan.
2. Siswa mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan tema.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka laporan menjadi tulisan narasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Menulis Laporan**

Penulisan sebuah laporan dapat menggunakan model atau bentuk penulisan naratif (cerita), deskriptif (penggambaran), dan ekspositif (penguraian). Laporan dapat disampaikan dalam bentuk tertulis maupun secara lisan (dibacakan). Menulis laporan berarti menyampaikan suatu keterangan mengenai peristiwa atau hal kepada pihak lain. Dalam memberikan keterangan kepada pembaca, maka dalam penulisan laporan perlu memerhatikan mengenai hal berikut.

- a. Mengungkapkan keterangan secara lengkap.
- b. Objektif, apa adanya.
- c. Tidak memasukkan unsur pendapat pribadi.
- d. Menggunakan bahasa komunikatif, lugas, dan santun.
- e. Disajikan secara sistematis berdasarkan urutan peristiwa.

Pada pembelajaran kali ini, laporan akan ditulis dalam bentuk tulisan narasi.

### **2. Hakikat Narasi**

Tulisan narasi adalah cerita berbentuk kisah yang terdiri atas kumpulan yang disusun secara kronologis (menurut urutan waktu) sehingga menjadi suatu rangkaian. Dalam tulisan narasi, penulis harus bisa menghadirkan tulisan yang membawa pembaca pada petualangan seperti yang dialami oleh penulis. Dengan demikian, para pembaca akan merasakan urutan waktu yang digambarkan dalam tulisan. Urutan waktu yang diisi dengan berbagai kegiatan tersebut akan menghasilkan tulisan naratif yang menarik untuk dibaca.

## **F. Metode Pembelajaran**

Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan I

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan presensi siswa. c. Guru melakukan apersepsi.	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru menjelaskan mengenai materi menulis laporan berbentuk paragraf narasi dan menunjukkan sebuah contoh. b. Siswa mencari ide/gagasan yang akan dituliskan menjadi sebuah laporan. c. Siswa menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan tema cerita pergi ke tempat bersejarah.	40 menit
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Siswa dan guru membahas hasil pekerjaan siswa. b. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.	30 menit

### Pertemuan II

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan presensi siswa. c. Guru melakukan apersepsi.	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru mengingatkan kembali mengenai materi menulis laporan berbentuk paragraf narasi. b. Siswa mengoreksi kembali kerangka yang telah dibuat. c. Siswa mengembangkan kerangka laporan menjadi tulisan narasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	40 menit
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Siswa mengoreksi hasil tulisannya. b. Siswa dan guru membahas hasil pekerjaan siswa. c. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.	30 menit

## H. Sumber Belajar

Pustaka rujukan:

- a. Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- b. Wirajaya, Asep Yudha, dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

## I. Penilaian

Soal Terlampir

### Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian terlampir.

Bantul, Mei 2013

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Miyati Murih Rahayu, S.Pd.

Timur Anggita Sari  
NIM 09201241043

## **MENULIS NARASI**

Petunjuk soal :

1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah laporan berbentuk narasi berdasarkan pengalaman Anda (tema pergi ke tempat bersejarah)!
3. Laporan minimal 3 paragraf dan tidak boleh sama dengan teman yang lain.
4. Gunakan kalimat dan ejaan yang benar!
5. Kumpulkan kepada guru!

PROFIL PENILAIAN NARASI			
NAMA:			
JUDUL:			
Aspek	Kriteria	Kategori	Skor
I S I	a. Kreativitas dalam pengembangan cerita	BAIK Cerita dikembangkan dengan kreatif tanpa harus keluar dari tema.	14-15
		SEDANG Kreativitas ada tetapi pengembangan dalam cerita kurang.	12-13
		KURANG Pengembangan tidak ada dan kreativitas sangat kurang.	10-11
	b. Kepadatan informasi	BAIK Informasi yang diberikan padat.	14-15
		SEDANG Informasi yang diberikan cukup padat.	12-13
		KURANG Informasi yang diberikan sangat terbatas.	10-11
O R G A N I S A S I	a. Penyajian urutan cerita	BAIK Urutan cerita logis, runtut, komunikatif, lengkap, dan tidak terpotong-potong.	9-10
		SEDANG Urutan cerita logis, terlihat ide utama namun tidak lengkap dan terpotong-potong.	7-8
		KURANG Gagasan kacau, tidak logis, tidak runtut, dan terpotong-potong	5-6
	b. Kejelasan pengungkapan	BAIK Peristiwa jelas dan disertai contoh untuk memperkuat penjelasan.	9-10
		SEDANG Peristiwa jelas namun tidak disertai contoh sebagai penguat cerita.	7-8
		KURANG Peristiwa tidak jelas dan tidak disertai contoh.	5-6
	c. Kelengkapan struktur narasi	BAIK Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan terangkai baik sehingga menghasilkan cerita yang padu.	9-10
		SEDANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan kurang terangkai baik sehingga cerita yang dihasilkan kurang padu.	7-8
		KURANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan tidak saling mendukung sehingga cerita yang dihasilkan tidak padu.	5-6
B A H A S A	a. Penggunaan kata dan kalimat secara tepat	BAIK Penggunaan kata dan kalimat tepat dan efektif.	9-10
		SEDANG Penggunaan kata dan kalimat kurang tepat dan kurang efektif.	7-8
		KURANG Penggunaan kata dan kalimat tidak tepat dan tidak efektif.	5-6
	b. Informatif	BAIK Menggunakan bahasa denotatif	9-10
		SEDANG Menggunakan bahasa denotatif tetapi masih ditemukan bahasa kiasan.	7-8
		KURANG Penggunaan bahasa konotatif yang lebih dominan dari pada bahasa denotatif	5-6
M E K A N I K	a. Penulisan ejaan pada kata	BAIK Menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	5-6
	b. Penulisan ejaan pada tanda baca	BAIK Menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	5-6
Penilai : Jumlah Skor : Komentar :			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(KELOMPOK KONTROL – PEMBELAJARAN III)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pajangan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VIII / 1

Alokasi Waktu : 4 × 40 menit (2x pertemuan)

**A. Standar Kompetensi (4)**

Menulis

Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk.

**B. Kompetensi Dasar (4.1)**

Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

**C. Indikator**

1. Mampu mencari ide/gagasan yang akan dituliskan menjadi sebuah laporan.
2. Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan tema.
3. Mampu mengembangkan kerangka laporan menjadi tulisan narasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mencari ide/gagasan yang akan dituliskan menjadi sebuah laporan.
2. Siswa mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan tema.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka laporan menjadi tulisan narasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Menulis Laporan**

Penulisan sebuah laporan dapat menggunakan model atau bentuk penulisan naratif (cerita), deskriptif (penggambaran), dan ekspositif (penguraian). Laporan dapat disampaikan dalam bentuk tertulis maupun secara lisan (dibacakan). Menulis laporan berarti menyampaikan suatu keterangan mengenai peristiwa atau hal kepada pihak lain. Dalam memberikan keterangan kepada pembaca, maka dalam penulisan laporan perlu memerhatikan mengenai hal berikut.

- a. Mengungkapkan keterangan secara lengkap.
- b. Objektif, apa adanya.
- c. Tidak memasukkan unsur pendapat pribadi.
- d. Menggunakan bahasa komunikatif, lugas, dan santun.
- e. Disajikan secara sistematis berdasarkan urutan peristiwa.

Pada pembelajaran kali ini, laporan akan ditulis dalam bentuk tulisan narasi.

### **2. Hakikat Narasi**

Tulisan narasi adalah cerita berbentuk kisah yang terdiri atas kumpulan yang disusun secara kronologis (menurut urutan waktu) sehingga menjadi suatu rangkaian. Dalam tulisan narasi, penulis harus bisa menghadirkan tulisan yang membawa pembaca pada petualangan seperti yang dialami oleh penulis. Dengan demikian, para pembaca akan merasakan urutan waktu yang digambarkan dalam tulisan. Urutan waktu yang diisi dengan berbagai kegiatan tersebut akan menghasilkan tulisan naratif yang menarik untuk dibaca.

## **F. Metode Pembelajaran**

Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan I

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Guru melakukan presensi siswa.</p> <p>c. Guru melakukan apersepsi.</p>	10 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Guru menjelaskan mengenai materi menulis laporan berbentuk paragraf narasi dan menunjukkan sebuah contoh.</p> <p>b. Siswa mencari ide/gagasan yang akan dituliskan menjadi sebuah laporan.</p> <p>c. Siswa menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan tema cerita berkemah.</p>	40 menit
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Siswa dan guru membahas hasil pekerjaan siswa.</p> <p>b. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p>	30 menit

### Pertemuan II

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Guru melakukan presensi siswa.</p> <p>c. Guru melakukan apersepsi.</p>	10 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Guru mengingatkan kembali mengenai materi menulis laporan berbentuk paragraf narasi.</p> <p>b. Siswa mengoreksi kembali kerangka yang telah dibuat.</p> <p>c. Siswa mengembangkan kerangka laporan menjadi tulisan narasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.</p>	40 menit
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Siswa mengoreksi hasil tulisannya.</p> <p>b. Siswa dan guru membahas hasil pekerjaan siswa.</p> <p>c. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p>	30 menit

## H. Sumber Belajar

Pustaka rujukan:

- a. Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- b. Wirajaya, Asep Yudha, dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

## I. Penilaian

Soal Terlampir

### Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian terlampir.

Bantul, Mei 2013

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Miyati Murih Rahayu, S.Pd.

Timur Anggita Sari  
NIM 09201241043

## MENULIS NARASI

Petunjuk soal :

1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah laporan berbentuk narasi berdasarkan pengalaman Anda (tema berkemah)!
3. Laporan minimal 3 paragraf dan tidak boleh sama dengan teman yang lain.
4. Gunakan kalimat dan ejaan yang benar!
5. Kumpulkan kepada guru!

PROFIL PENILAIAN NARASI			
NAMA:			
JUDUL:			
Aspek	Kriteria	Kategori	Skor
I S I	a. Kreativitas dalam pengembangan cerita	BAIK Cerita dikembangkan dengan kreatif tanpa harus keluar dari tema.	14-15
		SEDANG Kreativitas ada tetapi pengembangan dalam cerita kurang.	12-13
		KURANG Pengembangan tidak ada dan kreativitas sangat kurang.	10-11
	b. Kepadatan informasi	BAIK Informasi yang diberikan padat.	14-15
		SEDANG Informasi yang diberikan cukup padat.	12-13
		KURANG Informasi yang diberikan sangat terbatas.	10-11
O R G A N I S A S I	a. Penyajian urutan cerita	BAIK Urutan cerita logis, runtut, komunikatif, lengkap, dan tidak terpotong-potong.	9-10
		SEDANG Urutan cerita logis, terlihat ide utama namun tidak lengkap dan terpotong-potong.	7-8
		KURANG Gagasan kacau, tidak logis, tidak runtut, dan terpotong-potong	5-6
	b. Kejelasan pengungkapan	BAIK Peristiwa jelas dan disertai contoh untuk memperkuat penjelasan.	9-10
		SEDANG Peristiwa jelas namun tidak disertai contoh sebagai penguat cerita.	7-8
		KURANG Peristiwa tidak jelas dan tidak disertai contoh.	5-6
	c. Kelengkapan struktur narasi	BAIK Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan terangkai baik sehingga menghasilkan cerita yang padu.	9-10
		SEDANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan kurang terangkai baik sehingga cerita yang dihasilkan kurang padu.	7-8
		KURANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan tidak saling mendukung sehingga cerita yang dihasilkan tidak padu.	5-6
B A H A S A	a. Penggunaan kata dan kalimat secara tepat	BAIK Penggunaan kata dan kalimat tepat dan efektif.	9-10
		SEDANG Penggunaan kata dan kalimat kurang tepat dan kurang efektif.	7-8
		KURANG Penggunaan kata dan kalimat tidak tepat dan tidak efektif.	5-6
	b. Informatif	BAIK Menggunakan bahasa denotatif	9-10
		SEDANG Menggunakan bahasa denotatif tetapi masih ditemukan bahasa kiasan.	7-8
		KURANG Penggunaan bahasa konotatif yang lebih dominan dari pada bahasa denotatif	5-6
M E K A N I K	a. Penulisan ejaan pada kata	BAIK Menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	5-6
	b. Penulisan ejaan pada tanda baca	BAIK Menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	5-6
Penilai : Jumlah Skor : Komentar :			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(KELOMPOK KONTROL – PEMBELAJARAN IV)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pajangan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VIII / 1

Alokasi Waktu : 4 × 40 menit (2x pertemuan)

**A. Standar Kompetensi (4)**

Menulis

Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk.

**B. Kompetensi Dasar (4.1)**

Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

**C. Indikator**

1. Mampu mencari ide/gagasan yang akan dituliskan menjadi sebuah laporan.
2. Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan tema.
3. Mampu mengembangkan kerangka laporan menjadi tulisan narasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mencari ide/gagasan yang akan dituliskan menjadi sebuah laporan.
2. Siswa mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan tema.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka laporan menjadi tulisan narasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Menulis Laporan**

Penulisan sebuah laporan dapat menggunakan model atau bentuk penulisan naratif (cerita), deskriptif (penggambaran), dan ekspositif (penguraian). Laporan dapat disampaikan dalam bentuk tertulis maupun secara lisan (dibacakan). Menulis laporan berarti menyampaikan suatu keterangan mengenai peristiwa atau hal kepada pihak lain. Dalam memberikan keterangan kepada pembaca, maka dalam penulisan laporan perlu memerhatikan mengenai hal berikut.

- a. Mengungkapkan keterangan secara lengkap.
- b. Objektif, apa adanya.
- c. Tidak memasukkan unsur pendapat pribadi.
- d. Menggunakan bahasa komunikatif, lugas, dan santun.
- e. Disajikan secara sistematis berdasarkan urutan peristiwa.

Pada pembelajaran kali ini, laporan akan ditulis dalam bentuk tulisan narasi.

### **2. Hakikat Narasi**

Tulisan narasi adalah cerita berbentuk kisah yang terdiri atas kumpulan yang disusun secara kronologis (menurut urutan waktu) sehingga menjadi suatu rangkaian. Dalam tulisan narasi, penulis harus bisa menghadirkan tulisan yang membawa pembaca pada petualangan seperti yang dialami oleh penulis. Dengan demikian, para pembaca akan merasakan urutan waktu yang digambarkan dalam tulisan. Urutan waktu yang diisi dengan berbagai kegiatan tersebut akan menghasilkan tulisan naratif yang menarik untuk dibaca.

## **F. Metode Pembelajaran**

Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan I

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan presensi siswa. c. Guru melakukan apersepsi.	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru menjelaskan mengenai materi menulis laporan berbentuk paragraf narasi dan menunjukkan sebuah contoh. b. Siswa mencari ide/gagasan yang akan dituliskan menjadi sebuah laporan. c. Siswa menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan tema cerita wisata ke pantai.	40 menit
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Siswa dan guru membahas hasil pekerjaan siswa. b. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.	30 menit

### Pertemuan II

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan presensi siswa. c. Guru melakukan apersepsi.	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru mengingatkan kembali mengenai materi menulis laporan berbentuk paragraf narasi. b. Siswa mengoreksi kembali kerangka yang telah dibuat. c. Siswa mengembangkan kerangka laporan menjadi tulisan narasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	40 menit
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Siswa mengoreksi hasil tulisannya. b. Siswa dan guru membahas hasil pekerjaan siswa. c. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.	30 menit

## H. Sumber Belajar

Pustaka rujukan:

- a. Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- b. Wirajaya, Asep Yudha, dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

## I. Penilaian

Soal Terlampir

### Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian terlampir.

Bantul, Mei 2013

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Miyati Murih Rahayu, S.Pd.

Timur Anggita Sari  
NIM 09201241043

## **MENULIS NARASI**

Petunjuk soal :

1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah laporan berbentuk narasi berdasarkan pengalaman Anda (tema wisata ke pantai) !
3. Laporan minimal 3 paragraf dan tidak boleh sama dengan teman yang lain.
4. Gunakan kalimat dan ejaan yang benar!
5. Kumpulkan kepada guru!

PROFIL PENILAIAN NARASI			
NAMA:			
JUDUL:			
Aspek	Kriteria	Kategori	Skor
I S I	a. Kreativitas dalam pengembangan cerita	BAIK Cerita dikembangkan dengan kreatif tanpa harus keluar dari tema.	14-15
		SEDANG Kreativitas ada tetapi pengembangan dalam cerita kurang.	12-13
		KURANG Pengembangan tidak ada dan kreativitas sangat kurang.	10-11
	b. Kepadatan informasi	BAIK Informasi yang diberikan padat.	14-15
		SEDANG Informasi yang diberikan cukup padat.	12-13
		KURANG Informasi yang diberikan sangat terbatas.	10-11
O R G A N I S A S I	a. Penyajian urutan cerita	BAIK Urutan cerita logis, runtut, komunikatif, lengkap, dan tidak terpotong-potong.	9-10
		SEDANG Urutan cerita logis, terlihat ide utama namun tidak lengkap dan terpotong-potong.	7-8
		KURANG Gagasan kacau, tidak logis, tidak runtut, dan terpotong-potong	5-6
	b. Kejelasan pengungkapan	BAIK Peristiwa jelas dan disertai contoh untuk memperkuat penjelasan.	9-10
		SEDANG Peristiwa jelas namun tidak disertai contoh sebagai penguat cerita.	7-8
		KURANG Peristiwa tidak jelas dan tidak disertai contoh.	5-6
	c. Kelengkapan struktur narasi	BAIK Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan terangkai baik sehingga menghasilkan cerita yang padu.	9-10
		SEDANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan kurang terangkai baik sehingga cerita yang dihasilkan kurang padu.	7-8
		KURANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan tidak saling mendukung sehingga cerita yang dihasilkan tidak padu.	5-6
B A H A S A	a. Penggunaan kata dan kalimat secara tepat	BAIK Penggunaan kata dan kalimat tepat dan efektif.	9-10
		SEDANG Penggunaan kata dan kalimat kurang tepat dan kurang efektif.	7-8
		KURANG Penggunaan kata dan kalimat tidak tepat dan tidak efektif.	5-6
	b. Informatif	BAIK Menggunakan bahasa denotatif	9-10
		SEDANG Menggunakan bahasa denotatif tetapi masih ditemukan bahasa kiasan.	7-8
		KURANG Penggunaan bahasa konotatif yang lebih dominan dari pada bahasa denotatif	5-6
M E K A N I K	a. Penulisan ejaan pada kata	BAIK Menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	5-6
	b. Penulisan ejaan pada tanda baca	BAIK Menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	5-6
Penilai : Jumlah Skor : Komentar :			

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELOMPOK EKSPERIMEN – PERLAKUAN I)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pajangan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VIII / 1

Alokasi Waktu : 4 × 40 menit (2x pertemuan)

### **A. Standar Kompetensi (4)**

Menulis

Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk.

### **B. Kompetensi Dasar (4.1)**

Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

### **C. Indikator**

1. Mampu mencari gagasan tentang ide-ide cerita.
2. Mampu menggambar peristiwa awal dan akhir dalam selembar kertas yang telah dibagi ke dalam 6-8 bagian.
3. Mampu mengisi bagian-bagian yang kosong sesuai dengan pengembangan ide cerita.
4. Mampu memeriksa urutan cerita, lalu mengoreksi kerangka pertama yang telah dibuat.
5. Mampu menambahkan kata-kata pada gambar dan membuat kerangka finalnya atau menyelesaikan karyanya.
6. Mampu menyampaikan cerita kepada teman-teman yang lain.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mencari gagasan tentang ide-ide cerita.
2. Siswa mampu menggambar peristiwa awal dan akhir dalam selembar kertas yang telah dibagi ke dalam 6-8 bagian.
3. Siswa mampu mengisi bagian-bagian yang kosong sesuai dengan pengembangan ide cerita.
4. Siswa mampu memeriksa urutan cerita, lalu mengoreksi kerangka pertama yang telah dibuat.
5. Siswa mampu menambahkan kata-kata pada gambar dan membuat kerangka finalnya atau menyelesaikan karyanya.
6. Siswa mampu menyampaikan cerita kepada teman-teman yang lain.

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Menulis Laporan**

Penulisan sebuah laporan dapat menggunakan model atau bentuk penulisan naratif (cerita), deskriptif (penggambaran), dan ekspositif (penguraian). Laporan dapat disampaikan dalam bentuk tertulis maupun secara lisan (dibacakan). Menulis laporan berarti menyampaikan suatu keterangan mengenai peristiwa atau hal kepada pihak lain. Dalam memberikan keterangan kepada pembaca, maka dalam penulisan laporan perlu memerhatikan mengenai hal berikut.

- a. Mengungkapkan keterangan secara lengkap.
- b. Objektif, apa adanya.
- c. Tidak memasukkan unsur pendapat pribadi.
- d. Menggunakan bahasa komunikatif, lugas, dan santun.
- e. Disajikan secara sistematis berdasarkan urutan peristiwa.

Pada pembelajaran kali ini, laporan akan ditulis dalam bentuk tulisan narasi.

### **2. Hakikat Narasi**

Tulisan narasi adalah cerita berbentuk kisah yang terdiri atas kumpulan yang disusun secara kronologis (menurut urutan waktu) sehingga menjadi suatu rangkaian. Dalam tulisan narasi, penulis harus bisa menghadirkan tulisan yang membawa pembaca pada petualangan seperti yang dialami oleh penulis. Dengan demikian, para pembaca akan merasakan urutan waktu yang digambarkan dalam tulisan. Urutan waktu yang diisi dengan berbagai kegiatan tersebut akan menghasilkan tulisan naratif yang menarik untuk dibaca.

## **F. Teknik Pembelajaran.**

- Teknik papan cerita.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan I

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan presensi siswa. c. Guru melakukan apersepsi.	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru menjelaskan mengenai materi menulis laporan berbentuk paragraf narasi dan menunjukkan sebuah contoh. b. Siswa mencari gagasan tentang ide-ide cerita dengan tema jalan-jalan ke luar kota. c. Siswa menggambar peristiwa awal dan akhir dalam selembar kertas yang telah dibagi ke dalam 6-8 bagian. d. Siswa mengisi bagian-bagian yang kosong sesuai dengan pengembangan ide cerita. e. Siswa menambahkan kata-kata pada gambar yang telah dibuat.	40 menit
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Siswa dan guru membahas hasil pekerjaan siswa. b. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.	30 menit

### Pertemuan II

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan presensi siswa. c. Guru melakukan apersepsi.	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru mengingatkan kembali mengenai materi menulis laporan berbentuk paragraf narasi. b. Siswa memeriksa urutan cerita pada gambar yang telah dibuat. c. Siswa membuat kerangka akhirnya atau menyelesaikan karyanya. d. Siswa menuliskan cerita yang telah dibuat dalam gambar menjadi sebuah tulisan narasi.	40 menit
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Siswa menyampaikan cerita kepada teman-teman yang lain. b. Siswa dan guru membahas hasil pekerjaan siswa. c. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.	30 menit

## H. Sumber Belajar

Pustaka rujukan:

- a. Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- b. Wirajaya, Asep Yudha, dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

## I. Penilaian

Soal terlampir

### Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian terlampir.

Bantul, Mei 2013

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

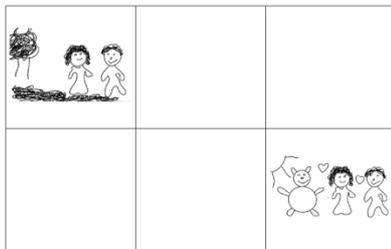
Miyati Murih Rahayu, S.Pd.

Timur Anggita Sari  
NIM 09201241043

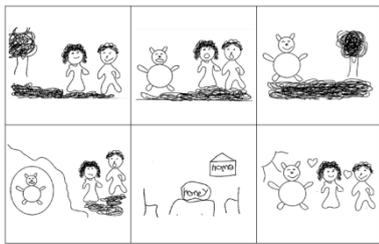
**MENULIS NARASI**

Petunjuk soal :

1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada LKS yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah cerita dengan tema jalan-jalan ke luar kota dalam bentuk gambar pada setiap kotak dalam LKS!
3. Gambarlah cerita awal dan akhirnya pada kotak pertama dan yang terakhir!



4. Lengkapilah kotak-kotak yang masih kosong dengan gambar sesuai urutan cerita yang Anda buat!



5. Bubuhkan kalimat (1-2 kalimat) di bawah gambar yang Anda buat!



6. Kembangkan kalimat-kalimat yang Anda buat menjadi paragraf (minimal 3 paragraf) sehingga terbentuk sebuah cerita narasi!
7. Gunakan kalimat dan ejaan yang benar! Lalu kumpulkan pada guru!

PROFIL PENILAIAN NARASI			
NAMA:			
JUDUL:			
Aspek	Kriteria	Kategori	Skor
I S I	a. Kreativitas dalam pengembangan cerita	BAIK Cerita dikembangkan dengan kreatif tanpa harus keluar dari tema.	14-15
		SEDANG Kreativitas ada tetapi pengembangan dalam cerita kurang.	12-13
		KURANG Pengembangan tidak ada dan kreativitas sangat kurang.	10-11
	b. Kepadatan informasi	BAIK Informasi yang diberikan padat.	14-15
		SEDANG Informasi yang diberikan cukup padat.	12-13
		KURANG Informasi yang diberikan sangat terbatas.	10-11
O R G A N I S A S I	a. Penyajian urutan cerita	BAIK Urutan cerita logis, runtut, komunikatif, lengkap, dan tidak terpotong-potong.	9-10
		SEDANG Urutan cerita logis, terlihat ide utama namun tidak lengkap dan terpotong-potong.	7-8
		KURANG Gagasan kacau, tidak logis, tidak runtut, dan terpotong-potong	5-6
	b. Kejelasan pengungkapan	BAIK Peristiwa jelas dan disertai contoh untuk memperkuat penjelasan.	9-10
		SEDANG Peristiwa jelas namun tidak disertai contoh sebagai penguat cerita.	7-8
		KURANG Peristiwa tidak jelas dan tidak disertai contoh.	5-6
	c. Kelengkapan struktur narasi	BAIK Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan terangkai baik sehingga menghasilkan cerita yang padu.	9-10
		SEDANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan kurang terangkai baik sehingga cerita yang dihasilkan kurang padu.	7-8
		KURANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan tidak saling mendukung sehingga cerita yang dihasilkan tidak padu.	5-6
B A H A S A	a. Penggunaan kata dan kalimat secara tepat	BAIK Penggunaan kata dan kalimat tepat dan efektif.	9-10
		SEDANG Penggunaan kata dan kalimat kurang tepat dan kurang efektif.	7-8
		KURANG Penggunaan kata dan kalimat tidak tepat dan tidak efektif.	5-6
	b. Informatif	BAIK Menggunakan bahasa denotatif	9-10
		SEDANG Menggunakan bahasa denotatif tetapi masih ditemukan bahasa kiasan.	7-8
		KURANG Penggunaan bahasa konotatif yang lebih dominan dari pada bahasa denotatif	5-6
M E K A N I K	a. Penulisan ejaan pada kata	BAIK Menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	5-6
	b. Penulisan ejaan pada tanda baca	BAIK Menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	5-6
Penilai : Jumlah Skor : Komentar :			

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELOMPOK EKSPERIMEN – PERLAKUAN II)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pajangan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VIII / 1

Alokasi Waktu : 4 × 40 menit (2x pertemuan)

### **A. Standar Kompetensi (4)**

Menulis

Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk.

### **B. Kompetensi Dasar (4.1)**

Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

### **C. Indikator**

1. Mampu mencari gagasan tentang ide-ide cerita.
2. Mampu menggambar peristiwa awal dan akhir dalam selembar kertas yang telah dibagi ke dalam 6-8 bagian.
3. Mampu mengisi bagian-bagian yang kosong sesuai dengan pengembangan ide cerita.
4. Mampu memeriksa urutan cerita, lalu mengoreksi kerangka pertama yang telah dibuat.
5. Mampu menambahkan kata-kata pada gambar dan membuat kerangka finalnya atau menyelesaikan karyanya.
6. Mampu menyampaikan cerita kepada teman-teman yang lain.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mencari gagasan tentang ide-ide cerita.
2. Siswa mampu menggambar peristiwa awal dan akhir dalam selembar kertas yang telah dibagi ke dalam 6-8 bagian.
3. Siswa mampu mengisi bagian-bagian yang kosong sesuai dengan pengembangan ide cerita.
4. Siswa mampu memeriksa urutan cerita, lalu mengoreksi kerangka pertama yang telah dibuat.
5. Siswa mampu menambahkan kata-kata pada gambar dan membuat kerangka finalnya atau menyelesaikan karyanya.
6. Siswa mampu menyampaikan cerita kepada teman-teman yang lain.

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Menulis Laporan**

Penulisan sebuah laporan dapat menggunakan model atau bentuk penulisan naratif (cerita), deskriptif (penggambaran), dan ekspositif (penguraian). Laporan dapat disampaikan dalam bentuk tertulis maupun secara lisan (dibacakan). Menulis laporan berarti menyampaikan suatu keterangan mengenai peristiwa atau hal kepada pihak lain. Dalam memberikan keterangan kepada pembaca, maka dalam penulisan laporan perlu memerhatikan mengenai hal berikut.

- a. Mengungkapkan keterangan secara lengkap.
- b. Objektif, apa adanya.
- c. Tidak memasukkan unsur pendapat pribadi.
- d. Menggunakan bahasa komunikatif, lugas, dan santun.
- e. Disajikan secara sistematis berdasarkan urutan peristiwa.

Pada pembelajaran kali ini, laporan akan ditulis dalam bentuk tulisan narasi.

### **2. Hakikat Narasi**

Tulisan narasi adalah cerita berbentuk kisah yang terdiri atas kumpulan yang disusun secara kronologis (menurut urutan waktu) sehingga menjadi suatu rangkaian. Dalam tulisan narasi, penulis harus bisa menghadirkan tulisan yang membawa pembaca pada petualangan seperti yang dialami oleh penulis. Dengan demikian, para pembaca akan merasakan urutan waktu yang digambarkan dalam tulisan. Urutan waktu yang diisi dengan berbagai kegiatan tersebut akan menghasilkan tulisan naratif yang menarik untuk dibaca.

## **F. Teknik Pembelajaran.**

- Teknik papan cerita.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan I

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan presensi siswa. c. Guru melakukan apersepsi.	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru menjelaskan mengenai materi menulis laporan berbentuk paragraf narasi dan menunjukkan sebuah contoh. b. Siswa mencari gagasan tentang ide-ide cerita dengan tema pergi ke tempat bersejarah. c. Siswa menggambar peristiwa awal dan akhir dalam selembar kertas yang telah dibagi ke dalam 6-8 bagian. d. Siswa mengisi bagian-bagian yang kosong sesuai dengan pengembangan ide cerita. e. Siswa menambahkan kata-kata pada gambar yang telah dibuat.	40 menit
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Siswa dan guru membahas hasil pekerjaan siswa. b. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.	30 menit

### Pertemuan II

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan presensi siswa. c. Guru melakukan apersepsi.	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru mengingatkan kembali mengenai materi menulis laporan berbentuk paragraf narasi. b. Siswa memeriksa urutan cerita pada gambar yang telah dibuat. c. Siswa membuat kerangka akhirnya atau menyelesaikan karyanya. d. Siswa menuliskan cerita yang telah dibuat dalam gambar menjadi sebuah tulisan narasi.	40 menit
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Siswa menyampaikan cerita kepada teman-teman yang lain. b. Siswa dan guru membahas hasil pekerjaan siswa. c. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.	30 menit

## H. Sumber Belajar

Pustaka rujukan:

- a. Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- b. Wirajaya, Asep Yudha, dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

## I. Penilaian

Soal terlampir

### Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian terlampir.

Bantul, Mei 2013

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

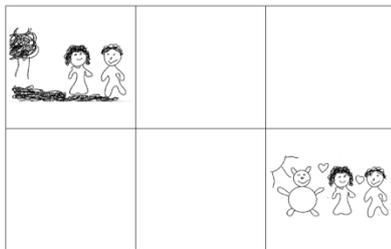
Miyati Murih Rahayu, S.Pd.

Timur Anggita Sari  
NIM 09201241043

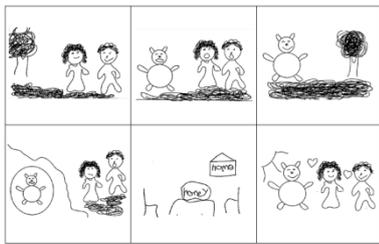
### MENULIS NARASI

Petunjuk soal :

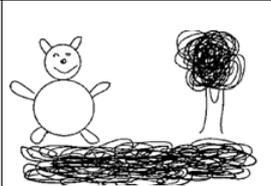
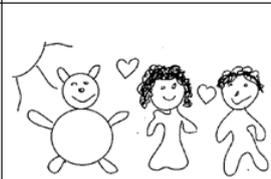
1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada LKS yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah cerita dengan tema pergi ke tempat bersejarah dalam bentuk gambar pada setiap kotak dalam LKS!
3. Gambarlah cerita awal dan akhirnya pada kotak pertama dan yang terakhir!



4. Lengkapilah kotak-kotak yang masih kosong dengan gambar sesuai urutan cerita yang Anda buat!



5. Bubuhkan kalimat (1-2 kalimat) di bawah gambar yang Anda buat!

 Pada suatu hari, Dewa dan Dewi tersesat di tengah hutan.	 Setelah satu jam berjalan di hutan, mereka bertemu dengan seekor beruang.	 Beruang tersebut ternyata baik dan tidak mau menyakiti manusia.
 Kemudian, beruang meminta Dewa dan Dewi masuk ke dalam gua. Ternyata gua tersebut adalah rumah beruang.	 Mereka memasuki rumah beruang. Beberapa saat kemudian, mereka melihat madu yang banyak di atas meja batu.	 Akhirnya, Dewa, Dewi, dan beruang bermain bersama.

6. Kembangkan kalimat-kalimat yang Anda buat menjadi paragraf (minimal 3 paragraf) sehingga terbentuk sebuah cerita narasi!
7. Gunakan kalimat dan ejaan yang benar! Lalu kumpulkan pada guru!

PROFIL PENILAIAN NARASI			
NAMA:			
JUDUL:			
Aspek	Kriteria	Kategori	Skor
I S I	a. Kreativitas dalam pengembangan cerita	BAIK Cerita dikembangkan dengan kreatif tanpa harus keluar dari tema.	14-15
		SEDANG Kreativitas ada tetapi pengembangan dalam cerita kurang.	12-13
		KURANG Pengembangan tidak ada dan kreativitas sangat kurang.	10-11
	b. Kepadatan informasi	BAIK Informasi yang diberikan padat.	14-15
		SEDANG Informasi yang diberikan cukup padat.	12-13
		KURANG Informasi yang diberikan sangat terbatas.	10-11
O R G A N I S A S I	a. Penyajian urutan cerita	BAIK Urutan cerita logis, runtut, komunikatif, lengkap, dan tidak terpotong-potong.	9-10
		SEDANG Urutan cerita logis, terlihat ide utama namun tidak lengkap dan terpotong-potong.	7-8
		KURANG Gagasan kacau, tidak logis, tidak runtut, dan terpotong-potong	5-6
	b. Kejelasan pengungkapan	BAIK Peristiwa jelas dan disertai contoh untuk memperkuat penjelasan.	9-10
		SEDANG Peristiwa jelas namun tidak disertai contoh sebagai penguat cerita.	7-8
		KURANG Peristiwa tidak jelas dan tidak disertai contoh.	5-6
	c. Kelengkapan struktur narasi	BAIK Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan terangkai baik sehingga menghasilkan cerita yang padu.	9-10
		SEDANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan kurang terangkai baik sehingga cerita yang dihasilkan kurang padu.	7-8
		KURANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan tidak saling mendukung sehingga cerita yang dihasilkan tidak padu.	5-6
B A H A S A	a. Penggunaan kata dan kalimat secara tepat	BAIK Penggunaan kata dan kalimat tepat dan efektif.	9-10
		SEDANG Penggunaan kata dan kalimat kurang tepat dan kurang efektif.	7-8
		KURANG Penggunaan kata dan kalimat tidak tepat dan tidak efektif.	5-6
	b. Informatif	BAIK Menggunakan bahasa denotatif	9-10
		SEDANG Menggunakan bahasa denotatif tetapi masih ditemukan bahasa kiasan.	7-8
		KURANG Penggunaan bahasa konotatif yang lebih dominan dari pada bahasa denotatif	5-6
M E K A N I K	a. Penulisan ejaan pada kata	BAIK Menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	5-6
	b. Penulisan ejaan pada tanda baca	BAIK Menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	5-6
Penilai : Jumlah Skor : Komentar :			

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELOMPOK EKSPERIMEN – PERLAKUAN III)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pajangan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VIII / 1

Alokasi Waktu : 4 × 40 menit (2x pertemuan)

### **A. Standar Kompetensi (4)**

Menulis

Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk.

### **B. Kompetensi Dasar (4.1)**

Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

### **C. Indikator**

1. Mampu mencari gagasan tentang ide-ide cerita.
2. Mampu menggambar peristiwa awal dan akhir dalam selembar kertas yang telah dibagi ke dalam 6-8 bagian.
3. Mampu mengisi bagian-bagian yang kosong sesuai dengan pengembangan ide cerita.
4. Mampu memeriksa urutan cerita, lalu mengoreksi kerangka pertama yang telah dibuat.
5. Mampu menambahkan kata-kata pada gambar dan membuat kerangka finalnya atau menyelesaikan karyanya.
6. Mampu menyampaikan cerita kepada teman-teman yang lain.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mencari gagasan tentang ide-ide cerita.
2. Siswa mampu menggambar peristiwa awal dan akhir dalam selembar kertas yang telah dibagi ke dalam 6-8 bagian.
3. Siswa mampu mengisi bagian-bagian yang kosong sesuai dengan pengembangan ide cerita.
4. Siswa mampu memeriksa urutan cerita, lalu mengoreksi kerangka pertama yang telah dibuat.
5. Siswa mampu menambahkan kata-kata pada gambar dan membuat kerangka finalnya atau menyelesaikan karyanya.
6. Siswa mampu menyampaikan cerita kepada teman-teman yang lain.

## **E. Materi Pembelajaran**

### 1. Menulis Laporan

Penulisan sebuah laporan dapat menggunakan model atau bentuk penulisan naratif (cerita), deskriptif (penggambaran), dan ekspositif (penguraian). Laporan dapat disampaikan dalam bentuk tertulis maupun secara lisan (dibacakan). Menulis laporan berarti menyampaikan suatu keterangan mengenai peristiwa atau hal kepada pihak lain. Dalam memberikan keterangan kepada pembaca, maka dalam penulisan laporan perlu memerhatikan mengenai hal berikut.

- a. Mengungkapkan keterangan secara lengkap.
- b. Objektif, apa adanya.
- c. Tidak memasukkan unsur pendapat pribadi.
- d. Menggunakan bahasa komunikatif, lugas, dan santun.
- e. Disajikan secara sistematis berdasarkan urutan peristiwa.

Pada pembelajaran kali ini, laporan akan ditulis dalam bentuk tulisan narasi.

### 2. Hakikat Narasi

Tulisan narasi adalah cerita berbentuk kisah yang terdiri atas kumpulan yang disusun secara kronologis (menurut urutan waktu) sehingga menjadi suatu rangkaian. Dalam tulisan narasi, penulis harus bisa menghadirkan tulisan yang membawa pembaca pada petualangan seperti yang dialami oleh penulis. Dengan demikian, para pembaca akan merasakan urutan waktu yang digambarkan dalam tulisan. Urutan waktu yang diisi dengan berbagai kegiatan tersebut akan menghasilkan tulisan naratif yang menarik untuk dibaca.

## **F. Teknik Pembelajaran.**

- Teknik papan cerita.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan I

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan presensi siswa. c. Guru melakukan apersepsi.	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru menjelaskan mengenai materi menulis laporan berbentuk paragraf narasi dan menunjukkan sebuah contoh. b. Siswa mencari gagasan tentang ide-ide cerita dengan tema berkemah. c. Siswa menggambar peristiwa awal dan akhir dalam selembar kertas yang telah dibagi ke dalam 6-8 bagian. d. Siswa mengisi bagian-bagian yang kosong sesuai dengan pengembangan ide cerita. e. Siswa menambahkan kata-kata pada gambar yang telah dibuat.	40 menit
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Siswa dan guru membahas hasil pekerjaan siswa. b. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.	30 menit

### Pertemuan II

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan presensi siswa. c. Guru melakukan apersepsi.	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru mengingatkan kembali mengenai materi menulis laporan berbentuk paragraf narasi. b. Siswa memeriksa urutan cerita pada gambar yang telah dibuat. c. Siswa membuat kerangka akhirnya atau menyelesaikan karyanya. d. Siswa menuliskan cerita yang telah dibuat dalam gambar menjadi sebuah tulisan narasi.	40 menit
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Siswa menyampaikan cerita kepada teman-teman yang lain. b. Siswa dan guru membahas hasil pekerjaan siswa. c. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.	30 menit

## H. Sumber Belajar

Pustaka rujukan:

- a. Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- b. Wirajaya, Asep Yudha, dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

## I. Penilaian

Soal terlampir

### Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian terlampir.

Bantul, Mei 2013

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

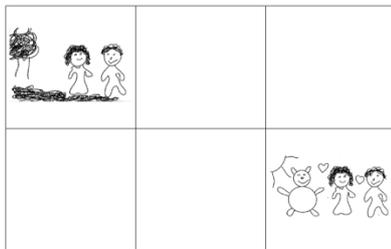
Miyati Murih Rahayu, S.Pd.

Timur Anggita Sari  
NIM 09201241043

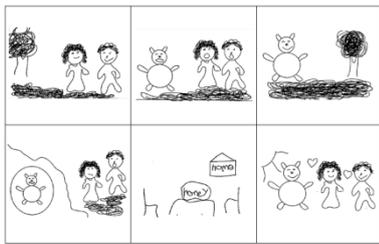
**MENULIS NARASI**

Petunjuk soal :

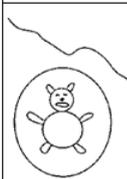
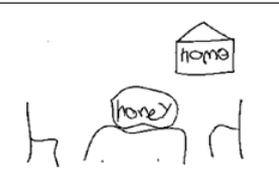
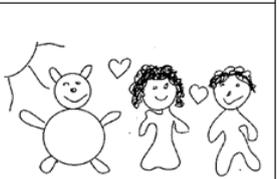
1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada LKS yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah cerita dengan tema berkemah dalam bentuk gambar pada setiap kotak dalam LKS!
3. Gambarlah cerita awal dan akhirnya pada kotak pertama dan yang terakhir!



4. Lengkapilah kotak-kotak yang masih kosong dengan gambar sesuai urutan cerita yang Anda buat!



5. Bubuhkan kalimat (1-2 kalimat) di bawah gambar yang Anda buat!

 Pada suatu hari, Dewa dan Dewi tersesat di tengah hutan.	 Setelah satu jam berjalan di hutan, mereka bertemu dengan seekor beruang.	 Beruang tersebut ternyata baik dan tidak mau menyakiti manusia.
 Kemudian, beruang meminta Dewa dan Dewi masuk ke dalam gua. Ternyata gua tersebut adalah rumah beruang.	 Mereka memasuki rumah beruang. Beberapa saat kemudian, mereka melihat madu yang banyak di atas meja batu.	 Akhirnya, Dewa, Dewi, dan beruang bermain bersama.

6. Kembangkan kalimat-kalimat yang Anda buat menjadi paragraf (minimal 3 paragraf) sehingga terbentuk sebuah cerita narasi!
7. Gunakan kalimat dan ejaan yang benar! Lalu kumpulkan pada guru!

PROFIL PENILAIAN NARASI			
NAMA:			
JUDUL:			
Aspek	Kriteria	Kategori	Skor
I S I	a. Kreativitas dalam pengembangan cerita	BAIK Cerita dikembangkan dengan kreatif tanpa harus keluar dari tema.	14-15
		SEDANG Kreativitas ada tetapi pengembangan dalam cerita kurang.	12-13
		KURANG Pengembangan tidak ada dan kreativitas sangat kurang.	10-11
	b. Kepadatan informasi	BAIK Informasi yang diberikan padat.	14-15
		SEDANG Informasi yang diberikan cukup padat.	12-13
		KURANG Informasi yang diberikan sangat terbatas.	10-11
O R G A N I S A S I	a. Penyajian urutan cerita	BAIK Urutan cerita logis, runtut, komunikatif, lengkap, dan tidak terpotong-potong.	9-10
		SEDANG Urutan cerita logis, terlihat ide utama namun tidak lengkap dan terpotong-potong.	7-8
		KURANG Gagasan kacau, tidak logis, tidak runtut, dan terpotong-potong	5-6
	b. Kejelasan pengungkapan	BAIK Peristiwa jelas dan disertai contoh untuk memperkuat penjelasan.	9-10
		SEDANG Peristiwa jelas namun tidak disertai contoh sebagai penguat cerita.	7-8
		KURANG Peristiwa tidak jelas dan tidak disertai contoh.	5-6
	c. Kelengkapan struktur narasi	BAIK Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan terangkai baik sehingga menghasilkan cerita yang padu.	9-10
		SEDANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan kurang terangkai baik sehingga cerita yang dihasilkan kurang padu.	7-8
		KURANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan tidak saling mendukung sehingga cerita yang dihasilkan tidak padu.	5-6
B A H A S A	a. Penggunaan kata dan kalimat secara tepat	BAIK Penggunaan kata dan kalimat tepat dan efektif.	9-10
		SEDANG Penggunaan kata dan kalimat kurang tepat dan kurang efektif.	7-8
		KURANG Penggunaan kata dan kalimat tidak tepat dan tidak efektif.	5-6
	b. Informatif	BAIK Menggunakan bahasa denotatif	9-10
		SEDANG Menggunakan bahasa denotatif tetapi masih ditemukan bahasa kiasan.	7-8
		KURANG Penggunaan bahasa konotatif yang lebih dominan dari pada bahasa denotatif	5-6
M E K A N I K	a. Penulisan ejaan pada kata	BAIK Menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	5-6
	b. Penulisan ejaan pada tanda baca	BAIK Menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	5-6
Penilai : Jumlah Skor : Komentar :			

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELOMPOK EKSPERIMEN – PERLAKUAN IV)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pajangan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VIII / 1

Alokasi Waktu : 4 × 40 menit (2x pertemuan)

### **A. Standar Kompetensi (4)**

Menulis

Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk.

### **B. Kompetensi Dasar (4.1)**

Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

### **C. Indikator**

1. Mampu mencari gagasan tentang ide-ide cerita.
2. Mampu menggambar peristiwa awal dan akhir dalam selembar kertas yang telah dibagi ke dalam 6-8 bagian.
3. Mampu mengisi bagian-bagian yang kosong sesuai dengan pengembangan ide cerita.
4. Mampu memeriksa urutan cerita, lalu mengoreksi kerangka pertama yang telah dibuat.
5. Mampu menambahkan kata-kata pada gambar dan membuat kerangka finalnya atau menyelesaikan karyanya.
6. Mampu menyampaikan cerita kepada teman-teman yang lain.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mencari gagasan tentang ide-ide cerita.
2. Siswa mampu menggambar peristiwa awal dan akhir dalam selembar kertas yang telah dibagi ke dalam 6-8 bagian.
3. Siswa mampu mengisi bagian-bagian yang kosong sesuai dengan pengembangan ide cerita.
4. Siswa mampu memeriksa urutan cerita, lalu mengoreksi kerangka pertama yang telah dibuat.
5. Siswa mampu menambahkan kata-kata pada gambar dan membuat kerangka finalnya atau menyelesaikan karyanya.
6. Siswa mampu menyampaikan cerita kepada teman-teman yang lain.

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Menulis Laporan**

Penulisan sebuah laporan dapat menggunakan model atau bentuk penulisan naratif (cerita), deskriptif (penggambaran), dan ekspositif (penguraian). Laporan dapat disampaikan dalam bentuk tertulis maupun secara lisan (dibacakan). Menulis laporan berarti menyampaikan suatu keterangan mengenai peristiwa atau hal kepada pihak lain. Dalam memberikan keterangan kepada pembaca, maka dalam penulisan laporan perlu memerhatikan mengenai hal berikut.

- a. Mengungkapkan keterangan secara lengkap.
- b. Objektif, apa adanya.
- c. Tidak memasukkan unsur pendapat pribadi.
- d. Menggunakan bahasa komunikatif, lugas, dan santun.
- e. Disajikan secara sistematis berdasarkan urutan peristiwa.

Pada pembelajaran kali ini, laporan akan ditulis dalam bentuk tulisan narasi.

### **2. Hakikat Narasi**

Tulisan narasi adalah cerita berbentuk kisah yang terdiri atas kumpulan yang disusun secara kronologis (menurut urutan waktu) sehingga menjadi suatu rangkaian. Dalam tulisan narasi, penulis harus bisa menghadirkan tulisan yang membawa pembaca pada petualangan seperti yang dialami oleh penulis. Dengan demikian, para pembaca akan merasakan urutan waktu yang digambarkan dalam tulisan. Urutan waktu yang diisi dengan berbagai kegiatan tersebut akan menghasilkan tulisan naratif yang menarik untuk dibaca.

## **F. Teknik Pembelajaran.**

- Teknik papan cerita.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan I

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan presensi siswa. c. Guru melakukan apersepsi.	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru menjelaskan mengenai materi menulis laporan berbentuk paragraf narasi dan menunjukkan sebuah contoh. b. Siswa mencari gagasan tentang ide-ide cerita dengan tema wisata ke pantai. c. Siswa menggambar peristiwa awal dan akhir dalam selembar kertas yang telah dibagi ke dalam 6-8 bagian. d. Siswa mengisi bagian-bagian yang kosong sesuai dengan pengembangan ide cerita. e. Siswa menambahkan kata-kata pada gambar yang telah dibuat.	40 menit
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Siswa dan guru membahas hasil pekerjaan siswa. b. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.	30 menit

### Pertemuan II

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan presensi siswa. c. Guru melakukan apersepsi.	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru mengingatkan kembali mengenai materi menulis laporan berbentuk paragraf narasi. b. Siswa memeriksa urutan cerita pada gambar yang telah dibuat. c. Siswa membuat kerangka akhirnya atau menyelesaikan karyanya. d. Siswa menuliskan cerita yang telah dibuat dalam gambar menjadi sebuah tulisan narasi.	40 menit
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Siswa menyampaikan cerita kepada teman-teman yang lain. b. Siswa dan guru membahas hasil pekerjaan siswa. c. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.	30 menit

## H. Sumber Belajar

Pustaka rujukan:

- a. Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- b. Wirajaya, Asep Yudha, dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

## I. Penilaian

Soal terlampir

### Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian terlampir.

Bantul, Mei 2013

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

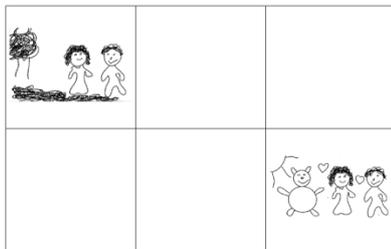
Miyati Murih Rahayu, S.Pd.

Timur Anggita Sari  
NIM 09201241043

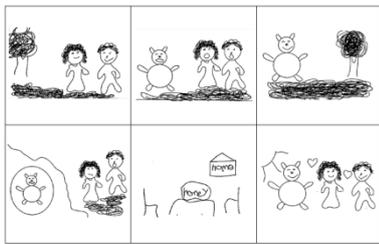
### MENULIS NARASI

Petunjuk soal :

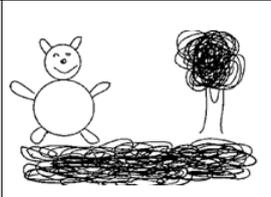
1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada LKS yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah cerita dengan wisata ke pantai dalam bentuk gambar pada setiap kotak dalam LKS!
3. Gambarlah cerita awal dan akhirnya pada kotak pertama dan yang terakhir!



4. Lengkapilah kotak-kotak yang masih kosong dengan gambar sesuai urutan cerita yang Anda buat!

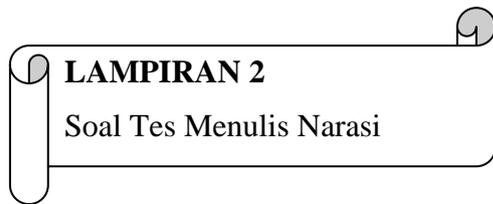


5. Bubuhkan kalimat (1-2 kalimat) di bawah gambar yang Anda buat!

 Pada suatu hari, Dewa dan Dewi tersesat di tengah hutan.	 Setelah satu jam berjalan di hutan, mereka bertemu dengan seekor beruang.	 Beruang tersebut ternyata baik dan tidak mau menyakiti manusia.
 Kemudian, beruang meminta Dewa dan Dewi masuk ke dalam gua. Ternyata gua tersebut adalah rumah beruang.	 Mereka memasuki rumah beruang. Beberapa saat kemudian, mereka melihat madu yang banyak di atas meja batu.	 Akhirnya, Dewa, Dewi, dan beruang bermain bersama.

6. Kembangkan kalimat-kalimat yang Anda buat menjadi paragraf (minimal 3 paragraf) sehingga terbentuk sebuah cerita narasi!
7. Gunakan kalimat dan ejaan yang benar! Lalu kumpulkan pada guru!

PROFIL PENILAIAN NARASI			
NAMA:			
JUDUL:			
Aspek	Kriteria	Kategori	Skor
I S I	a. Kreativitas dalam pengembangan cerita	BAIK Cerita dikembangkan dengan kreatif tanpa harus keluar dari tema.	14-15
		SEDANG Kreativitas ada tetapi pengembangan dalam cerita kurang.	12-13
		KURANG Pengembangan tidak ada dan kreativitas sangat kurang.	10-11
	b. Kepadatan informasi	BAIK Informasi yang diberikan padat.	14-15
		SEDANG Informasi yang diberikan cukup padat.	12-13
		KURANG Informasi yang diberikan sangat terbatas.	10-11
O R G A N I S A S I	a. Penyajian urutan cerita	BAIK Urutan cerita logis, runtut, komunikatif, lengkap, dan tidak terpotong-potong.	9-10
		SEDANG Urutan cerita logis, terlihat ide utama namun tidak lengkap dan terpotong-potong.	7-8
		KURANG Gagasan kacau, tidak logis, tidak runtut, dan terpotong-potong	5-6
	b. Kejelasan pengungkapan	BAIK Peristiwa jelas dan disertai contoh untuk memperkuat penjelasan.	9-10
		SEDANG Peristiwa jelas namun tidak disertai contoh sebagai penguat cerita.	7-8
		KURANG Peristiwa tidak jelas dan tidak disertai contoh.	5-6
	c. Kelengkapan struktur narasi	BAIK Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan terangkai baik sehingga menghasilkan cerita yang padu.	9-10
		SEDANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan kurang terangkai baik sehingga cerita yang dihasilkan kurang padu.	7-8
		KURANG Struktur perbuatan, latar, sudut pandang, alur, dan penokohan tidak saling mendukung sehingga cerita yang dihasilkan tidak padu.	5-6
B A H A S A	a. Penggunaan kata dan kalimat secara tepat	BAIK Penggunaan kata dan kalimat tepat dan efektif.	9-10
		SEDANG Penggunaan kata dan kalimat kurang tepat dan kurang efektif.	7-8
		KURANG Penggunaan kata dan kalimat tidak tepat dan tidak efektif.	5-6
	b. Informatif	BAIK Menggunakan bahasa denotatif	9-10
		SEDANG Menggunakan bahasa denotatif tetapi masih ditemukan bahasa kiasan.	7-8
		KURANG Penggunaan bahasa konotatif yang lebih dominan dari pada bahasa denotatif	5-6
M E K A N I K	a. Penulisan ejaan pada kata	BAIK Menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	5-6
	b. Penulisan ejaan pada tanda baca	BAIK Menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	9-10
		SEDANG Kurang menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	7-8
		KURANG Tidak menguasai aturan penulisan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	5-6
Penilai : Jumlah Skor : Komentar :			



## **MENULIS NARASI**

**(Tes Awal)**

Petunjuk soal :

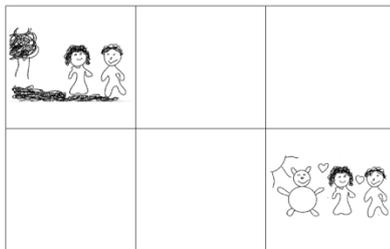
1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah laporan berbentuk narasi berdasarkan pengalaman Anda (tema bebas)!
3. Laporan minimal 3 paragraf dan tidak boleh sama dengan teman yang lain.
4. Gunakan kalimat dan ejaan yang benar!
5. Kumpulkan kepada guru!

## MENULIS NARASI

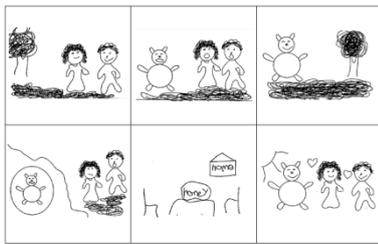
### (Perlakuan I - IV)

Petunjuk soal :

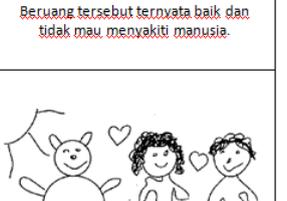
1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada LKS yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah cerita dalam bentuk gambar pada setiap kotak dalam LKS!
3. Gambarlah cerita awal dan akhirnya pada kotak pertama dan yang terakhir!



4. Lengkapilah kotak-kotak yang masih kosong dengan gambar sesuai urutan cerita yang Anda buat!



5. Bubuhkan kalimat (1-2 kalimat) di bawah gambar yang Anda buat!

 Pada suatu hari, Dewa dan Dewi tersesat di tengah hutan.	 Setelah satu jam berjalan di hutan, mereka bertemu dengan seekor beruang.	 Beruang tersebut ternyata baik dan tidak mau menyakiti manusia.
 Kemudian, beruang meminta Dewa dan Dewi masuk ke dalam gua. Ternyata gua tersebut adalah rumah beruang.	 Mereka memasuki rumah beruang. Beberapa saat kemudian, mereka melihat madu yang banyak di atas meja batu.	 Akhirnya, Dewa, Dewi, dan beruang bermain bersama.

6. Kembangkan kalimat-kalimat yang Anda buat menjadi paragraf (minimal 3 paragraf) sehingga terbentuk sebuah cerita narasi!
7. Gunakan kalimat dan ejaan yang benar! Lalu kumpulkan pada guru!

**MENULIS NARASI****(Tes Akhir)**

Petunjuk soal :

1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah laporan berbentuk narasi berdasarkan pengalaman Anda (tema bebas)!
3. Laporan minimal 3 paragraf dan tidak boleh sama dengan teman yang lain.
4. Gunakan kalimat dan ejaan yang benar!
5. Kumpulkan kepada guru!

**LAMPIRAN 3**  
Lembar Kerja Siswa

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama : \_\_\_\_\_  
Kelas/Nomor : \_\_\_\_\_


**LAMPIRAN 4**

## Data Nilai Kelompok Kontrol

**Data Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Menulis Narasi Kelompok Kontrol**

No.	Data	Tes Awal	Tes Akhir
1	K1	70	82
2	K2	80	80
3	K3	69	71
4	K4	64	69
5	K5	76	80
6	K6	82	91
7	K7	79	88
8	K8	73	83
9	K9	74	82
10	K10	89	90
11	K11	82	86
12	K12	79	84
13	K13	77	83
14	K14	78	82
15	K15	68	71
16	K16	71	78
17	K17	85	90
18	K18	87	89
19	K19	77	84
20	K20	85	88
21	K21	81	86
22	K22	76	80
23	K23	65	79
24	K24	82	86
25	K25	78	85
26	K26	71	80
27	K27	76	83
28	K28	71	79
29	K29	74	80
30	K30	72	75
31	K31	68	71
32	K32	77	83
33	K33	71	81
34	K34	76	88
35	K35	76	83
36	K36	81	84

**LAMPIRAN 5**

Data Nilai Kelompok Eksperimen

**Data Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Menulis Narasi Kelompok Eksperimen**

No.	Data	Tes Awal	Tes Akhir
1	E1	87	94
2	E2	85	90
3	E3	82	86
4	E4	85	85
5	E5	75	81
6	E6	83	90
7	E7	85	91
8	E8	78	87
9	E9	79	88
10	E10	65	91
11	E11	80	88
12	E12	81	95
13	E13	70	75
14	E14	71	77
15	E15	69	75
16	E16	73	80
17	E17	80	91
18	E18	78	87
19	E19	86	94
20	E20	84	95
21	E21	79	89
22	E22	75	92
23	E23	72	91
24	E24	83	92
25	E25	64	90
26	E26	64	78
27	E27	60	85
28	E28	70	92
29	E29	71	86
30	E30	70	88
31	E31	69	91
32	E32	83	96
33	E33	80	92
34	E34	81	98
35	E35	83	93
36	E36	72	88

**LAMPIRAN 6**

Data Nilai Hasil Uji Instrumen

**DATA NILAI HASIL UJI INSTRUMEN**

DATA	ISI		ORGANISASI			BAHASA		MEKANIK		TOTAL
	1A	1B	2A	2B	2C	3A	3B	4A	4B	
R1	10	10	6	6	6	7	6	6	6	63
R2	12	12	8	8	8	7	9	6	6	76
R3	15	15	10	10	10	9	10	9	8	96
R4	14	13	9	9	8	8	8	8	8	85
R5	13	13	9	8	9	7	9	6	6	80
R6	13	13	7	9	7	8	7	8	8	80
R7	14	13	10	9	9	8	10	8	8	89
R8	12	11	7	7	8	5	8	5	5	68
R9	15	15	10	10	10	8	9	8	8	93
R10	15	14	10	8	10	9	8	8	8	90
R11	13	12	8	8	8	8	9	7	7	80
R12	11	10	7	8	7	7	9	5	5	69
R13	12	12	7	8	8	8	8	9	8	80
R14	12	10	8	8	8	8	9	7	8	78
R15	14	13	9	8	9	9	9	8	8	87
R16	13	13	7	7	8	8	9	5	6	76
R17	14	14	9	8	9	8	9	8	8	87
R18	12	13	7	8	8	6	8	6	6	74
R19	13	12	8	7	7	5	9	5	5	71
R20	12	11	8	7	7	7	9	7	7	75
R21	12	10	8	8	8	6	9	8	6	75
R22	13	12	7	7	7	9	9	6	8	78
R23	12	11	9	10	9	9	9	9	8	86

DATA	ISI		ORGANISASI			BAHASA		MEKANIK		TOTAL
	1A	1B	2A	2B	2C	3A	3B	4A	4B	
R24	12	10	8	8	8	8	9	7	7	77
R25	10	10	6	6	5	7	9	8	8	69
R26	13	13	9	8	9	8	8	8	8	84
R27	10	10	7	5	5	5	9	5	5	61
R28	13	12	8	8	8	8	9	7	7	80
R29	13	14	9	9	9	7	9	6	6	82
R30	15	15	10	10	10	10	10	9	9	98
R31	14	14	9	9	9	8	9	8	8	88
R32	14	13	8	8	8	8	9	8	8	84
R33	12	12	8	7	7	8	9	8	8	79
R34	13	13	7	8	8	6	9	6	6	76
R35	12	12	8	8	8	9	9	8	8	82
R36	14	14	9	8	9	9	9	8	8	88

**Keterangan:**

- 1A : Kreativitas dalam pengembangan cerita
- 1B : Kepadatan informasi
- 2A : Penyajian urutan cerita
- 2B : Kejelasan pengungkapan
- 2C : Kelengkapan struktur narasi
- 3A : Penggunaan kata dan kalimat secara tepat
- 3B : Informatif
- 4A : Penulisan ejaan pada kata
- 4B : Penulisan ejaan pada tanda baca

**LAMPIRAN 7**

## Perhitungan Kategori Kecenderungan Data

**PERHITUNGAN KATEGORI KECENDERUNGAN DATA**
**1. Tes Awal Kelas Kontrol**

$$\text{a. } Mi = \frac{1}{2} (\text{Nilai tertinggi} + \text{Nilai terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (89 + 64)$$

$$= 76,5$$

$$\text{b. } SDi = \frac{1}{6} (\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (89 - 64)$$

$$= 4,17$$

$$\text{c. Kategori Rendah} = < Mi - SDi$$

$$= < 76,5 - 4,17$$

$$= < 72,33 \text{ dibulatkan menjadi } < 72$$

$$\text{d. Kategori Sedang} = (Mi - SDi) \text{ s.d. } (Mi + SDi)$$

$$= (76,5 - 4,17) \text{ s.d. } (76,5 + 4,17)$$

$$= 72,33 \text{ s.d. } 80,67 \text{ dibulatkan menjadi } 72 \text{ s.d. } 81$$

$$\text{e. Kategori Tinggi} = > Mi + SDi$$

$$= > 76,5 + 4,17$$

$$= > 80,67 \text{ dibulatkan menjadi } > 81$$

## 2. Tes Awal Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned} \text{a. } Mi &= \frac{1}{2} (\text{Nilai tertinggi} + \text{Nilai terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (87 + 60) \\ &= 73,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } SDi &= \frac{1}{6} (\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (87 - 60) \\ &= 4,5 \end{aligned}$$

$$\text{c. Kategori Rendah} = < Mi - SDi$$

$$= < 73,5 - 4,5$$

$$= < 69$$

$$\text{d. Kategori Sedang} = (Mi - SDi) \text{ s.d. } (Mi + SDi)$$

$$= (73,5 - 4,5) \text{ s.d. } (73,5 + 4,5)$$

$$= 69 \text{ s.d. } 78$$

$$\text{e. Kategori Tinggi} = > Mi + SDi$$

$$= > 73,5 + 4,5$$

$$= > 78$$

### 3. Tes Akhir Kelas Kontrol

$$\begin{aligned} \text{a. Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Nilai tertinggi} + \text{Nilai terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (91 + 69) \\ &= 80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (91 - 69) \\ &= 3,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Kategori Rendah} &= < \text{Mi} - \text{SDi} \\ &= < 80 - 3,67 \\ &= < 76,33 \text{ dibulatkan menjadi } < 76 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. Kategori Sedang} &= (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s.d. } (\text{Mi} + \text{SDi}) \\ &= (80 - 3,67) \text{ s.d. } (80 + 3,67) \\ &= 76,33 \text{ s.d. } 83,67 \text{ dibulatkan menjadi } 76 \text{ s.d. } 84 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. Kategori Tinggi} &= > \text{Mi} + \text{SDi} \\ &= > 80 + 3,67 \\ &= > 83,67 \text{ dibulatkan menjadi } 84 \end{aligned}$$

#### 4. Tes Akhir Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned} \text{a. Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Nilai tertinggi} + \text{Nilai terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (98 + 75) \\ &= 86,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (98 - 75) \\ &= 3,83 \end{aligned}$$

$$\text{c. Kategori Rendah} = < \text{Mi} - \text{SDi}$$

$$= < 86,5 - 3,83$$

$$= < 82,67 \text{ dibulatkan menjadi } < 83$$

$$\text{d. Kategori Sedang} = (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s.d. } (\text{Mi} + \text{SDi})$$

$$= (86,5 - 3,83) \text{ s.d. } (86,5 + 3,83)$$

$$= 82,67 \text{ s.d. } 90,33 \text{ dibulatkan menjadi } 83 \text{ s.d. } 90$$

$$\text{e. Kategori Tinggi} = > \text{Mi} + \text{SDi}$$

$$= > 86,5 + 3,83$$

$$= > 90,33 \text{ dibulatkan menjadi } > 90$$

## LAMPIRAN 8

### Uji Reliabilitas

## PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS

### Reliability

[DataSet7]

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	9

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kreativitas dalam pengembangan cerita	12.81	1.348	36
Kepadatan Informasi	12.33	1.549	36
Penyajian Urutan Cerita	8.17	1.134	36
Kejelasan Pengungkapan	8.00	1.121	36
Kelengkapan Struktur Narasi	8.08	1.228	36
Penggunaan Kata dan Kalimat Secara Tepat	7.64	1.222	36
Informatif	8.78	.760	36
Penulisan Ejaan pada Kata	7.17	1.276	36
Penulisan Ejaan pada Tanda Baca	7.14	1.150	36

**LAMPIRAN 9**

## Distribusi Frekuensi

**PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI TES AWAL  
KELOMPOK KONTROL****Frequencies****Statistics**

Nilai Tes Awal Kelompok

Kontrol

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		76.11
Median		76.00
Mode		76
Std. Deviation		6.013

**Nilai Tes Awal Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
64	1	2.8	2.8	2.8
65	1	2.8	2.8	5.6
68	2	5.6	5.6	11.1
69	1	2.8	2.8	13.9
70	1	2.8	2.8	16.7
71	4	11.1	11.1	27.8
72	1	2.8	2.8	30.6
73	1	2.8	2.8	33.3
74	2	5.6	5.6	38.9
76	5	13.9	13.9	52.8
77	3	8.3	8.3	61.1
78	2	5.6	5.6	66.7
79	2	5.6	5.6	72.2
80	1	2.8	2.8	75.0
81	2	5.6	5.6	80.6
82	3	8.3	8.3	88.9
85	2	5.6	5.6	94.4
87	1	2.8	2.8	97.2
89	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

**PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI TES AWAL  
KELOMPOK EKSPERIMEN**

### Frequencies

#### Statistics

Nilai Tes Awal Kelompok

Eksperimen

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		76.44
Median		78.50
Mode		83
Std. Deviation		7.252

#### Nilai Tes Awal Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60	1	2.8	2.8	2.8
64	2	5.6	5.6	8.3
65	1	2.8	2.8	11.1
69	2	5.6	5.6	16.7
70	3	8.3	8.3	25.0
71	2	5.6	5.6	30.6
72	2	5.6	5.6	36.1
73	1	2.8	2.8	38.9
75	2	5.6	5.6	44.4
78	2	5.6	5.6	50.0
79	2	5.6	5.6	55.6
80	3	8.3	8.3	63.9
81	2	5.6	5.6	69.4
82	1	2.8	2.8	72.2
83	4	11.1	11.1	83.3
84	1	2.8	2.8	86.1
85	3	8.3	8.3	94.4
86	1	2.8	2.8	97.2
87	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

**PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI TES AKHIR  
KELOMPOK KONTROL**

### Frequencies

**Statistics**

Nilai Tes Akhir Kelompok

Kontrol

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		82.06
Median		83.00
Mode		80 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.544

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Nilai Tes Akhir Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
69	1	2.8	2.8	2.8
71	3	8.3	8.3	11.1
75	1	2.8	2.8	13.9
78	1	2.8	2.8	16.7
79	2	5.6	5.6	22.2
80	5	13.9	13.9	36.1
81	1	2.8	2.8	38.9
82	3	8.3	8.3	47.2
Valid 83	5	13.9	13.9	61.1
84	3	8.3	8.3	69.4
85	1	2.8	2.8	72.2
86	3	8.3	8.3	80.6
88	3	8.3	8.3	88.9
89	1	2.8	2.8	91.7
90	2	5.6	5.6	97.2
91	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

**PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI TES AKHIR  
KELOMPOK EKSPERIMEN**

### Frequencies

**Statistics**

Nilai Tes Akhir Kelompok

Eksperimen

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		88.36
Median		90.00
Mode		91
Std. Deviation		5.797

**Nilai Tes Akhir Kelompok Eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
75	2	5.6	5.6	5.6
77	1	2.8	2.8	8.3
78	1	2.8	2.8	11.1
80	1	2.8	2.8	13.9
81	1	2.8	2.8	16.7
85	2	5.6	5.6	22.2
86	2	5.6	5.6	27.8
87	2	5.6	5.6	33.3
88	4	11.1	11.1	44.4
Valid 89	1	2.8	2.8	47.2
90	3	8.3	8.3	55.6
91	5	13.9	13.9	69.4
92	4	11.1	11.1	80.6
93	1	2.8	2.8	83.3
94	2	5.6	5.6	88.9
95	2	5.6	5.6	94.4
96	1	2.8	2.8	97.2
98	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

**LAMPIRAN 10**

## Uji Normalitas Sebaran Data

**PERHITUNGAN UJI NORMALITAS SEBARAN DATA NILAI TES AWAL KELOMPOK KONTROL****Explore****Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai Tes Awal Kelompok Kontrol	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Nilai Tes Awal Kelompok Kontrol	Mean	76.11	1.002	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	74.08	
		Upper Bound	78.15	
	5% Trimmed Mean		76.09	
	Median		76.00	
	Variance		36.159	
	Std. Deviation		6.013	
	Minimum		64	
	Maximum		89	
	Range		25	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		.049	.393
	Kurtosis		-.375	.768

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Tes Awal Kelompok Kontrol	.104	36	.200*	.987	36	.934

\*. This is a lower bound of the true significance.

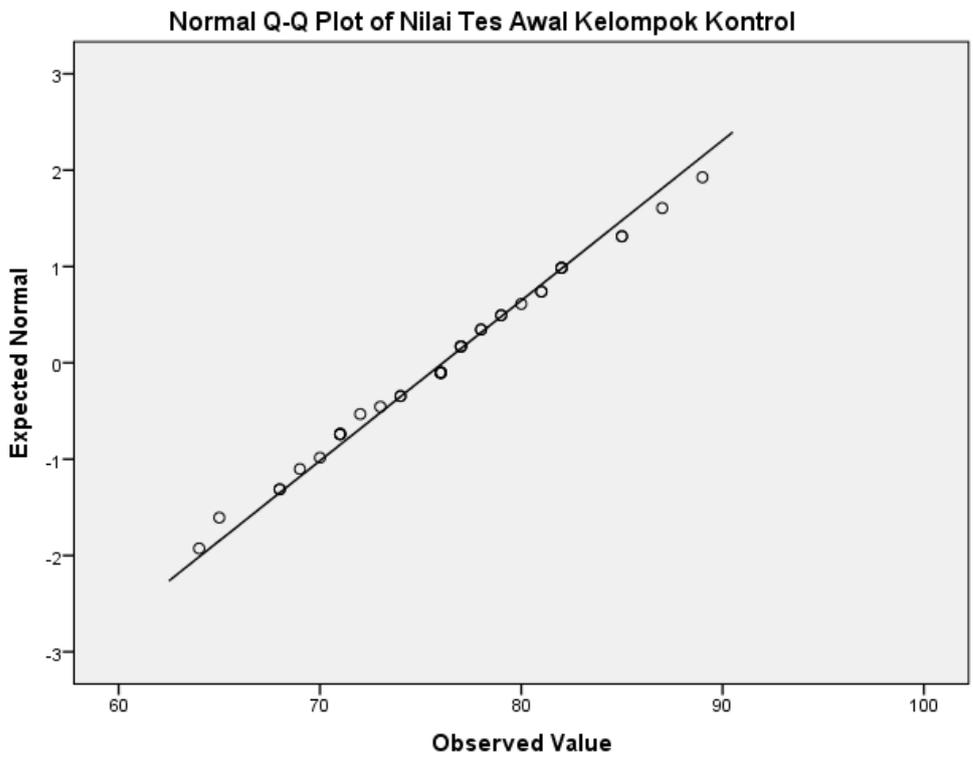
a. Lilliefors Significance Correction

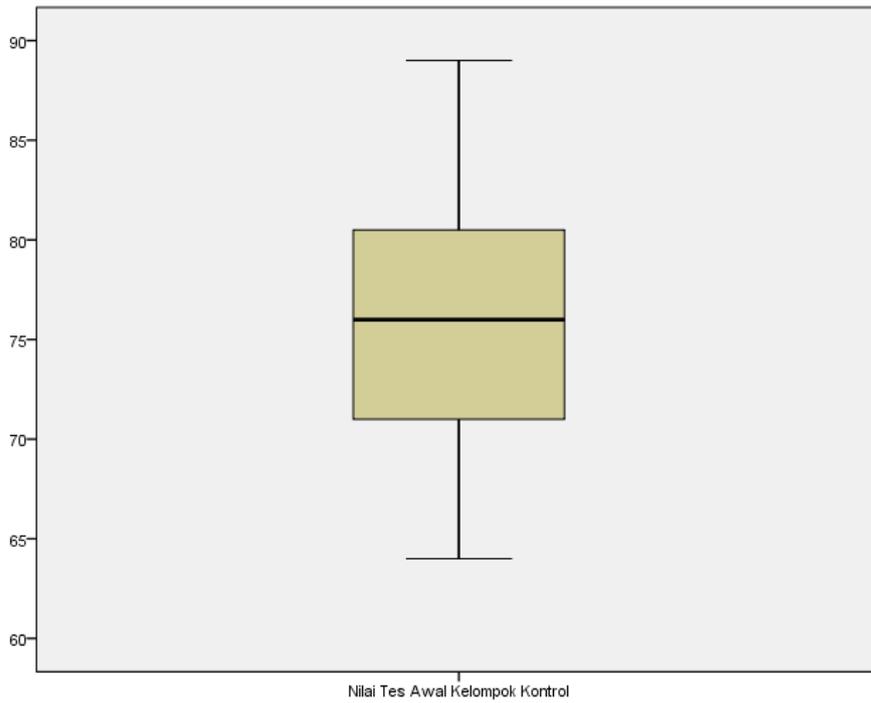
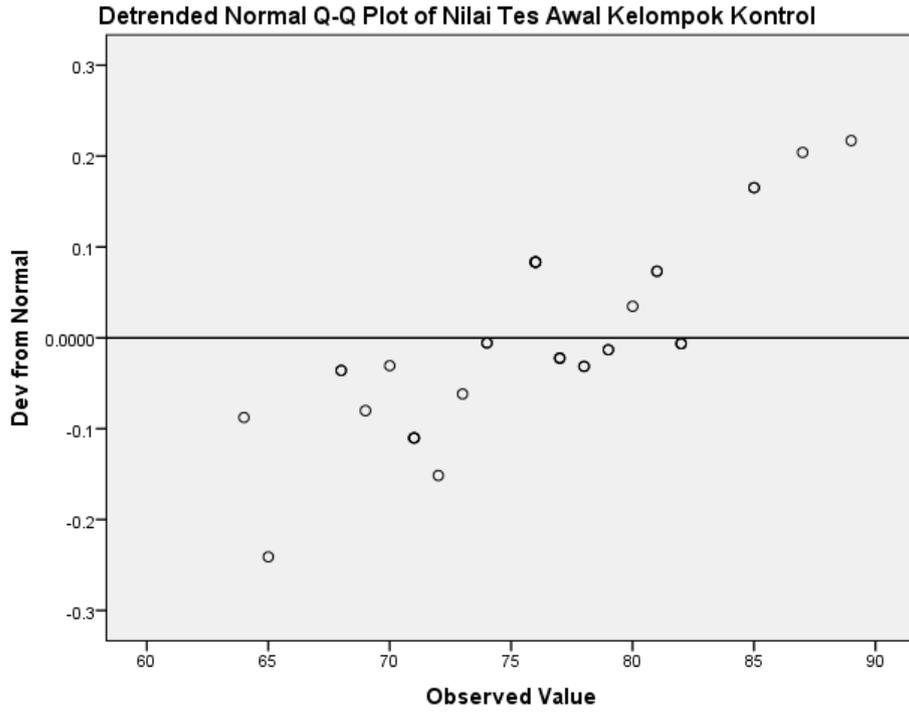
### Nilai Tes Awal Kelompok Kontrol

Nilai Tes Awal Kelompok Kontrol Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
1.00	6 . 4
4.00	6 . 5889
9.00	7 . 011112344
12.00	7 . 666667778899
6.00	8 . 011222
4.00	8 . 5579

Stem width: 10  
 Each leaf: 1 case(s)





**PERHITUNGAN UJI NORMALITAS SEBARAN DATA NILAI TES AWAL  
KELOMPOK EKSPERIMEN**

### Explore

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai Tes Awal Kelompok Eksperimen	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Nilai Tes Awal Kelompok Eksperimen	Mean	76.44	1.209	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73.99	
		Upper Bound	78.90	
	5% Trimmed Mean		76.70	
	Median		78.50	
	Variance		52.597	
	Std. Deviation		7.252	
	Minimum		60	
	Maximum		87	
	Range		27	
	Interquartile Range		13	
	Skewness		-.472	.393
	Kurtosis		-.797	.768

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Tes Awal Kelompok Eksperimen	.140	36	.070	.939	36	.049

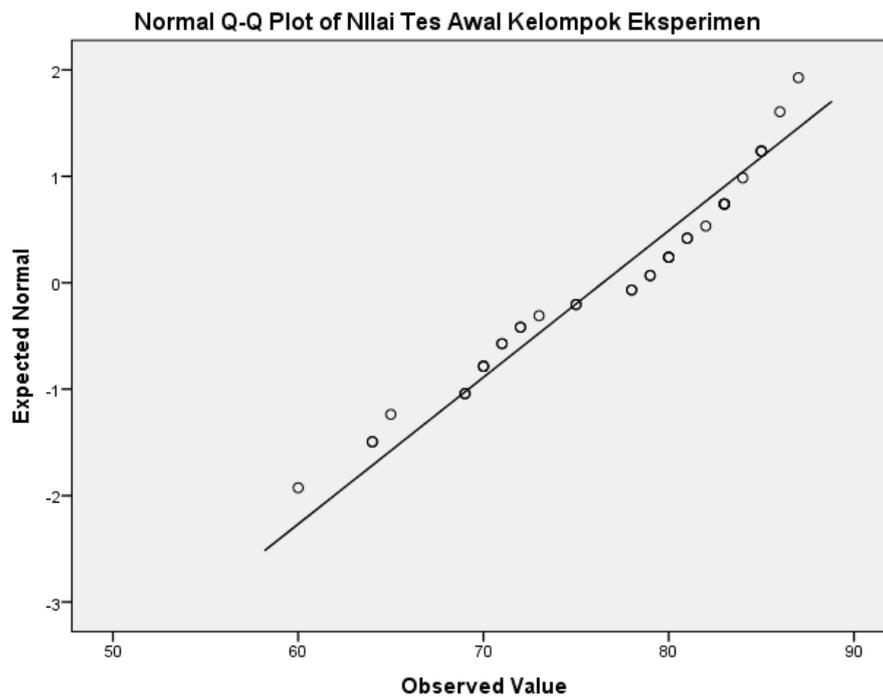
a. Lilliefors Significance Correction

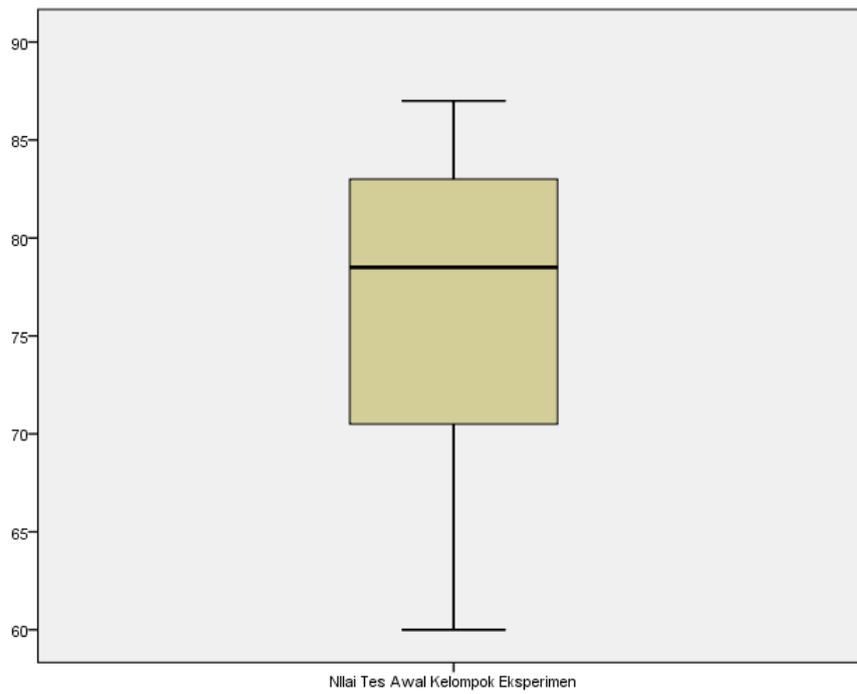
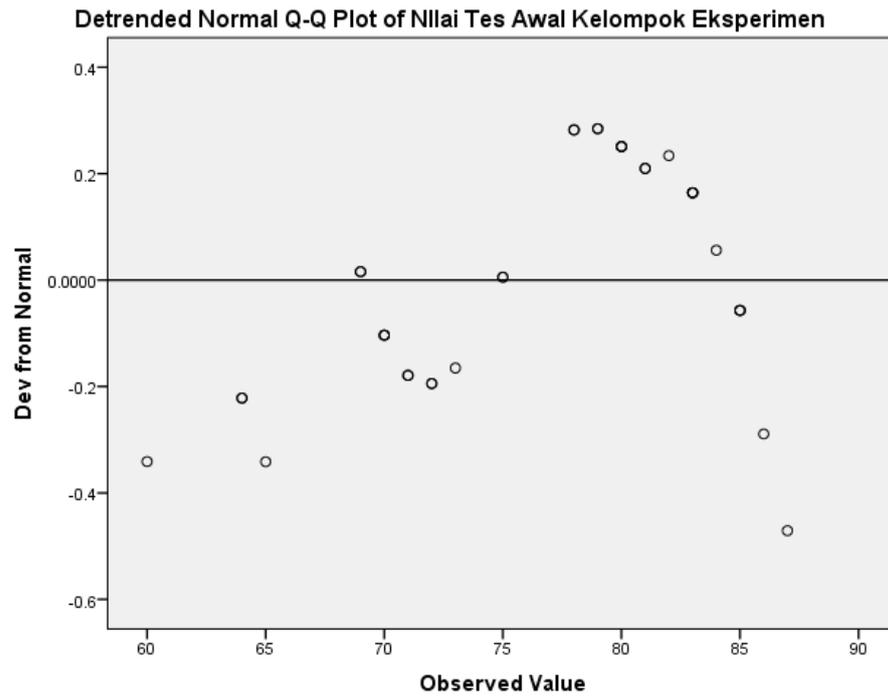
## Nilai Tes Awal Kelompok Eksperimen

Nilai Tes Awal Kelompok Eksperimen Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
3.00	6 . 044
3.00	6 . 599
8.00	7 . 00011223
6.00	7 . 558899
11.00	8 . 00011233334
5.00	8 . 55567

Stem width: 10  
Each leaf: 1 case(s)





**PERHITUNGAN UJI NORMALITAS SEBARAN DATA NILAI TES AKHIR  
KELOMPOK KONTROL**

### Explore

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai Tes Akhir Kelompok Kontrol	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

#### Descriptives

				Statistic	Std. Error
Nilai Tes Akhir Kelompok Kontrol	Mean			82.06	.924
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		80.18	
		Upper Bound		83.93	
	5% Trimmed Mean			82.26	
	Median			83.00	
	Variance			30.740	
	Std. Deviation			5.544	
	Minimum			69	
	Maximum			91	
	Range			22	
	Interquartile Range			6	
	Skewness			-.689	.393
	Kurtosis			.249	.768

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Tes Akhir Kelompok Kontrol	.133	36	.107	.938	36	.043

a. Lilliefors Significance Correction

## Nilai Tes Akhir Kelompok Kontrol

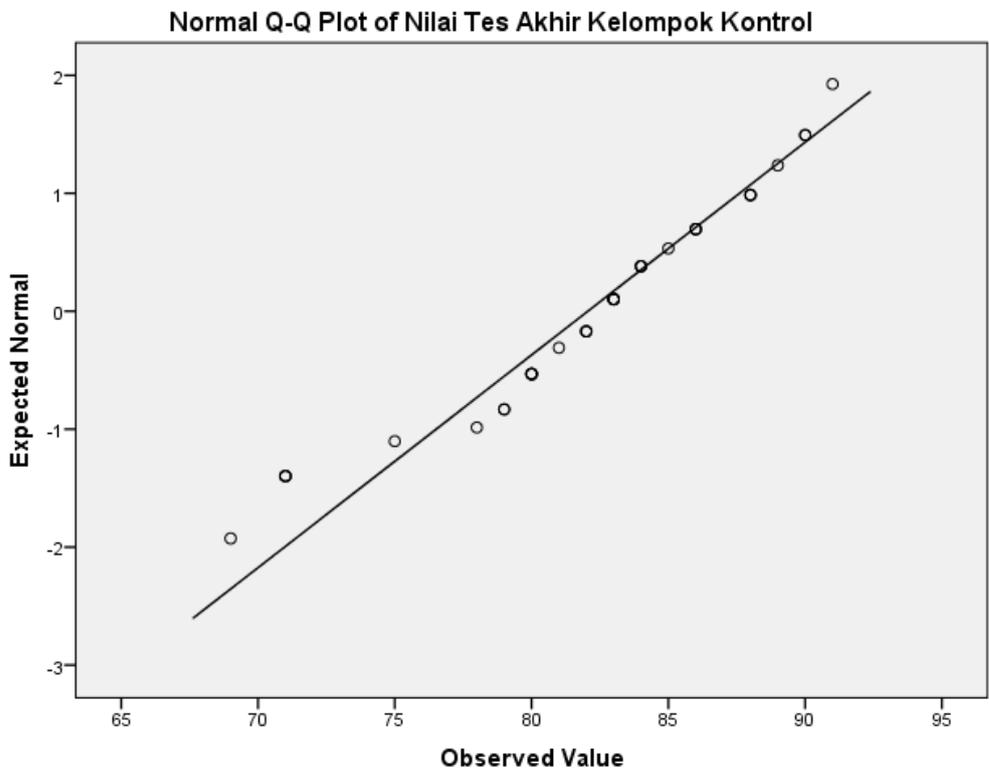
Nilai Tes Akhir Kelompok Kontrol Stem-and-Leaf Plot

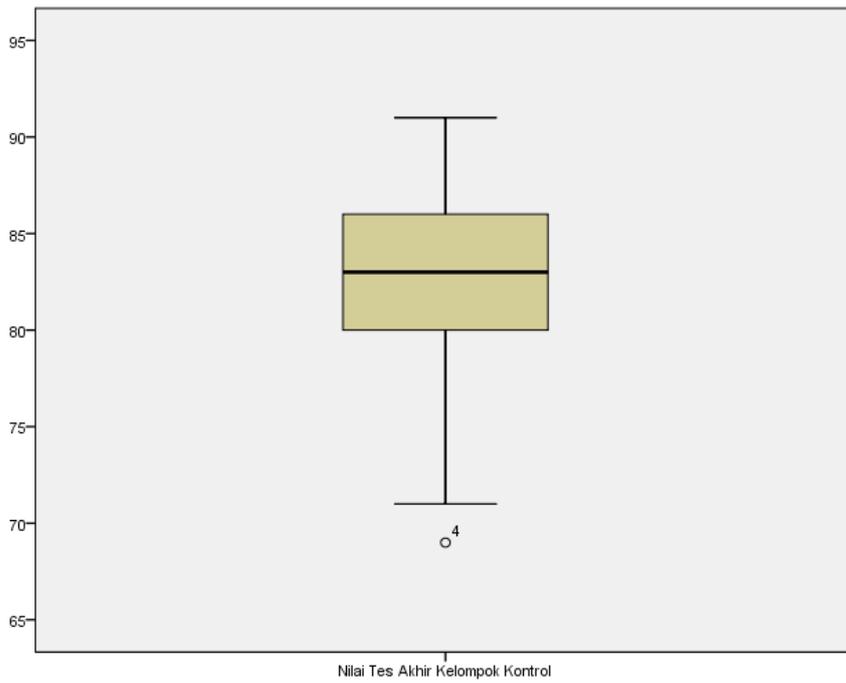
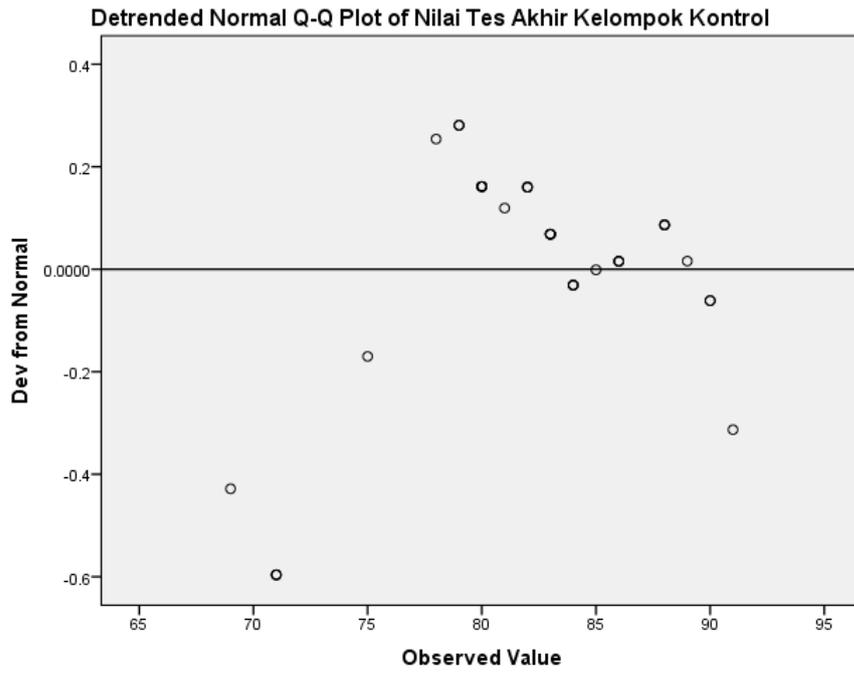
```

Frequency      Stem & Leaf
1.00 Extremes      (<=69)
3.00          7 .  111
4.00          7 .  5899
17.00         8 .  00000122233333444
8.00          8 .  56668889
3.00          9 .  001
    
```

```

Stem width:      10
Each leaf:      1 case(s)
    
```





**PERHITUNGAN UJI NORMALITAS SEBARAN DATA NILAI TES AKHIR  
KELOMPOK EKSPERIMEN**

### Explore

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai Tes Akhir Kelompok Eksperimen	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

#### Descriptives

			Statistic	Std. Error
Nilai Tes Akhir Kelompok Eksperimen	Mean		88.36	.966
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	86.40	
		Upper Bound	90.32	
	5% Trimmed Mean		88.62	
	Median		90.00	
	Variance		33.609	
	Std. Deviation		5.797	
	Minimum		75	
	Maximum		98	
	Range		23	
	Interquartile Range		6	
	Skewness		-.894	.393
	Kurtosis		.311	.768

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Tes Akhir Kelompok Eksperimen	.142	36	.065	.920	36	.013

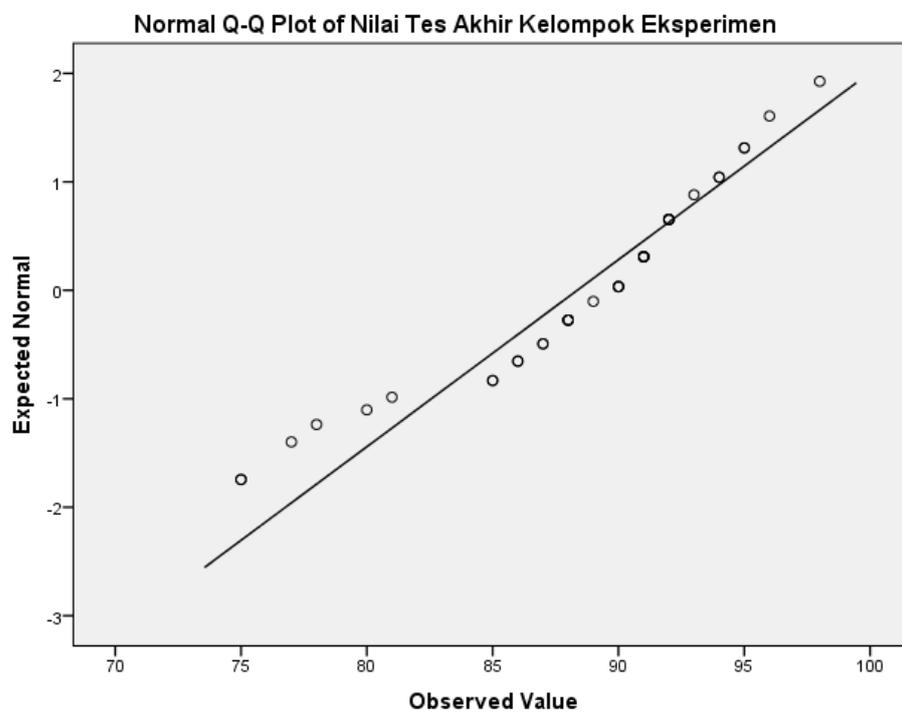
a. Lilliefors Significance Correction

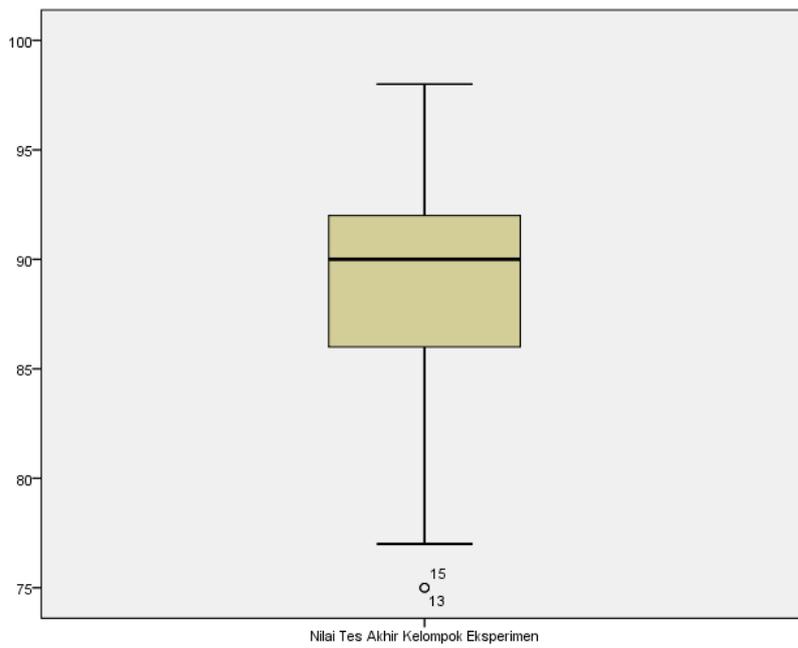
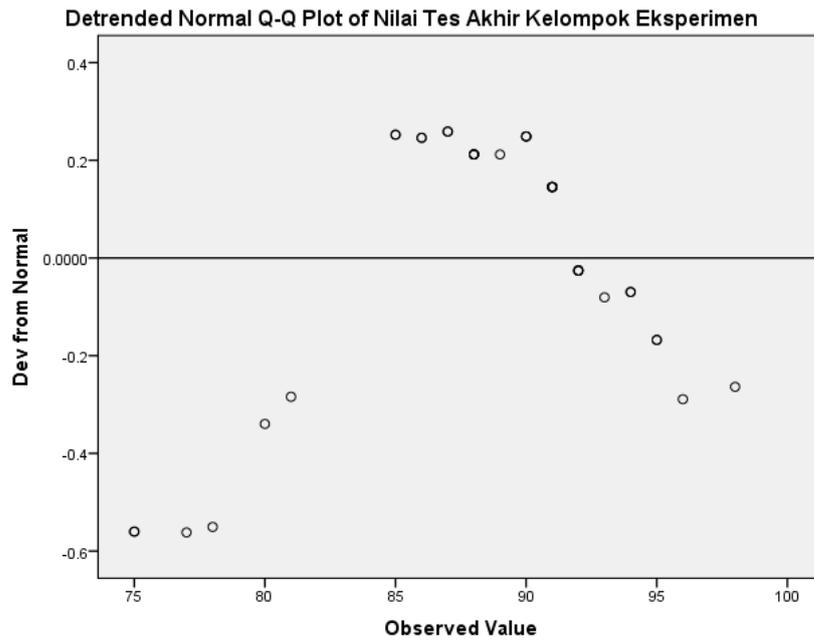
## Nilai Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Nilai Tes Akhir Kelompok Eksperimen Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
2.00	Extremes	(=<75)
2.00	7 .	78
2.00	8 .	01
11.00	8 .	556677888889
15.00	9 .	0001111122222344
4.00	9 .	5568

Stem width: 10  
Each leaf: 1 case(s)





**LAMPIRAN 11**

## Uji Homogenitas Varians

**PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS VARIANS  
NILAI TES AWAL****Oneway**

[DataSet0]

**Descriptives**

Hasil Nilai Tes Awal

	Nilai Tes Awal Kelompok Eksperimen	Nilai Tes Awal Kelompok Kontrol	Total
N	36	36	72
Mean	76.44	76.11	76.28
Std. Deviation	7.252	6.013	6.617
Std. Error	1.209	1.002	.780
95% Confidence Interval for Mean			
Lower Bound	73.99	74.08	74.72
Upper Bound	78.90	78.15	77.83
Minimum	60	64	60
Maximum	87	89	89

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Nilai Tes Awal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.465	1	70	.067

**ANOVA**

Hasil Nilai Tes Awal

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.000	1	2.000	.045	.832
Within Groups	3106.444	70	44.378		
Total	3108.444	71			

**PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS VARIANS  
NILAI TES AKHIR**

**Oneway**

[DataSet2]

**Descriptives**

Hasil Nilai Tes Akhir

		Nilai Tes Akhir Kelompok Eksperimen	Nilai Tes Akhir Kelompok Kontrol	Total
N		36	36	72
Mean		88.36	82.06	85.21
Std. Deviation		5.797	5.544	6.465
Std. Error		.966	.924	.762
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	86.40	80.18	83.69
	Upper Bound	90.32	83.93	86.73
Minimum		75	69	69
Maximum		98	91	98

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Nilai Tes Akhir

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.099	1	70	.754

**ANOVA**

Hasil Nilai Tes Akhir

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	715.681	1	715.681	22.244	.000
Within Groups	2252.194	70	32.174		
Total	2967.875	71			


**LAMPIRAN 12**
**Uji-t Berhubungan**
**PERHITUNGAN UJI-T BERHUBUNGAN  
KELOMPOK KONTROL**
**T-Test**

[DataSet5]

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Kemampuan Menulis Narasi	76.11	36	6.013	1.002
Kelompok Kontrol				
Hasil Nilai Tes	82.06	36	5.544	.924

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Kemampuan Menulis Narasi			
Kelompok Kontrol & Hasil Nilai Tes	36	.845	.000

**Paired Samples Test**

		Pair 1
		Kemampuan Menulis Narasi Kelompok Kontrol - Hasil Nilai Tes
Paired Differences	Mean	-5.944
	Std. Deviation	3.251
	Std. Error Mean	.542
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -7.044
		Upper -4.845
t		-10.971
df		35
Sig. (2-tailed)		.000

**PERHITUNGAN UJI-T BERHUBUNGAN  
KELOMPOK EKSPERIMEN**

**T-Test**

[DataSet6]

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kemampuan Menulis Narasi	76.44	36	7.252	1.209
	Kelompok Eksperimen				
	Hasil Nilai Tes	88.36	36	5.797	.966

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Kemampuan Menulis Narasi			
	Kelompok Eksperimen & Hasil Nilai Tes	36	.504	.002

**Paired Samples Test**

		Pair 1
		Kemampuan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen - Hasil Nilai Tes
Paired Differences	Mean	-11.917
	Std. Deviation	6.618
	Std. Error Mean	1.103
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -14.156
		Upper -9.678
t		-10.804
df		35
Sig. (2-tailed)		.000

**LAMPIRAN 13**

## Uji-t Sampel Bebas

**PERHITUNGAN UJI-T SAMPEL BEBAS  
TES AWAL**
**T-Test**
**Group Statistics**

	Hasil Nilai Tes Awal	
	Kemampuan Awal Menulis Narasi	
	Nilai Tes Awal Kelompok Eksperimen	Nilai Tes Awal Kelompok Kontrol
N	36	36
Mean	76.44	76.11
Std. Deviation	7.252	6.013
Std. Error Mean	1.209	1.002

**Independent Samples Test**

		Hasil Nilai Tes Awal		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	3.465		
	Sig.	.067		
t-test for Equality of Means	t	.212	.212	
	df	70	67.679	
	Sig. (2-tailed)	.832	.833	
	Mean Difference	.333	.333	
	Std. Error Difference	1.570	1.570	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-2.798	-2.800
		Upper	3.465	3.467

**PERHITUNGAN UJI-T SAMPEL BEBAS  
TES AKHIR**

**T-Test**

**Group Statistics**

	Hasil Nilai Tes Akhir	
	Nilai Akhir Kemampuan Menulis Narasi	
	Nilai Tes Akhir Kelompok Eksperimen	Nilai Tes Akhir Kelompok Kontrol
N	36	36
Mean	88.36	82.06
Std. Deviation	5.797	5.544
Std. Error Mean	.966	.924

**Independent Samples Test**

		Hasil Nilai Tes Akhir		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.099		
	Sig.	.754		
t-test for Equality of Means	t	4.716	4.716	
	df	70	69.861	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Mean Difference	6.306	6.306	
	Std. Error Difference	1.337	1.337	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	3.639	3.639
		Upper	8.972	8.972

## LAMPIRAN 14

### Contoh Hasil Narasi Siswa Kelompok Kontrol

#### LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Deran Alfianto  
Kelas / Nomor : VIII D / 10

NILAI	
ISI	28
ORGANISASI	28
BAHASA	18
MEKANIK	17
TOTAL	91

#### Berlibur ke Candi Prambanan

Sewaktu saya Sekolah dasar atau sering disebut SD, saya bersama dengan teman teman se-sekolahan kelas 5 pernah berlibur ke Candi Prambanan. Sebelum berangkat kesekolah saya mempersiapkan bekal untuk liburan. Setelah berpamitan kepada kedua orangtua, saya mulai bergegas untuk berangkat kesekolah. Sesampainya disekolah saya bertemu dengan teman teman yang sudah berangkat dan menunggu pemberitahuan oleh pengurus kegiatan liburan. Kami menunggu kedatangan bus dengan berbincang-bincang mengenai liburan kami.

Setelah menunggu beberapa saat bus yang akan kami naiki sudah tiba di depan sekolah. Kami lalu bergegas dihalaman sekolah karena bapak / ibu guru akan memberikan pengarahan kepada semua siswa. Setelah mendapatkan pengarahan dari bapak / ibu guru, kami lalu menaiki bus tersebut dan memilih tempat duduk. Setelah semua siswa menaiki bus tersebut, bapak sopir bus langsung melajukan bus dengan perlahan. Saat dalam perjalanan saya melihat pemandangan yang indah dari dalam bus melalui jendela bus. Tempat tempat tersebut merupakan hiasan bumi yang tak dapat ternilai harganya.

Setelah melewati jalan yang berliku liku dan saya pun tidak dapat mengirafoalnya, saya dan teman teman telah sampai ditempat tujuan, yaitu Candi Prambanan. Sebelum kami menuruni bus, keindahan Candi Prambanan sudah terlihat dari dalam bus. Setelah menuruni bus dan menyelesaikan tiket untuk masuk ke candi, kami memasuki wilayah candi. Saat melihat candi saya mengamati bentuk bentuk relief yang terukir di candi yang sudah terkalahkan usia. Di Candi Prambanan, saya melihat banyak para wisatawan mancanegara.

Setelah mengamati relief pada candi dan telah mengunjungi tempat tempat disekitar candi, bapak / ibu guru mengajak seluruh siswa beristirahat ditempat yang teduh. Setelah mendapat pengarahan dari bapak / ibu guru kami akan mengakhiri liburan di Candi Prambanan. Setelah menaiki bus, kami akan menuju kesekolah dan akan kembali kerumah kami masing-masing. Saat perjalanan pulang kami sangat bahagia karena mendapat pengalaman yang sangat mengesankan dan tidak akan terlupakan. Saat sampai disekolah saya langsung bergegas pulang kerumah. Setelah sampai dirumah saya sangat lelah dan beristirahat untuk menghilangkan rasa lelah.

NILAI	
ISI	24
ORGANISASI	24
BAHASA	16
MEKANIK	12
TOTAL	76

### LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Dica Adieya Kurnia sandy  
Kelas / Nomor : VIII D / 11

#### Liburan Kenikmatan Kelas 6

Pada hari libur kenikmatan kelas, saya dan siswa kelas 6 serta bapak ibuguru berlibur kes tempat dalam satu hari, yaitu Keraton, Taman Pintar, Taman Sari, Monjali, dan Gembira loka. Pada pukul 06.30 saya dan teman-teman harus sudah sampai disekolah, untuk persiapan sebelum berangkat.

Pada pukul 07.00 kami berangkat, pertama-tama kami ke Keraton. Diperjalanan kami melihat pemandangan, ada pepohonan, sawah, dan rumah. Sesampainya di Keraton kami melihat-lihat, disana ada panggung untuk pementasan, pakaian-pakaian adat, foto-foto Sri Sultan Hawengkubowono, miniatur keraton, hewan-hewan peliharaan dikeraton. Pada saat melihat-lihat seisi Keraton kami disuruh untuk mencatat.

Yang kedua, kami ke Taman Pintar. Disana banyak permainan yang menyenangkan. Kami mencoba semua permainan yang ada, contohnya: game manusia purba, game wayang, game pesawat, patung sapi yang bisa bicara dan lain-lain, tetapi disana hanya sebentar dan pergi ketempat yang lain.

Yang ketiga, kami ke Taman Sari. Tempatnya menarik karena sebagian besar tempatnya dibuat dari batu yang diukir. Disana terdapat kolam yang dulunya digunakan untuk pemandian, lorong-lorong, dan dan tempat-tempat yang menarik. Disana kami berfoto bersama sebelum pergi ke tempat selanjutnya.

Yang keempat, kami ke Monjali (monumen jogja kembali). Dipinggiran Monjali terdapat meriam untuk perang pada jaman dahulu, permainan seperti flyingfoq, ada bangkai pesawat. Didalam Monjali terdapat lukisan di dinding bagian dalam dan patung-patung tokoh jaman dahulu. Dan sebelum pergi ketempat terakhir kami makan bersama

Yang kelima, kami ke Gembira loka. Disana kami melihat banyak sekali hewan, contohnya: biri-biri, kura-kura, iguana, ikan arwana yang sangat besar, dan lain-lain. Pada saat kami ke gembira loka disana sedang dibangun patung kapal yang besar di tengah danau. Setelah kami selesai melihat-lihat, kami pulang dengan hati yang gembira tetapi melelahkan

NILAI	
ISI	20
ORGANISASI	24
BAHASA	13
MEKANIK	12
TOTAL	69

### LEMBAR KERJA SISWA

Nama : MELANI AMBAR SARI  
Kelas / Nomor : 8D / 19

#### PERGI KEPANTAI ELAGAH

Pada waktu hari Minggu aku berlibur dipantai dengan keluargaku. Aku berangkat jam 08.00 WIB dengan mengendarai sepeda motor. Sesampai di tengah jalan aku berhenti dipasar pijaan untuk membeli makanan-makanan kecil seperti permen, camilan, aqua dan lain-lainya. Tujuanku kepantai Elagah untuk memancing didanau, untuk itu Ayahku harus mencari umpam disawah dan tak disangka - sangka ditengah jalan sepeda motor kedua orang tuaku mogok. Beruntungnya kakaku tidak meninggalkan orang tuaku dijalan. Ayahku pun meminjam motor kakaku untuk membeli bensin diwarung. Saat itu aku, ibuku dan kakaku menunggu dibawah pohon sambil makan camilan yang aku beli.

Ayahku pun kembali dan aku segera melanjutkan perjalananku yang tertunda. Aku sampai dipantai Elagah juga, jam 10.30. Sesampai disana aku menuju ke tempat Ayahku bekerja yaitu digubuk kembar atau ditebun buah naga. Di gubuk kembar aku duduk bersama keluargaku dan teman-teman Ayahku untuk beristirahat. Setelah bosan duduk aku pun mengajak Ayahku untuk segera memancing didanau itu. Lalu Ayahku pun mempersiapkan alat-alatnya aku pun segera menuju kedanau untuk memilih tempat mancing yang nyaman. Aku pun lalu lekas memancing. Aku terus bersabar menunggu untuk mendapatkan ikan, walaupun aku telah melihat beberapa ikan besar yang terus berkelibak-kelibak didepanku.

Aku terus-menerus menunggu. Tak lama kemudian aku mendapatkan ikan beberapa kali, walaupun ikan yang aku dapat tidak besar tetapi aku merasa senang. Karena panasnya matahari aku meminta ibu untuk membelikan kelapa muda diwarung. Setelah hari sudah sore tidak terasa Ayahku melihat tufang bakso dan ia memencanya. Dan setelah bakso kulahcip habis aku melanjutkan memancing. Setelah sudah pukul lima sore aku dipanggil orang tuaku untuk segera pulang. Aku pun segera mengemas alat-alat dan kembali kegubuk kembar. Orang tuaku pun memetik buah naga untuk dibawa pulang. Setelah selesai aku pulang ke rumah. Dan sesampainya di rumah aku melihat sudah jam 06.00 malam.

NILAI	
ISI	25
ORGANISASI	22
BAHASA	18
MEKANIK	15
TOTAL	80

### LEMBAR KERJA SISWA

Nama : NUR KRISMIA-TUN  
Kelas / Nomor : VIII / 24

#### Pergi ke Pantai Baru

Pada waktu itu saat hari minggu aku bersama teman-teman pergi ke pantai. Kami kesana mempunyai tujuan untuk refreshing ketua komisi II Masjid Al-Aniin, permainan, dan refreshing bersama-sama. Pembukaan acara yg pertama yaitu permainan secara berkelompok, kelompok kami bernama kelompok muslim. Untuk permainan yang pertama permainan untuk mencari kelompok masing-masing & lalu lempar kata jika salah mendapat hukuman untuk menyanyikan yel-yel yang telah dibuat dan disetujui oleh kelompok masing-masing.

Kemudian setelah permainan itu selesai kami disana juga membawa alat musik contoh angklung, gendang, drum, dan lain sebagainya. Kami bernyanyi bersama dan diiringi oleh musik sesuai lagu yang dinyanyikan. Banyak orang yg melihat ketika kami bernyanyi bersama. Setelah sesudah itu kami langsung menuju ke pantai udara pantai itu sangat sejuk walaupun panas matahari yang menyengat namun kebersamaan kami semua membawa kegembiraan yang menyenangkan, dan juga bahagia. Tak terasa hari semakin siang tetapi kami masih di pantai dan bermain-main bersama.

Lalu kami berkumpul kembali untuk makan siang beka bersama. Semua membawa bekal sendiri-sendiri, selesai makan siang kami berjalan-jalan di tepi pantai Baru. Kami juga melihat hiu tutul yg diawatkan disana, tetapi hiu tutul itu sudah berbau. Jadi, hanya sebentar saja kami melihatnya. Karena tidak tahan dengan baunya yg terlalu menyengat. Ternyata di pantai itu sudah sangat bina sekitar dari pukul 07:00 pagi sampai pukul 01:00 siang berada disana. Tetapi kami masih bermain bersama di pantai. Lalu sekitar pukul 02:00 siang kami lalu pulang kerumah masing-masing.

NILAI	
ISI	28
ORGANISASI	24
BAHASA	18
MEKANIK	12
TOTAL	82

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Widiastuti  
Kelas / Nomor : VIII Dne / 34

## Pertolongan Yang Tak Terupakan

Pada zaman dahulu hidup seorang janda tua dan 2 anaknya, bernama Lala dan Nana mereka tinggal di sebuah hutan kecil dan rimbun akan pepohonan.

Saat itu Lala dan Nana sedang membantu emaknya mencari kayu bakar di hutan. Tiba-tiba mereka melihat seekor anak macan yang tertimbun kayu besar, tanpa menghiraukan Lala langsung lari menjauhi anak macan tersebut dan meninggalkan Nana sendirian di depan anak macan itu. Nana yang berdiri di situ langsung mengangkat kayu yang menimpa anak macan tersebut. Setelah lepas dari timbunan kayu anak macan itu mendekati Nana seakan-akan mengucapkan terima kasih akan bantuannya. Setelah beberapa saat Nana pun pulang karena hari sudah mulai sore, tapi anak macan itu terus mengikuti Nana yang pulang dan akhirnya Nana pun membawa anak macan tersebut pulang.

Sesampai di rumah emak (panggilan untuk ibu) dan Lala kaget akan kehadiran anak macan tersebut. Setelah beberapa saat Nana menjelaskan ~~anak~~ kepada emak, emak pun mengerti dan menyetujui anak macan tersebut tinggal di rumah untuk sementara waktu.

Anak macan tersebut selalu membantu keseharian keluarga emak. Pada suatu ketika Lala mempunyai rasa iri dan benci kepada anak macan itu, karena emak lebih sayang pada anak macan tersebut. Pada suatu hari Lala melumuri tangannya dengan tomat dan bilang bahwa anak macan tersebut yang menggigit tangannya dan anak macan pun diusir dari rumah, macan pun pergi ke dalam hutan dengan berlari cepat.

Beberapa tahun kemudian Lala dan Nana mencari kayu bakar dan bertemu seekor ~~ular~~ buas seakan akan akan memangsa, mereka pun terbitir-bitir menaiki pohon didekatnya. Tiba-tiba datang seekor macan yang bertaring melawan ular dan akhirnya ular pun pergi. Nana yang berada di atas pohon langsung tertingat anak macan yang ditolaknya. Lala dan Nana pun turun dari pohon dan mendekati macan tersebut. Alangkah kagetnya macan yang menolong mereka adalah anak macan yang ditolong Nana beberapa tahun silam.

Akhirnya Lala pun minta maaf kepada macan apa yang dilakukannya kepadanya. Mereka pun pulang bersama macan tersebut dan menceritakan kepada emak <sup>apa</sup> yang terjadi. Sampai akhirnya ~~akhirnya~~ macan selalu membantu, menemani keluarga emak dan hidup selamanya bersama dan hanya ajal yang memisahkannya.

NILAI	
ISI	23
ORGANISASI	23
BAHASA	13
MEKANIK	12
TOTAL	71

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Junawan Azis Antoro  
Kelas / Nomor : VIII.D / 36

## Liburan Ke Pantai

Pada liburan tahun lalu saya bersama anggota Badko TISA/TPA se-kecamatan Pajangan mengadakan tamasya ke Pantai Gua Cemari. Acara itu diadakan untuk memperingati hari Ulang tahun Badko TKA/TPA se-kecamatan Pajangan.

Tepatnya pukul 08.00 WIB saya mulai berangkat ke Pos untuk Persiapan Fisik dan mental ketika sampai di Pantai jam 08.30 WIB saya sudah berangkat dengan menggunakan Mobile KP3 (komunitas Pemuda Putri Pendidikan). Ketika saya duduk di mobile saya merasa dok dik duk, setelah ku renungkan sebentar ternyata HP saya tertinggal di Pos waktu mengikuti latihan Fisik dan mental. Setelah ku tanya tanya temanku ternyata HP saya dibawa olehnya. lama menunggu akhirnya sampai juga.

Sehabis memaklirkan Mobil saya mulai terkejut dengan Udara segar dan Para Wisatawan yang sedang bermain di tepi Pantai tersebut. Mereka takkala menikmati keindahan Pantai tersebut. Pelan pelan berjalan akhirnya sampai di tepi Pantai dan langsung meletakkan barang bawaan di Gardu. Selanjutnya Kita mengadakan Games. Sebentar untuk menikmati Udara Segar di pantai tersebut. Bermain Games sama teman teman pun sudah jenuh selanjutnya saya berenang di pantai kira kira setengah jam renang di Pantai kurasa jenuh juga dan kita semua makan makan di tempat makan terdekat. Saya juga merasa senang karena bisa liburan dan makan gratis lagi. Soalnya di raktir Mas Huda dan teman temannya lagi. Mantap sekali bakunya ikan Bakar lagi, jadi selera makan bertambah kuat. Setelah makan makan selesai. Saya dan keluarga besar KP3 langsung membeli oleh oleh untuk teman yang ada di rumah dan amat bahagianya aku udah makan gratis dan dibelikan sesuatu pula.

Kira kira pukul 02.00 siang saya dan keluarga besar KP3 bersegera untuk pulang. Ketika didalam bus acara jaij pun terjadi dari Hanif yang mengasih Pasir yg ada disepatunya Rama ke minuman margiono. Saya merasa senang sekali...!

## LAMPIRAN 15

## Contoh Hasil Narasi Siswa Kelompok Eksperimen

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Boma Lima Luru  
Kelas / Nomor : VIII(8e) / 6

NILAI	
ISI	26
ORGANISASI	23
BAHASA	17
MEKANIK	15
TOTAL	81

## Berkeliling Jogja

Pada hari Minggu, Desember 2012 Aku beserta Ayah dan adikku jalan-jalan untuk mengelilingi kota Jogja. Kami mengendarai Sepeda motor dan berangkat dari rumah pada pukul 09.00 pagi. Di perjalanan, banyak tempat-tempat bersejarah yang aku lihat. Aku melihat bangunan tua seperti rumah yang berdiri di tengah jalan perempatan, lalu aku juga melewati Plengkung Gahng.

Pada pukul 10.00 pagi kami berhenti di Stasiun kereta untuk beristirahat dan melihat kereta api yang lewat. Banyak kereta api yang melewati Stasiun tempatku beristirahat. Setelah satu jam kami melihat kereta api, kami melanjutkan perjalanan. Kami menuju Tugu Jogja dan berhenti sejenak untuk mengambil gambar foto Tugu Jogja.

Karena hari semakin siang, jalan pun semakin panas, lalu kami melanjutkan kembali perjalanan kami. Kami melewati sebuah jalan yang berada di bawah rel kereta api. Kami pun terus berjalan dan berhenti di keraton Yogyakarta. Di keraton, kami hanya melihat orang-orang yang memakai adat Jawa.

Pada pukul 01.00 Siang aku pun mengajak untuk pulang karena telah merasa lelah. Karena aku sangat lapar dan haus, kami berhenti di warung makan masakan Padang. Aku makan satu piring nasi putih dan Rendang. Aku hanya minum air putih satu gelas untuk menghilangkan rasa haus. Kami pun melanjutkan perjalanan kembali untuk pulang. Sesampai di Bantul aku berhenti di sebuah mes milik klub Persija Bantul. Disana, aku dan adikku berfoto-foto dengan para pemain Persija Bantul. Aku merasa sangat senang karena bertemu langsung dengan para pemain Persija.

Pada pukul 02.30 aku berhenti kembali di warung Bakso. Aku pun membeli Bakso 1 mangkok dan Mie ayam 1 mangkok serta es teh 1 gelas. Aku merasa sangat kenyang dan tak lupa dengan Ibuku, aku membelikan 1 Mie ayam dan Bakso untuk Ibuku. Sesampainya di rumah, aku menceritakan perjalananku tadi dengan Ibuku. Aku pun merasa sangat senang dan ini merupakan liburan Akhir pekanku.

ooo Selesai ooo

## NILAI

ISI	22
ORGANISASI	22
BAHASA	13
MEKANIK	16
TOTAL	73

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Dwi febrianto  
Kelas / Nomor : VIII C / 18

## Kesiakan di Pantai

Pada hari Minggu Dina dan ayahnya pergi berlibur ke pantai. Mereka akan pergi ke pantai menggunakan motor. Mereka berangkat sejak pukul 5 pagi. Diperkirakan menuju pantai Dina merasa sangat bosan karena perjalanan ke pantai cukup jauh dan membutuhkan waktu yang lama.

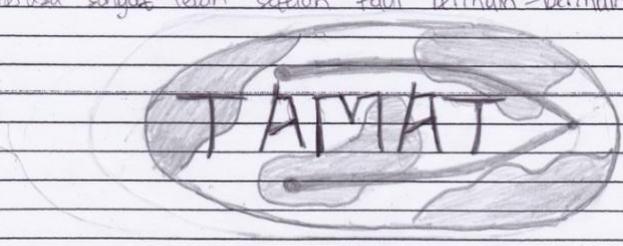
Sekitar pukul 8 mereka sudah sampai di pantai, yaitu Pantai Indrayanti. Di sana pasirnya berwarna putih dan ombaknya tidak terlalu besar. Setelah turun dari motor, saat muka Dina yang tadinya comblang karena harus duduk di motor cukup lama kini sudah menjadi ceria lagi.

Di pantai Dina bermain pasir putih di dekat gubuk yang disewa ayahnya. Dina membuat istana pasir yang cukup besar menggunakan sekop kecil dan ember kecil. Saat sedang bermain beberapa istana pasirnya tiba-tiba roboh karena ombak yang besar menghancurkan istana pasirnya. Dina merasa sedih karena istananya telah rusak. Lalu ingin membuatnya lagi tapi dilarang ayahnya, karena Dina ingin mengajak Dini makan bersama di dalam gubuk.

Setelah kenyang Dini berlari keluar dan mengambil prancing yang telah dibawanya dari rumah. Setelah mencari-cari tempat yang nyaman untuk bermain akhirnya Dini menemukan tempat yang menurutnya sangat cocok dijadikan tempat untuk bermain. Lalu Dini memasang papan yang berupa ikan yang terbuat dari plastik.

Dina menyangkut dan terus menyangkut tetapi belum ada ikan yang memakan umpannya. Setelah menunggu beberapa lama akhirnya umpannya ditarik sesuatu. Dini melihat menarik seperti teroga. Saat benda yang menarik umpannya sampai diatas permukaan air, ternyata yang Dina dapat adalah Sandal.

Pukul 1 siang Ayah Dina memutuskan untuk pulang karena dia sudah merasa lelah. Pukul 4 sore mereka sudah sampai di rumah. Sampai di rumah Dini langsung menuju kamarnya dan langsung tidur karena merasa sangat lelah setelah tadi bermain-bermain di pantai.



TAMBAT

NILAI	
ISI	29
ORGANISASI	28
BAHASA	19
MEKANIK	16
TOTAL	92

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Fauzin Annisa  
Kelas / Nomor : VIII C / 12

Lebaran tahun 2010

Hari lebaran ke-4, aku, adik, dan ibu ikut ke Magelang untuk berziarah bersama rombongan pengajian masjid MAMBAUL FALAH. Aku berangkat pukul 06.00 dari rumah dan berkumpul di serambi masjid untuk berdoa bersama-sama sebelum berangkat, akhirnya kami berangkat pukul 07.00 dengan menaiki bus. Aku duduk di dekat jendela bus, selama diperjalanan aku melihat pemandangan di jalan yg kami lalui. Saat sampai di sekitar jalan kota Magelang ada batu-batuan dan material akibat letusan gunung merapi beberapa waktu sebelum aku berangkat ke Magelang.

Tepat pada saat masuk shalat dzuhur kami semua mampir ke sebuah pondok pesantren untuk menunaikan shalat dzuhur. Pemilik pondok pesantren itu kakak dari kiyai yang mengadakan ziarah yang sedang aku ikuti, jadi sekalian silaturahmi disana. Setelah selesai kami melanjutkan perjalanan ke tempat kami akan berziarah, sesampainya disana kami semua turun lalu mengikuti berdoa di makam tempat kami berziarah. Tak jauh dari tempat ziarah yang pertama kami juga berziarah lagi di makam itu.

Saat sudah masuk waktu asar kami mampir di sebuah pondok pesantren yang besar sekali, kami shalat disana berjamaah. Setelah selesai shalat kami makan disana karena sudah disediakan oleh pondok tersebut sekalian silaturahmi dan mendengarkan beberapa tausiah dari kiyai pengurus pondok itu.

Selesai bersilaturahmi kami melanjutkan perjalanan ke pondok pesantren milik kiyai besar di Magelang. Kami disana disuguhkan beberapa camilan dan minuman. Setelah kami mendengarkan tausrah dari beliau kami dipersilahkan makan. Selesai makan kami melanjutkan lagi berziarah yg tempatnya tak jauh dari pondok tersebut sehingga kami hanya jalan kaki, sesampainya disana ada dua buah tempat air wudhu yang katanya bisa membuat orang menjadi lebih segar, sehingga aku pun mengambil dengan botol aqua.

Lalu kami duduk di sekitar makam lalu berdoa. Setelah selesai kami pun pulang ke pondok untuk naik ke bus, karena bus kami ada di pondok. Saat perjalanan pulang sampai di daerah Tempel sudah masuk waktu shalat magrib, sehingga kami berhenti di masjid untuk shalat magrib. Selesai shalat magrib kami pulang sampai di masjid MAMBAUL FALAH sekitar pukul 18.45, ternyata ayahku sudah menunggu, lalu aku, adik, dan ibu pulang dengan rasa senang dan lelah.

NILAI	
ISI	24
ORGANISASI	21
BAHASA	13
MEKANIK	12
TOTAL	70

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Imam Sugangga  
Kelas / Nomor : 17/8c

### Pengalamanku Mengikuti Kejuaraan Tarung Derajat 2013

22 maret 2013 Pukul 13.00 aku beserta teman-teman dan Pelatih ku pergi ke pondok parasamanya Bantul untuk melakukan penimbangan dan medikal cek, untuk itu aku dan teman-teman segera bergegas. Hari itu sangat cerah aku dan teman-teman mewakili Satlat Diponegoro bantul dalam medikel cek dan penimbangan. Saat itu aku banyak dari satlat satlat lain yang mengikuti penimbangan. Aku berada di kelas 67kg - 70kg itulah kelas berat, karena berat badanku 68kg. Setelah penimbangan dilanjutkan dgn Teknikal mingit dalam Teknikal mingit itu dijelaskan bagaimana cara dan aturan yang betul dalam sebuah pertarungan, dan acara hari itu selesai pukul 16.00.

23 maret 2013 Pukul 10.00 kejuaraan dimulai aku bangun jam 06.30 aku bergegas mandi dan mempersiapkan semua yang aku butuhkan saat mengikuti kejuaraan dan langsung bergegas menuju tempat berlangsungnya kejuaraan Tarung Derajat 2013 yaitu Di pondok parasamanya Bantul. Sampai disana saya langsung pamarasan dan mengulir otot agar nanti tidak cidera saat bertanding. Hari itu pukul 10.00 kejuaraan Tarung Derajat 2013 dimulai diawali dengan upacara pembukaan kejuaraan dan dilanjutkan dengan pertandingan laga pembuka.

Akhirnya giliranku pantiba. Aku bertanding pada laga 12 yaitu di kelas 67kg - 70kg pada pertandingan ku yang pertama Aku menang telak 3-0 dan aku lolos ke babak final jam 13.00 waktu istirahat aku istirahat dan melenturkan otot-otot, dan pertarungan dimulai pada pukul 14.00 sampai sore menjelang malam pertandingan masih berlanjut. Saat saat yang kuantitas pantiba Pukul 19.00 Aku bertanding kembali kali ini partai hidup mutiku di babak final di kelas 67 - 70kg. Harapnya menyaksikan aku dan Bantun lawanaku aku berhasil menang dan bisa merebut juara I dan kejuaraan selesai pukul 21.00 dan gelar juara I Tarung Derajat 2013 yang menjadi juara umum. Satlat Diponegoro Bantul

NILAI	
ISI	20
ORGANISASI	18
BAHASA	13
MEKANIK	12
TOTAL	63

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Irvan.H  
Kelas / Nomor : VIII<sup>c</sup> / 18

## Stadion Sultan Agung

Pada hari Jumat tanggal 24 April 2013 saya dan teman-teman. Saya berangkat pukul 03:00 sore, sebelum saya berangkat. Sebelum saya berangkat saya dan teman-teman berkumpul dahulu untuk menunggu teman-teman yg belum datang. Setelah semuanya sudah berkumpul semuanya aku dan teman-teman segera berangkat menuju stadion Sultan Agung. Setelah kita berangkat saya dan teman-teman bertemu anak-anak CNF. Dan kita semua berangkat bersama-sama bersama teman-teman dan anak-anak CNF. Sebelum sampai di stadion Sultan Agung saya dan anak-anak CNF bertemu dgn teman-teman yg lain.

Sesampainya di stadion Sultan Agung saya dan teman-teman membeli tiket terlebih dahulu. Setelah semuanya sudah membeli tiket untuk masuk saya dan teman-teman segera menuju pintu utama stadion Sultan Agung. Sesampainya di dalam stadion saya dan teman-teman langsung mencari tempat duduk yang teduh dan nyaman. Saya dan teman-teman langsung menikmati jajanan sambil mendukung tim kesayangan PERSIBA BANTUL. Setelah menunggu beberapa menit Persija langsung mencetak gol!!!! melalui tendangan sepals pojok.

Setelah semua selesai saya dan teman-teman langsung bergegas keluar untuk melihat pemandangan yang WOW..... menakutkan yaitu orang berantem. Beberapa menit kemudian polisi datang untuk meleraikan orang yg berantem dan dibawa ke kantor polisi. Setelah semuanya selesai saya dan teman-teman langsung bergegas pulang menuju rumah masing-masing. Sebelum saya dan teman-teman menuju paritiran terlebih dahulu untuk mengambil sepeda motor. Sesampainya di rumah hati ku sangat senang karena bisa nonton Sepakbola bersama teman-teman.

NILAI	
ISI	23
ORGANISASI	28
BAHASA	18
MEKANIK	17
TOTAL	86

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Kendy Safitri  
Kelas / Nomor : VIII C / 35

## Lebaran yang tak pernah kubayangkan.

Pada lebaran tahun lalu, aku merasa sangat gembira dan juga cukup sedih. Kegembiraan itu dimulai dari menjelang bulan puasa. Di bulan puasa aku merasakan kebahagiaan yg tercapai, kebahagiaan itu adalah berbuka puasa bersama, sahur bersama, sholat bersama dan melakukan hal yang menyenangkan. Pertengahan di bulan puasa, aku tidak dapat melanjutkan puasanya, hal itu karena aku sedang tertera halangan dan juga badanku tidak terlalu sehat. Pada saat itu aku merasa sedih karena aku tidak dapat melaksanakan kewajibanku itu.

Saat menjelang buka puasa, aku membantu menyiapkan makanan untuk berbuka nanti. Aku membantu mencicipi sup buah yang dibuat oleh ibuku, saat ditanya bagaimana rasanya aku menjawab subhanallah sup buah buatan ibu benar-benar enak dan segar, saat itu juga ibuku tersenyum manis kepadaku. Akhirnya adan maghrib bertukumandang, akupun segera memberi tahu semua anggota keluargaku. Setelah itu aku dan keluargaku menuju ke meja makan, tak lupa ayahku memimpin berdoa untuk berbuka puasa. Dengan lahap ayah dan adiku memakan sup buah buatan ibu, ibupun berterimakasih kepadaku karena aku sudah mencicipi sup buah buaatannya.

Ayahku sudah selesai berbuka ia pun menyuruh adik dan ibu untuk segera menyelenggarakan berbuka. Ayahku melakukan itu untuk mengajak ibu dan adiku bisholat maghrib berjamaah. Untuk menghibur diri Ayah, ibu, dan adiku menonton televisi bersama-sama. Tak lupa aku juga ikut menonton tv. Beberapa saat kemudian aku terdengar suara adan isya bertukumandang, dengan segera ayah, ibu dan adiku mengambil air wudhu untuk melaksanakan sholat tarawih. Mereka sholat tarawih di Mushola dekat rumah, jadi mereka tidak perlu menggunakan kendaraan cukup berjalan kaki saja. Ibu berpesan kepadaku untuk mengunci pintu saat hal itu karena untuk berjaga-jaga saja.

Hari demi hari bertali hingga pada akhirnya lebaran akan segera tiba. Clattingnya aku sudah dapat melaksanakan kewajibanku yaitu berpuasa. Pada malam lebaran, malam itu sangat meriah secara suara takbir terus berdentang. Puncak dari malam itu adalah pada saat kembang api mulai dinyalakan, suara-suara lelucon dan warna-warni yg dipancarkan oleh kembang api membuat semua orang terpesona melihatnya. Keesokan harinya aku dan keluargaku pergi ke Masjid untuk sholat Idul Fitri semua orang mengeluarkan terkejutnya, mereka tampak senang. Tapi di hari lebaran ini aku juga merasa sedih karena sudah 6 kali lebaran aku tidak merayakannya dengan katekku aku sangat sedih karena hal itu. Tahun ini dan tahun-tahun yang lalu aku selalu mengucapkan doa untukmu.

## LAMPIRAN 16

### Contoh Hasil Narasi Siswa Menggunakan Teknik Papan Cerita

#### TES AWAL

NILAI	
ISI	24
ORGANISASI	23
BAHASA	13
MEKANIK	15
TOTAL	75

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama : Taat Estijani  
Kelas / Nomor : VIII C / 32

Kerinduan Kepada Kakakku

Ketika kakakku meninggalkan rumah kami sebelum pindah ke rumah masku, aku selalu bersama-sama dengan kakakku. Kita selalu bercanda disaat apapun yang kita rasakan bersama. Kakakku selalu cerita apapun yang dia alami. Kakak kadang cerita lucu, kadang juga kakakku cerita yang membuat kakak merasa kesal dengan temannya atau malah dengan cowoknya sekalipun.

Setelah kakakku menikah, aku sangat merasa kesepian, tak ada yang menjailiku lagi, tak ada lagi yang membuat kakakku kesal dengannya. Rumah terasa sepi tanpa dirinya. Hanya kakakku yang bisa membuat aku senang, marah, kesal dengan dirinya.

Siang hari sepulang sekolah, aku ingin pergi ke rumah kakakku. Aku sangat merindukannya. Aku pergi ke rumah kakakku bersama dengan adif sepupuku. Dia bernama Eva Krisasiani. Sebelum berangkat ke rumah kakakku, aku janji terlebih dahulu dengan kakakku. Aku janji kepada kakakku pukul setengah satu, tapi aku berangkat dengan sepupuku pukul satu dari rumah. Karena sebelum berangkat ke rumah kakakku aku buka facebook dulu, aku juga kalau berdatangan sulka lama. Tiba di rumah kakakku pukul 2 siang. Ternyata, kakakku sudah menunggu di teras rumahnya sambil membuat gongkus ketupat dari daun pehon kelapa gang masih muda. Kemudian kami dipersilakan masuk ke dalam rumah. Aku dan sepupuku duduk di depan televisi. Baru beberapa menit saja, aku langsung di ajak pergi ke warung untuk membeli camilan. Kakak menawarkan ingin membeli camilan apa. Aku dibelikan lutek, siomay, wafel, coklat. Setiap aku pergi ke rumah kakakku, aku selalu dibelikan beberapa makanan.

Sore harinya, pukul 17.00 aku dan sepupuku pulang ke rumah. Aku sangat senang sekali pergi ke rumah kakakku untuk mengobrol dan mengobati rasa rindu padanya. Aku berharap bisa ke rumah kakakku lagi.

**PERLAKUAN 1 - PERTEMUAN 1**

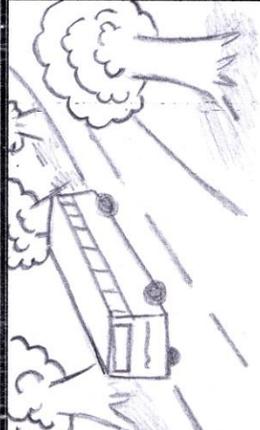
**Tema: Jalan-jalan ke luar kota**

**LEMBAR KERJA SISWA**

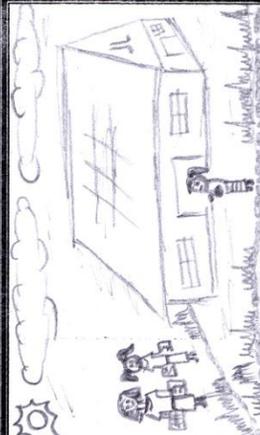
Nama : Tatik Estijjani  
 Kelas/Nomor : VIII c / 32



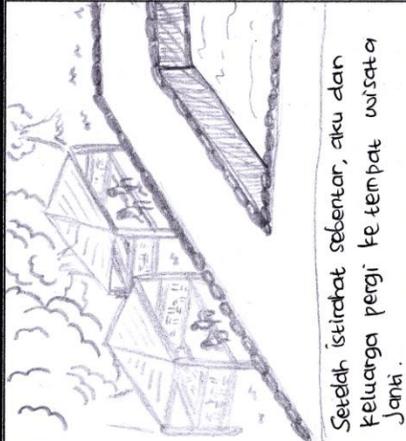
Pada saat hari libur, aku bersama keluarga pergi berlibur ke rumah nenek di Boyolali.



Aku berangkat ke rumah nenek dengan menggunakan bus jurusan Solo-Surabaya.



Aku sampai di rumah nenek dan langsung bertari sambil memanggil-manggil nenek.



Setelah istirahat sebentar, aku dan keluarga pergi ke tempat wisata Jani.



Aku berenang di sana sambil meng-hilangkan rasa bosan dan setelah berenang lelah pun hilang.



Aku bersama keluarga makan makanan yang telah dipesan oleh ibu dan nenekku.

## PERLAKUAN 1 - PERTEMUAN 2

### Tema: Jalan-jalan ke luar kota

NILAI	
ISI	23
ORGANISASI	24
BAHASA	16
MEKANIK	16
TOTAL	79

#### LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Taik Estujiani  
Kelas / Nomor : VIII C / 32

#### Berlibur ke Boyolali

Pada saat hari libur, aku bersama keluarga pergi berlibur ke rumah nenek di Boyolali. Aku berangkat dengan mengendarai bus, untuk itu aku harus pergi ke terminal terlebih dahulu. Setelah sampai, aku menuruni bus dengan tujuan ke Solo-Surabaya. Hari libur ini sangat ramai sekali karena hampir semua bus tujuan Solo-Surabaya penumpangnya sangat padat. Lalu aku mendapatkan kursi di dalam bus. Di tengah perjalanan aku hanya makan makanan ringan untuk menghilangkan rasa kantuk di dalam bus.

Sesampainya di Boyolali, aku turun di terminal. Kemudian aku menaiki ojek menuju rumah nenek. Setelah sampai di rumah nenek, aku pun langsung memanggil nenek dan berlari masuk ke rumahnya. Aku istirahat sebentar dan makan di rumah nenek, lalu aku bersama ibu dan nenek berangkat menuju ke tempat wisata Janti. Tiba disana aku bersama keluargaku pun mencari tempat duduk. Lalu nenek dan ibuku memesan makanan. Aku melihat kakak dan sepupuku sedang menyewa alat pancing. Kemudian mereka memancing di kolam dekat tempat aku duduk. Aku ingin sekali berenang, aku lalu memanggil ibu untuk menemaniku berenang. Aku pun berenang di kolam renang. Setelah berenang, rasa lelah pun menjadi hilang.

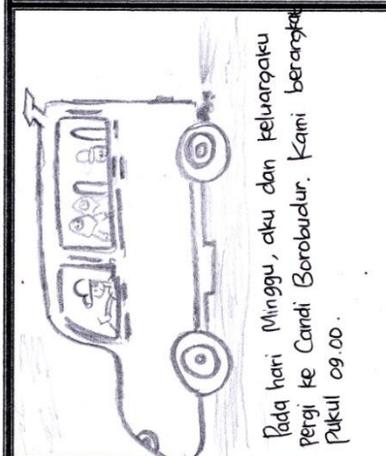
Beberapa menit kemudian, makanan yang telah dipesan oleh ibu datang. Aku sudah sangat lapar setelah berenang. Aku dan keluargaku pun makan bersama. Suasana makan bersama ini terasa sangat menyenangkan. Kami semua makan dengan lahap. Setelah selesai makan, kemudian kami pulang. Aku dan ibu pulang ke rumah nenek.

## PERLAKUAN 2 - PERTEMUAN 1

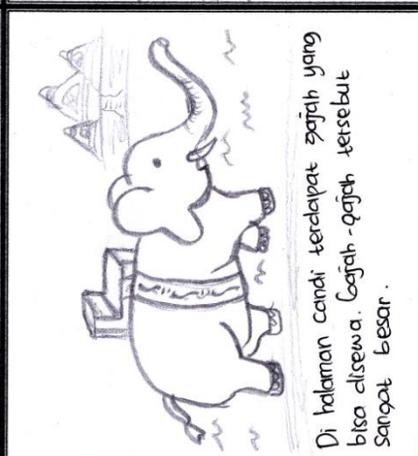
Tema: Pergi ke tempat bersejarah

### LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Tetuk Estuifani  
Kelas/Nomor : VIII C / 82



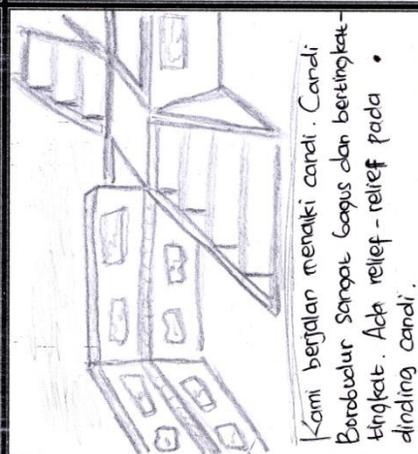
Pada hari Minggu, aku dan keluargaku pergi ke Candi Borobudur. Kami berangkat pukul 09.00.



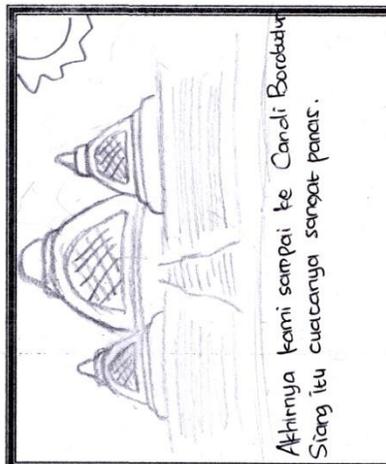
Di halaman candi terdapat gajah yang bisa disewa. Gajah-gajah tersebut sangat besar.



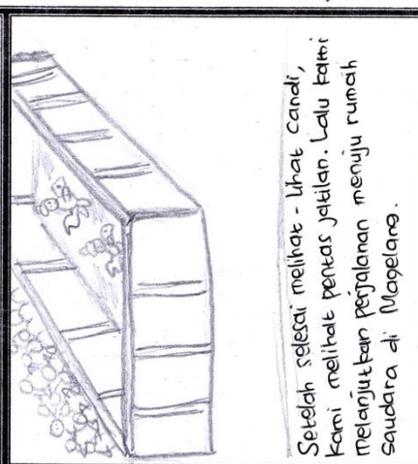
Diperjalanan kami melihat pepohonan, sawah, rumah, dan Gunung Merapi.



Kami berjalan menaiki candi. Candi Borobudur sangat luas dan bertingkat-tingkat. Ada relief-relief pada dinding candi.



Akhirnya kami sampai ke Candi Borobudur. Siang itu cuacanya sangat panas.



Setelah selesai melihat-lihat candi, kami melihat pentas jetelan. Lalu kami melanjutkan perjalanan menuju rumah saudara di Magelang.

## PERLAKUAN 2 - PERTEMUAN 2

### Tema: Pergi ke tempat bersejarah

NILAI	
ISI	26
ORGANISASI	26
BAHASA	16
MEKANIK	16
TOTAL	84

#### LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Tatik Estijani  
Kelas / Nomor: VIII c / 32

#### Pergi ke Candi Borobudur

Pada hari Minggu, aku dan keluargaku pergi ke Candi Borobudur. Kami berangkat pukul 09.00. Kami pergi menggunakan mobil. Di perjalanan kami melihat pepohonan, sawah, rumah, dan Gunung Merapi yang menjulang tinggi. Setelah hampir sampai di Candi Borobudur, kami salah jalan dan harus berhenti. Kami bertanya kepada warga setempat. Ternyata kami telah melewati jalan yang salah dan harus putar balik.

Setelah kami menemukan jalan yang benar, akhirnya kami sampai. Kami langsung menuju ke candi. Siang itu cuacanya sangat panas. Sebelum berjalan terlalu jauh, aku minum air putih yang telah dibawa dari rumah. Rasanya lega sekali, rasa haus pun hilang. Lalu aku melanjutkan jalan. Di halaman candi terdapat gajah yang bisa disewa. Gajah-gajah tersebut sangat besar. Terdapat puluhan gajah yang ada di sana. Awalnya, aku ingin membeli gajah tersebut tetapi dilarang orang tuaku. Kemudian, aku tidak jadi menyewa gajah. Akhirnya aku dan keluargaku langsung berjalan menuju candi.

Kami mulai membeli candi. Candi Borobudur sangat bagus dan bertingkat-tingkat. Aku melihat relief-relief pada setiap dinding candi. Relief itu menceritakan tentang sesuatu tetapi aku tidak tahu cerita apa. Kami pun ingin menuju puncak candi. Di puncak candi terdapat stupa yang amat besar. Aku ingin sekali berfoto di sana. Selama perjalanan menuju puncak candi, aku melihat banyak bagian candi yang hilang.

Setelah selesai melihat-lihat candi, kami turun dan berjalan-jalan di halaman candi. Di sana terdapat pementasan jatilan. Kami pun melihat pentas jatilan tersebut. Kami melihat pentas jatilan tidak lama karena sudah sangat siang. Lalu kami melanjutkan perjalanan menuju rumah saudara di Magelang.

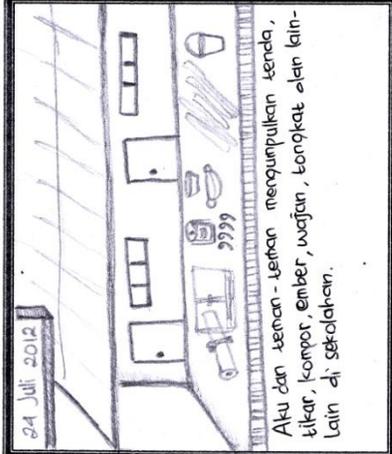
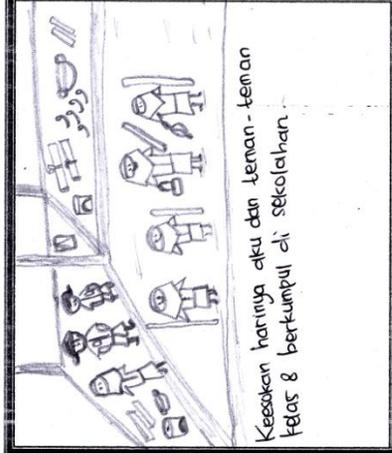
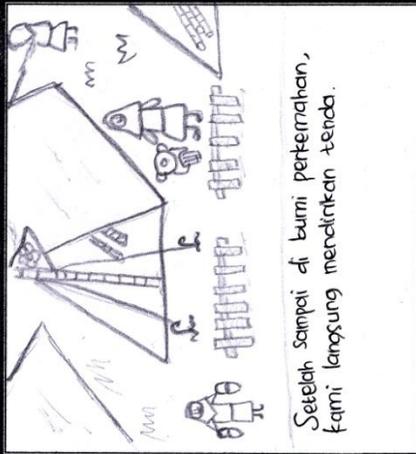
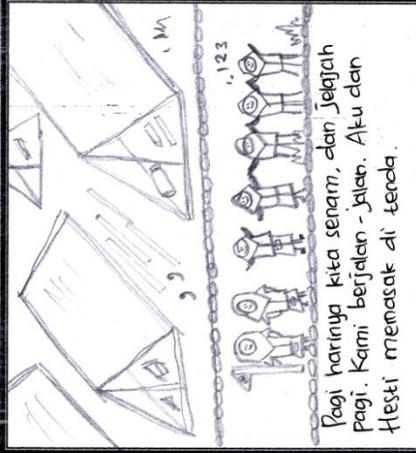
PERLAKUAN 3 - PERTEMUAN 1

Tema: Berkemah

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Tetik Estujjani

Kelas/Nomor : VIII c / 32

 <p>24 Juli 2012</p> <p>Aku dan teman-teman mengumpulkan tenda, tikar, kompor, ember, wajan, tongkat atau lain-lain di sekolah.</p>	 <p>Kesokan harinya aku dan teman-teman kelas 8 berkumpul di sekolah.</p>	 <p>Kami berangkat naik truk, 2 truk untuk putra dan 2 truk untuk putri.</p>
 <p>Setelah sampai di bumi perkemahan, kami langsung mendirikan tenda.</p>	 <p>Pagi harinya kita senam, dan berjajah pagi. Kami berjalan-jalan. Aku dan Hesti memasak di tenda.</p>	 <p>Sekitar pukul 10.00 Kami pulang dari bumi perkemahan Secang.</p>

## PERLAKUAN 3 - PERTEMUAN 2

### Tema: Berkemah

NILAI	
ISI	24
ORGANISASI	26
BAHASA	16
MEKANIK	16
TOTAL	82

#### LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Tatik Estiujtani  
Kelas / Nomor : VIII C / 32

#### Berkemah

Tanggal 24 Juli 2012 sekolahku mengadakan kemah di Celereng, Kulonprogo. Sore sebelum kemah aku dan teman-teman mengemas barang-barang yang digurakan berkemah. Aku dan teman-teman mengumpulkan barang disekolahan. Seperti tenda, kompor, tikar, ember, wajan, tongkat dan lain-lain. Jam mulai menunjukkan pukul 17.00 aku dan teman-teman segera pulang ke rumah untuk bersiap-siap besok berangkat kemah.

Keesokan harinya aku dan teman-teman kelas 8 berkumpul di sekolah sebelum berangkat berkemah. Kami berangkat pukul 08.00 dari sekolah. Kami berangkat naik truk. Jumlah truknya ada 4, yang 2 truk untuk siswa putra dan 2 truk untuk siswa putri. Waktu di jalan menuju bumi perkemahan secang jalannya naik turun dan pemandangannya sangat indah.

Sekitar pukul 11.00 siang kami sampai ke bumi perkemahan. Setelah itu kami turun dari truk dan menurunkan barang-barang dari truk. Tak lama kemudian kami langsung mendirikan tenda. Malam harinya kami jelajah malam. Waktu sampai di pos 4, kami merasa agak takut karena perjalanan pun masih jauh dan hari mulai gelap. Kami pun mulai meneruskan perjalanan tapi kami menemukan kuburan dan kami pun berjalan pelan-pelan bergantangan bersama dan berdoa. Setelah kembali ke tenda kami langsung tidur.

Pagi harinya kami senam, setelah senam jelajah pagi. Saat jelajah pagi, aku dan Hesti tidak ikut karena menjaga tenda dan masak. Waktu kami memasak sayur bening tidak jadi karena baksonya sudah hampir busuk. Aku dan Hesti hanya memasak nasi dan mengoreng tempe. Waktu teman-teman sudah pulang jelajah, kami pun makan bersama-sama. Malam harinya diadakan pentas seni, ada banyak pentas seni yang dikeluarkan dari setiap kelompok. Saat sebelum pentas, kakak-kakak pembina menyalakan api unggun. Jam mulai menunjukkan pukul 12 malam. Kami pun langsung tidur. Keesokan harinya kami mengemas barang-barang untuk persiapan pulang. Sekitar pukul 10.00 kami pulang dari bumi perkemahan Secang.

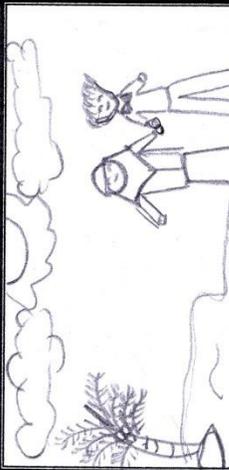
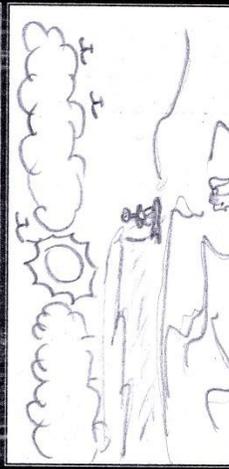
## PERLAKUAN 4 - PERTEMUAN 1

Tema: Wisata ke pantai

### LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Tatik Estijiani

Kelas/Nomor : VII C / 32

 <p>Pagi hari, pukul 06.00 Ani berangkat untuk liburan bersama. Ani berangkat bersama dengan Kak Rina dan suaminya, Ani dan kakaknya liburan ke pantai.</p>	 <p>Sosampai di pantai, Ani dan keluarga menuju ke pantai. Dengan semangatnya Ani menikmati suasana pantai tersebut.</p>	 <p>Ani melihat ada seseorang memancing ikan di pantai. Kemudian Ani pun menghampirinya.</p>	 <p>Ani yang asyik-asyiknya memancing ikan, kedua kakaknya sedang menikmati keindahan pantai.</p>	 <p>Siang hari menjelang, pukul 12.30, ombak mulai berdebur dengan kerasnya. Ani pun menghindari deburan ombak tersebut.</p>	 <p>Ani dan kakaknya menuju rumah makan untuk menikmati hasil pemancingannya.</p>
--	--	---	---	---	---

## PERLAKUAN 4 - PERTEMUAN 2

### Tema: Wisata ke pantai

NILAI	
ISI	26
ORGANISASI	26
BAHASA	18
MEKANIK	17
TOTAL	87

#### LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Tatik Estijiani  
Kelas / Nomor : VIII C / 32

#### Wisata ke Pantai

Pada suatu hari, Ani pergi ke rumah kakaknya yang rumahnya tidak terlalu jauh dari Rumah Ani. Ani ingin mengisi liburannya untuk berwisata ke pantai. Ani pun mengajak kakaknya untuk pergi ke pantai bersama-sama. Sesuai harinya, tepat pukul 06.00 pagi, Ani berangkat bersama-sama, kakaknya berangkat dengan suaminya.

Sesampainya di pantai, Ani dan kakaknya menuju ke pantai. Di pantai ternyata pengunjung sudah mulai memadati pinggiran pantai. Dengan seronongnya Ani menikmati suasana pantai tersebut. Sambil bermain air dan bermain pasir. Suasana di pantai yang nyaman dan indah membuat perasaan Ani menjadi lebih segar kembali.

Tiba-tiba, Ani melihat ada seseorang yang sedang memancing ikan di pantai. Kemudian Ani pun menghampirinya. Ani ingin memancing ikan di pantai itu dan mencobanya. Selang beberapa menit kemudian, senar pancing itu terlihat ada yang menarik-narik. Ternyata Ani mendapatkan bungkus makanan ringan. Ani tak berpuas asa, ia pun mencobanya kembali. Akhirnya Ani mendapatkan ikan.

Ani yang sedang asyik-asyiknya memancing ikan terlihat di tepian pantai kakaknya sedang menikmati keindahan pantai itu. Siang hari pun, menjelang pukul 12.30, ombak mulai berdebur dengan kerasnya. Ani segera menghindar dari deburan ombak tersebut. Ani pun menghampiri kakaknya, dan mengajak untuk makan siang.

Sebelum makan siang, Ani membersihkan badannya terlebih dahulu yang terkena pasir dan air pantai. Setelah membersihkan badan, Ani dan kakaknya menuju ke rumah makan untuk menikmati hasil pancingan Ani. Rumah makan itu menyediakan berbagai menu yang lezat. Setelah makan Ani pun pulang dengan membawa rasa bahagia dan senang.

## TES AKHIR

NILAI	
ISI	29
ORGANISASI	28
BAHASA	18
MEKANIK	17
TOTAL	92

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Tatik Estiujiani  
Kelas/Nomor: VIII C /32

## \* Reunion SD \*

Pada hari Minggu, pukul 09.30 pagi aku dan teman-teman lama SD-ku berkumpul untuk pergi jalan-jalan. Sebelum kami berangkat bersama-sama, kami kumpul di SD. Tapi kami reunion tidak semuanya ikut reunion, tapi hanya beberapa saja. Rasanya sepi sekali tanpa mereka semua.

Kami ingin reunion ke Gua Selarong. Sebelum kami ke sana, kami terlebih dahulu pergi ke rumah wali kelas SD kami dahulu. Kami berangkat menggunakan sepeda dan ada juga yang menggunakan sepeda motor.

Sampai di rumah guru kami pukul 10.30. Di sana kami dipersilakan duduk dan ngobrol-ngobrol bersama guru kami. Kami di sana ngobrol-ngobrol tentang masa SD kita, rasanya seperti ingin menjalani masa-masa SD dulu lagi. Tidak disangka-sangka ternyata kami dipesankan mie ayam dan bakso oleh guru kami. Kami merasa sangat merapatkan di rumah guru kami. Kemudian kami memakan mie ayam itu. Rasanya seru dan menyenangkan makan bersama teman-teman lama kita. Masih teringat masa-masa kebersamaan dulu.

Setelah makan-makan, kami langsung berpamitan pulang. Setelah itu kami berangkat ke Gua Selarong bersama-sama. Di sana kami bercanda-canda dan cerita-cerita. Ternyata teman kami ada yang membawa hadiah dengan nomor. Satu per satu, kami mengambil nomor tersebut. Salah satu temanku mendapatkan celengan berbentuk ayam dan berwarna hijau. Sayangnya sekali aku belum beruntung. Aku tidak mendapatkan hadiah apa-apa. Aku pun tidak bersedih hati karena bisa kumpul dengan teman-teman saja aku sudah sangat senang.

Setelah semua hadiah dibagi, kami berjalan-jalan mengelilingi gua selarong. Tempat itu cukup bagus namun kurang terawat. Pengunjungnya cukup banyak karena hari libur. Setelah puas jalan-jalan, kami pun pulang bersama-sama. Rasanya seru dan menyenangkan sekali. Aku ingin reunion lagi dengan teman-teman lamaku. Semoga kita masih bisa bertemu dan reunion lagi.

## LAMPIRAN 17

### Dokumentasi Penelitian

#### DOKUMENTASI PENELITIAN



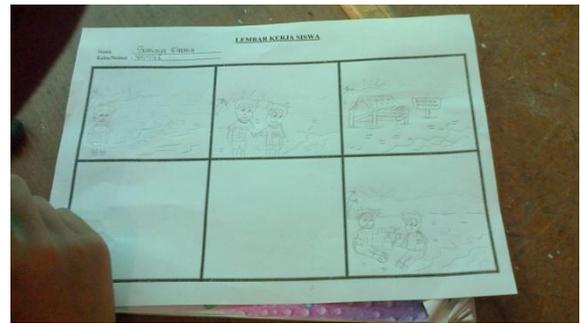
Siswa kelas VIII B sedang mengerjakan tes menulis narasi untuk keperluan uji reliabilitas instrumen.



Salah seorang siswa kelompok kontrol pada saat tes awal menulis narasi.



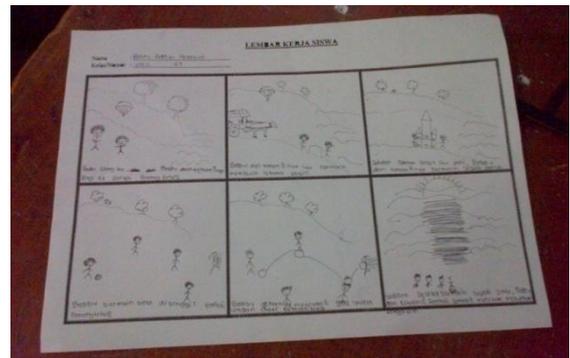
Langkah awal teknik papan cerita ketika siswa kelompok eksperimen menggambar peristiwa awal dan akhir cerita narasi yang akan dibuat.



Siswa kelompok eksperimen mulai melengkapi gambar pada kotak-kotak yang lainnya.



Semua kotak sudah terisi gambar, kemudian siswa kelompok eksperimen mulai menambahkan kalimat di bawah masing-masing gambar.



Salah satu hasil karya siswa kelompok eksperimen yang telah menyelesaikan gambar beserta kalimat-kalimat pada setiap kotaknya.



Siswa kelompok eksperimen mengembangkan kalimat menjadi paragraf sehingga membentuk cerita narasi yang sesuai dengan gambar yang telah dibuat.



Salah seorang siswa kelompok eksperimen sedang membacakan ceritanya di depan teman-teman yang lain.



Siswa kelompok kontrol sedang mencatat materi pada saat pembelajaran menulis narasi.



Siswa kelompok kontrol sedang menulis narasi tanpa teknik papan cerita.

**LAMPIRAN 18**

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
 DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL  
**SMP 1 PAJANGAN**  
 Alamat : Kamijoro, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Telp. 6461785  
 Kode Pos 55751

**SURAT KETERANGAN****Nomor : 95/421.3/PP/ 2013**

Yang bertanda tangan di bawah ini PLH Kepala Sekolah SMP 1 Pajangan menerangkan bahwa :

Nama : Timur Anggita Sari  
 Nomor Induk : 09201241043  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Anak tersebut di atas telah melakukan penelitian di kelas VIIB, VIII C, dan VIIID SMP 1 Pajangan mulai Sabtu, 4 Mei 2013 sampai dengan Jumat, 7 Juni 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pajangan, 1 Juni 2013

PLH Kepala Sekolah



Sumaryadingsih, S.Pd.

NIP. 19571014 198111 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 0438a/UN.34.12/DT/IV/2013  
 Lampiran : 1 Berkas Proposal  
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

1 Mei 2013

Kepada Yth.  
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

***KEEFEKTIFAN TEKNIK PAPAN CERITA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI I PAJANGAN BANTUL***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : TIMUR ANGGITA SARI  
 NIM : 09201241043  
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Waktu Pelaksanaan : Mei - Agustus 2013  
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri I Pajangan Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Kasubbag Pendidikan FBS,  
  
 Indur Probo Utami, S.E.  
 NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
 1. Kepala SMP Negeri I Pajangan Bantul



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3820/V/5/2013

Membaca Surat : Dekan Kasubbag Pend. FBS Fak. Bahasa & Seni UNY Nomor : 0438a/UN.34.12/DT/IV/2013  
Tanggal : 01 Mei 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : TIMUR ANGGITA SARI NIP/NIM : 09201241043  
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Judul : KEEFEKTIFAN TEKNIK PAPAN CERITA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL  
Lokasi : - Kota/Kab. BANTUL  
Waktu : 02 Mei 2013 s/d 02 Agustus 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 02 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag. Pendidikan FBS UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / 1093**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/3820/V/5/2013  
 Tanggal : 02 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** :

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada** :

Nama : **TIMUR ANGGITA SARI**  
 P. T / Alamat : UNY, KARANGMALANG YK  
 NIP/NIM/No. KTP : 09201241043  
 Tema/Judul Kegiatan : **KEEFEKTIFAN TEKNIK PAPAN CERITA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL**  
 Lokasi : SMP N 1 Pajangan  
 Waktu : 02 Mei 2013 s/d 02 Agustus 2013  
 Personil :

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
 Pada tanggal : 02 Mei 2013

A.n. Kepala,  
 Sekretaris,  
 Ub.  
 Ka. Subbag Umum



**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pddkn Dasar Kab. Bantul
- 4 Ka. SMP N 1 Pajangan
- 5 Yang Bersangkutan